





Daftar Isi

Table of Contents



Profil Perusahaan

Company Profile



- 6 **Visi, Misi dan Nilai - nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Corporate Values
- 8 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 9 **Profil Apexindo**
Apexindo's Profile
- 9 **Profil Singkat**
Brief Profile
- 10 **Informasi Umum**
General Information
- 11 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certification
- 12 **Peristiwa Penting 2021**
Significant Events in 2021



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



- 17 **Aspek Ekonomi**
Economic Aspect
- 17 **Aspek Sosial**
Social Aspect
- 18 **Aspek Lingkungan Hidup**
Environmental Aspect
- 19 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 20 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 22 **Wilayah Operasional**
Areas of Operation



Sambutan Dari Direksi

Director's Statement

26





Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

36



Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance



- 48 **Budaya Keberlanjutan**
Sustainability Culture
- 48 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance
- 48 **Menjaga Kinerja Ekonomi Berkelanjutan**
Preserving Sustainable Economic Performance
- 51 **Kinerja Sosial**
Social Performance
- 51 **Pengembangan Talenta Perusahaan**
Developing the Company's Talents

- 64 **Masyarakat**
Community
- 67 **Kinerja Lingkungan Hidup**
Environmental Performance
- 67 **Konsistensi Menjaga Kelestarian Lingkungan**
Consistently Preserving Environment
- 83 **Menjaga Rantai Pasokan yang Aman**
Consistently Preserving a Safe Supply Chain

Indeks POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

87

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

93





01

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Values



VISI Vision



Kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi

A world-class drilling contractor offering quality services without compromise



MISI Mission



- **Memelihara standar *Safety, Health, and Environment (SHE)* yang tinggi untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan lingkungan sekitarnya**
Maintaining high standard of Safety, Health, and Environment (SHE) to ensure the safety and welfare of employees and to protect the surrounding environment
- **Memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan**
Providing maximum value to all of stakeholders and making a positive impact to the society and the environment
- **Memiliki sumber daya manusia dengan kualitas dan kompetensi standar dunia**
Developing human resources with global-standard quality and competency





Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

KEPERCAYAAN

TRUST

- **Integritas**
Integrity
- **Komitmen**
Commitment
- **Kejujuran**
Honesty



DEDIKASI

DEDICATION

- **Loyalitas**
Loyalty
- **Antusiasme**
Enthusiasm
- **Pengabdian**
Devotion



KINERJA YANG TINGGI

PERFORMANCE

- **Kompetensi**
Competence
- **Profesionalisme**
Professionalism
- **Kepemimpinan**
Leadership
- **Hasil**
Result



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Visi Perseroan adalah menjadi kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mengedepankan keselarasan antara bisnis dengan pengembangan sumber daya manusia dan juga faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan, suatu perusahaan perlu melakukan beberapa langkah yang melibatkan strategi terpadu untuk mengelola sumber daya, dan memaksimalkan efisiensi dan tujuan perusahaan.

Dalam prosesnya, Perseroan menetapkan dan menjalankan beberapa strategi utama dalam hal keberlanjutan, yaitu:

- Mempertahankan standar kinerja yang unggul
- Memastikan keamanan dan kesehatan seluruh personel

Sedangkan untuk menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Apexindo memiliki misi untuk memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, Apexindo memiliki empat fokus strategi CSR yang menjadi landasan atau komitmen untuk menjalankan bisnis yang beretika. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan CSR secara berkelanjutan terutama dalam bidang pendidikan, lingkungan hidup, kesempatan kerja kepada masyarakat dan kegiatan sosial lainnya.

The Company's vision is to become a world-class drilling contractor offering quality services without compromise. In carrying out its business activities, the Company always put forward alignment between business and human resource development as well as economic, social, and environmental factors.

To become a sustainable company, a company needs to take several actions that involve an integrated strategy to manage resources and maximize efficiency and company goals.

In its process, the Company established and implemented several main strategies in terms of sustainability, which are:

- Upholding excellent performance standards
- Ensuring the safety and health of all personnel

Meanwhile, in carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities, Apexindo has a mission to provide maximum value to all stakeholders and bring positive impacts to society and the environment. Therefore, Apexindo has four strategic CSR focuses which are the foundation or commitment to running an ethical business. The Company is committed to carrying out CSR in a sustainable manner, especially in the fields of education, environment, job opportunities for the community and other social activities.



PROFIL APEXINDO

Apexindo's Profile

Profil Singkat

Brief Profile

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo"/"Perseroan") didirikan pada tanggal 20 Juni 1984 sebagai perusahaan penyedia jasa pengeboran untuk perusahaan eksplorasi dan produksi yang bergerak di industri minyak dan gas bumi di Indonesia. Awalnya, Apexindo hanya memiliki tiga unit Rig lepas pantai yaitu dua unit rig *submersible swamp barge*, yaitu Rig Maera dan Rig Rasis, serta satu unit rig *jack up*, yaitu Rig Raniworo. Sepanjang perjalanannya, Apexindo telah melalui berbagai kejadian penting dalam mewujudkan komitmennya sebagai perusahaan yang memberikan pelayanan tanpa kompromi.

Pada tahun 2001, dengan tujuan untuk menciptakan perusahaan pengeboran minyak dan gas yang terintegrasi, Apexindo melakukan penggabungan usaha dengan PT Medco Antareja, perusahaan afiliasi pada saat itu yang bergerak di bidang pengeboran dan memiliki dua belas unit Rig. Penggabungan usaha ini menjadikan Apexindo sebagai perusahaan yang lebih besar dan mampu menangani berbagai proyek, baik di Indonesia maupun di luar negeri, seperti Brunei Darussalam, Myanmar, Australia, Timur Tengah, dan Amerika Serikat.




Pada tahun 2012, PT Aserra Capital masuk ke dalam struktur pemegang saham Apexindo sebagai pemegang saham pengendali yang baru. Di tahun 2013, setelah sebelumnya melakukan *voluntary delisting* di tahun 2009, Apexindo kembali lagi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Di tahun 2014, Apexindo dengan bangga menambah satu unit rig *jack up* terbaru ke dalam armadanya, yaitu Rig Tasha. Dalam upaya memberikan nilai maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan, di tahun 2018, Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001: 2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan dan berhasil memperbarui ketiga sertifikasi tersebut di tahun 2021. Ke depannya, Apexindo siap untuk menyambut berbagai kejadian penting lainnya untuk menjadi perusahaan pengeboran kelas dunia.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo"/ the "Company") established on June 20, 1984 as a drilling service contractor for exploration and production companies in Indonesia oil and gas industry. At the initial stage, Apexindo only owned three offshore drilling units with two units of submersible swamp barges, Maera Rig and Rasis Rig, and one unit of jack up rig, Raniworo. Along the journey, Apexindo experiences various significant events in manifesting its commitment as a company offering quality without compromise.

In 2001, to establish an integrated oil and gas drilling contractor, Apexindo merged with PT Medco Antareja, an affiliated company at that time which engaged in drilling and owned twelve units of rig. The merger itself created Apexindo as a bigger company and able to handle various projects, in Indonesia or overseas, such as Brunei Darussalam, Myanmar, Australia, Middle East, and United States.

In 2012, PT Aserra Capital got into the shareholders structure of Apexindo as the new controlling shareholder. In 2013, Apexindo relisted its shares at Indonesia Stock Exchange after previously performed voluntary delisting in 2009. In 2014, Apexindo is proud to add one newly-built jack up rig to its fleet, namely Tasha Rig. In order to provide maximum value for all stakeholders, in 2018, the Company obtained ISO 9001:2015 certifications in Quality Management System, ISO 14001:2015 in Environmental Management Systems and ISO 45001:2018 in Health and Safety Management Systems, and successfully renewed all certifications in 2021. Going forward, Apexindo is ready to welcome many significant events to come to be a world class drilling contractor.

Informasi Umum General Information

<p>Nama Perusahaan Company Name PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK</p> <p>Alamat Address</p> <p>Kantor Pusat Head Office Office 8 Building Lantai Floor 20-21, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Kebayoran Baru - Jakarta 12190 Telp: (62-21) 29333000, 29333020 (Hunting) Fax : (62-21) 29333111</p>	<p>Pencatatan Saham Share Listing Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange</p>	<p>Kode Saham Ticker Symbol APEX</p> 
<p>Kantor Cabang Branch Office Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan Permai Complex, Block L No.10-12 Balikpapan 76114, Indonesia Telp. : (62-542) 410258 Fax. : (62-542) 411788</p> <p>E-mail: info@apexindo.com Website: www.apexindo.com</p> 	<p>Biro Administrasi Efek Share Administrator PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telp. : (62-21) 2936 5287 Fax. : (62-21) 2928 9961</p>	<p>Akuntan Publik Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Plaza ASIA Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia Telp. : (62-21) 5140 1340 Fax. : (62-21) 5140 1350</p>
<p>Keanggotaan Dalam Asosiasi Association Membership</p> <ul style="list-style-type: none"> • International Association of Drilling Contractors (IADC) • South East Asia Chapter (SEAC) IADC • Indonesian Petroleum Association (IPA) • Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) • Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia (APMI) • Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia Indonesian National Shipowners' Association (INSA) 	<p>Kustodian Custodian PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. : (62-21) 52991099 Fax. : (62-21) 52991199</p>	<p>Tanggal Pendirian Date of Establishment 20 Juni, 1984 June 20, 1984</p> 
<p>Bidang Usaha Line of Business Menjalankan usaha pertambangan minyak, gas dan panas bumi baik di daratan maupun perairan laut dan lepas pantai, termasuk penyemenan (cementing), penelitian (logging), pemboran (drilling), pembelian dan penjualan rig pemboran, menyewa dan menyewakan rig pemboran dan jasa-jasa terkait lainnya serta pertambangan umum seperti bidang batubara, mineral dan lain sebagainya.</p> <p>To conduct business in mining oil, gas and geothermal both onshore and offshore, including cementing, logging, drilling, purchase and sale of drilling rig, lessee and lessor of drilling rig and other related services and general mining sector, such as coal, mineral and others.</p>		<p>Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment Akta Pendirian Perseroan No. 115 tanggal 20 Juni 1984, Notaris Imas Fatimah, S.H. Deed of Company No. 115 dated June 20, 1984, Notary Imas Fatimah, S.H.</p>

Sanggahan | Disclaimer

Laporan Keberlanjutan ini dipersiapkan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kecuali untuk pernyataan-pernyataan historis, seluruh pernyataan dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat dianggap sebagai pernyataan *forward looking*. Hasil nyata di masa yang akan datang dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat berbeda secara material sehubungan dengan kondisi-kondisi tertentu.

This Sustainability Report is prepared to comply with the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation of Sustainable Finance For Financial Services Institutions, Issuer Companies, and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letters No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

Except for historical statements, the entire statements in this Sustainability Report could be deemed as forward looking statements. The actual future results of those statements could be different materially due to the occurrence of certain conditions.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Sertifikasi ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 certification in Quality Management System



Sertifikasi ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan

ISO 14001:2015 certification in Environmental Management System



Sertifikasi ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan

ISO 45001:2018 certification in Health and Safety Management System



Menerima penghargaan atas raihan *Best Achievement* TKDN pada regional 3 operasional dari Pertamina Hulu Energi (PHE). Hal ini membuktikan bahwa Perseroan selalu memaksimalkan sumber daya dalam negeri secara berkelanjutan dalam mendukung kegiatan operasional.

Received an award from Pertamina Hulu Energi (PHE) for Best Achievement in local content/ TKDN within Regional 3 PHE area. This award demonstrated that the Company always maximizes domestic resources in a sustainable manner to support its operational activities.

PERISTIWA PENTING 2021

Significant Events in 2021



April 10, 2021

Apexindo membangun portal akses jalan di sekolah untuk keamanan para siswa SDIT Insan Mandiri di Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Apexindo built portal access in ensuring the security of students of SDIT Insan Mandiri at Muara Badak District, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.



April 15, 2021

Untuk mendukung program "1 Siswa 1 Laptop", Apexindo menyerahkan donasi berupa 19 unit komputer dan monitor beserta peralatan elektronik lainnya kepada SMK Forward Nusantara di Depok, Jawa Barat.

To support "1 Student 1 Laptop" program, Apexindo handed donation in a form of 19 units of CPU, monitor and other electronic devices to Forward Nusantara Vocational High School (SMK) in Depok, West Java.



April 22, 2021



Apexindo membagikan santunan kepada 600 anak-anak yatim, janda, dan mustahik lainnya yang berada di Jakarta, Banten dan Balikpapan, Kalimantan Timur. Selain itu, Apexindo juga memberikan bantuan lebih dari 1.000 paket takjil buka puasa yang dibagikan selama bulan Ramadhan 2021.

Apexindo handed donation to 600 orphans, widows, and mustahik in Jakarta, Banten and Balikpapan, East Kalimantan. In addition, Apexindo also provided donation of more than 1,000 snack boxes for breaking fast during Ramadhan 2021.





July 19, 2021

Apexindo menyelenggarakan kegiatan santunan hewan kurban di tiga lokasi yaitu di Jakarta, Banten dan Balikpapan, Kalimantan Timur.

Apexindo conducted donation activity of animals to be sacrificed in three locations in Jakarta, Banten and Balikpapan, East Kalimantan.



September 18, 2021

Bertepatan dengan dimulainya pekerjaan dari Rig Raniworo di wilayah PHE West Madura Offshore, Apexindo memberikan santunan kepada anak yatim di Pondok Pesantren Darul Jannah Al-Ma'wa yang berlokasi di Desa Tunggul, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

To remark Rig Raniworo commencement in PHE West Madura Offshore area, Apexindo gave donation to orphans in Pondok Pesantren Darul Jannah Al-Ma'wa which located in Tunggul Village, Paciran District, Lamongan Regency, East Java.



September 29, 2021

Sebagai bentuk rasa syukur atas dimulainya pekerjaan Rig Maera, Apexindo menggelar santunan dan doa bersama di Panti Asuhan Nurul Iman, Balikpapan, Kalimantan Timur.

As the form of gratitude for the commencement of Rig Maera operation, Apexindo gave donation to orphans in Nurul Iman orphanage that located in Balikpapan, East Kalimantan.



October 28, 2021

Apexindo Rig 9 memberikan bantuan berupa disinfektan dan perlengkapan medis lainnya untuk membantu penanganan wabah COVID-19 di Puskesmas Tes, Kecamatan Lebong Selatan, Kabupaten Lebong, Bengkulu.

Apexindo Rig 9 give donation in the form of disinfectant and other medical equipment for helping COVID-19 disease in Tes Clinic, South Lebong District, Lebong Regency, Bengkulu.



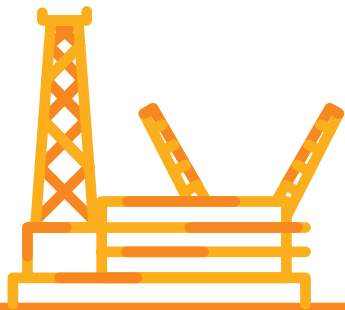


02

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Highlights





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

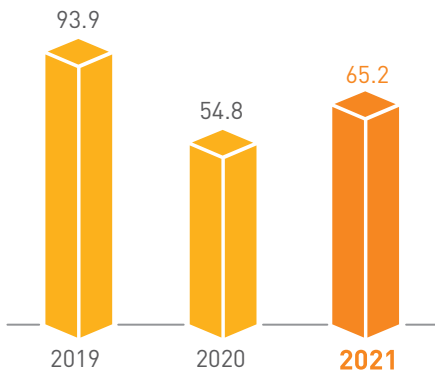
Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Pendapatan

Revenues

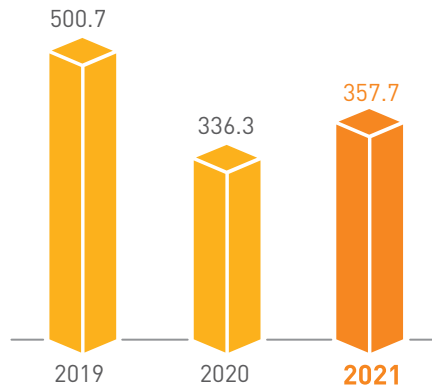
dalam juta dollar AS | in million USD



Jumlah Aset

Total Asset

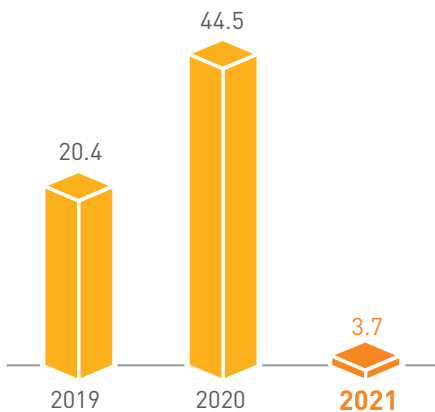
dalam juta dollar AS | in million USD



Laba Bersih

Net Income

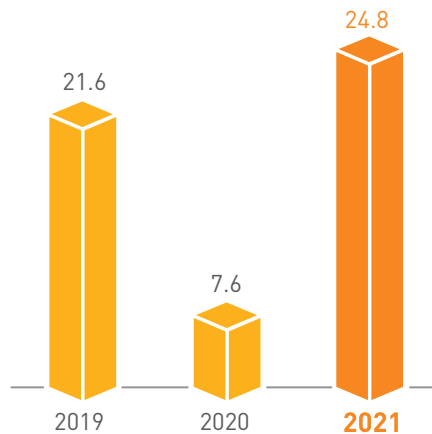
dalam juta dollar AS | in million USD



EBITDA

EBITDA

dalam juta dollar AS | in million USD





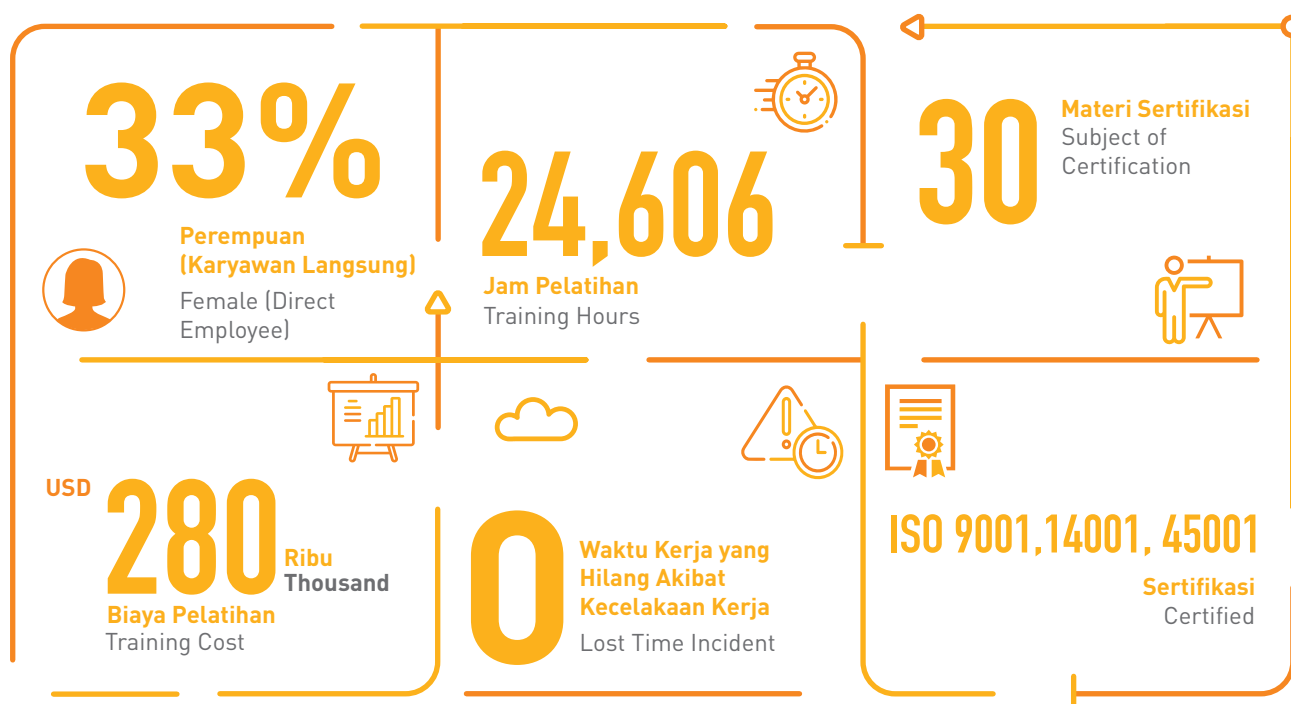
Aspek Ekonomi

Economic Aspect

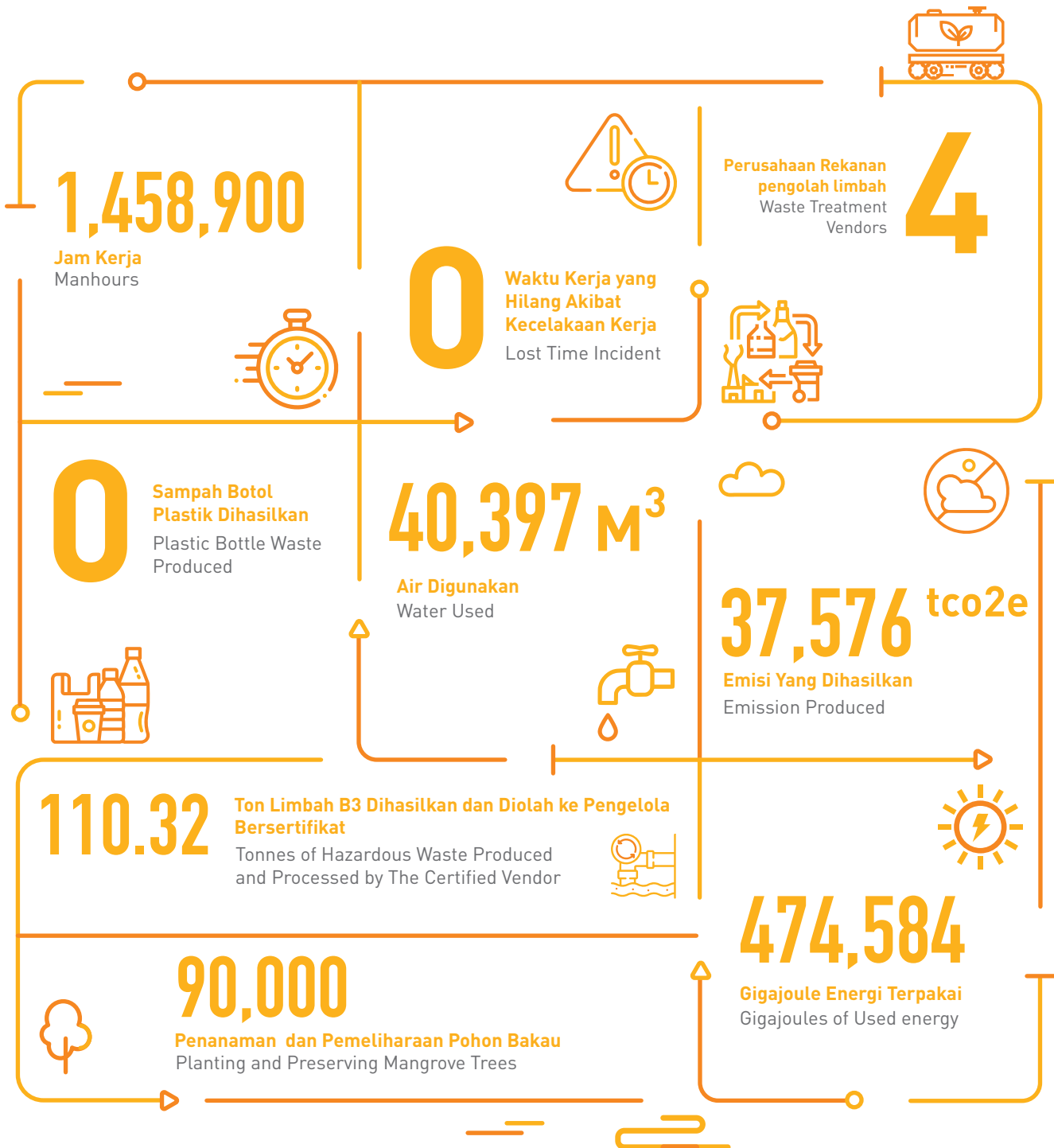
Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain in United States Dollar, unless stated otherwise)	2019	2020	2021
Nilai Ekonomi yang Diperoleh Generated Economic Value			
Pendapatan Jasa Pemboran Drilling Services Revenues	86,416,480	46,665,156	51,323,390
Pendapatan Mobilisasi dan Demobilisasi Mobilization and Demobilization Revenues	500,000	2,893,500	6,138,550
Pendapatan Lain-Lain Others Revenues	7,002,426	5,208,850	7,693,693
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Economic Value Generated	93,918,906	54,767,506	65,155,633
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya operasional Operating costs	71,479,276	47,388,710	40,402,787
Gaji dan tunjangan karyawan Employee salary and allowance	18,732,342	13,643,817	13,553,798
Pembayaran kepada pemegang saham Dividen	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak penghasilan) Payment to Government (income tax)	701,393	386,634	216,803
Investasi sosial dan lingkungan hidup Social and environmental investment	85,562	79,912	165,598
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	90,998,573	61,499,073	54,338,986
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	10,816,647	(6,731,567)	2,920,333

Aspek Sosial

Social Aspect



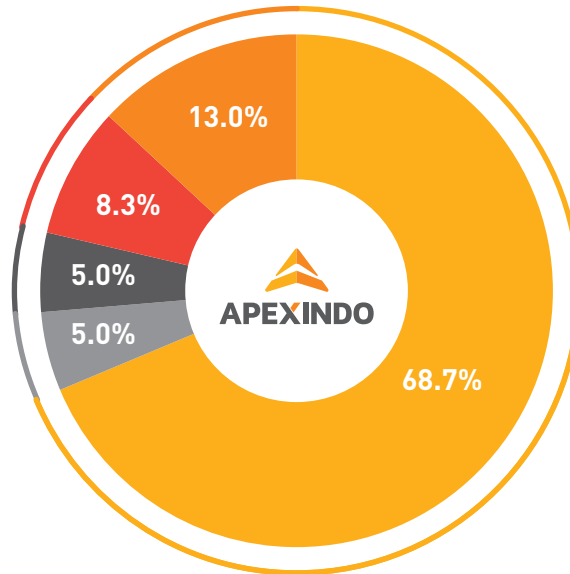
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition
per 31 Desember 2021 | as of December 31, 2021

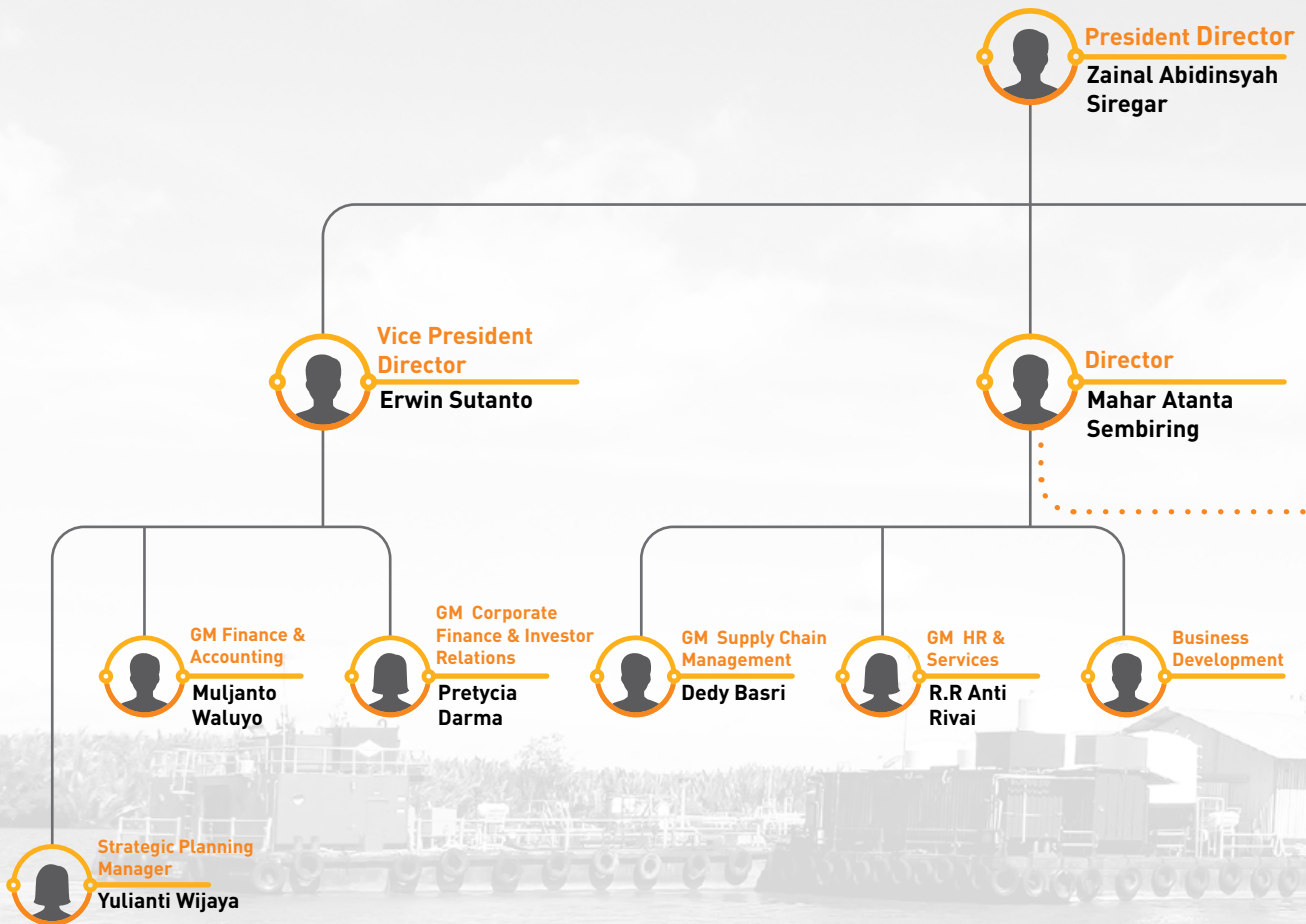


No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	Aserra Capital, PT	1,826,787,677	68.7%
2	CDH Archer Limited	132,992,500	5.0%
3	CDH Bowman Limited	132,992,500	5.0%
4	Standard Chartered Bank Singapore S/A Augusta Investments I PTE.LTD. ID134190500001	220,767,550	8.3%
5	Masyarakat Public	346,309,773	13.0%
TOTAL TOTAL		2,659,850,000*	100.0%

*) per 31 Desember 2021 jumlah saham Perseroan yang beredar adalah sebanyak 2.659.850.000 saham
as of December 31, 2021 the total outstanding shares of the Company amount to 2,659,850,000 shares

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





per 31 Desember 2021 | as of December 31, 2021



Operations Director
Donald Kent Wood



GM Marketing
Irawan Sigit Subekti



GM Technical
Justin Monteiro



GM Operation Indonesia
Agus Sidiyanto



GM Legal & Tender
Lina Hung



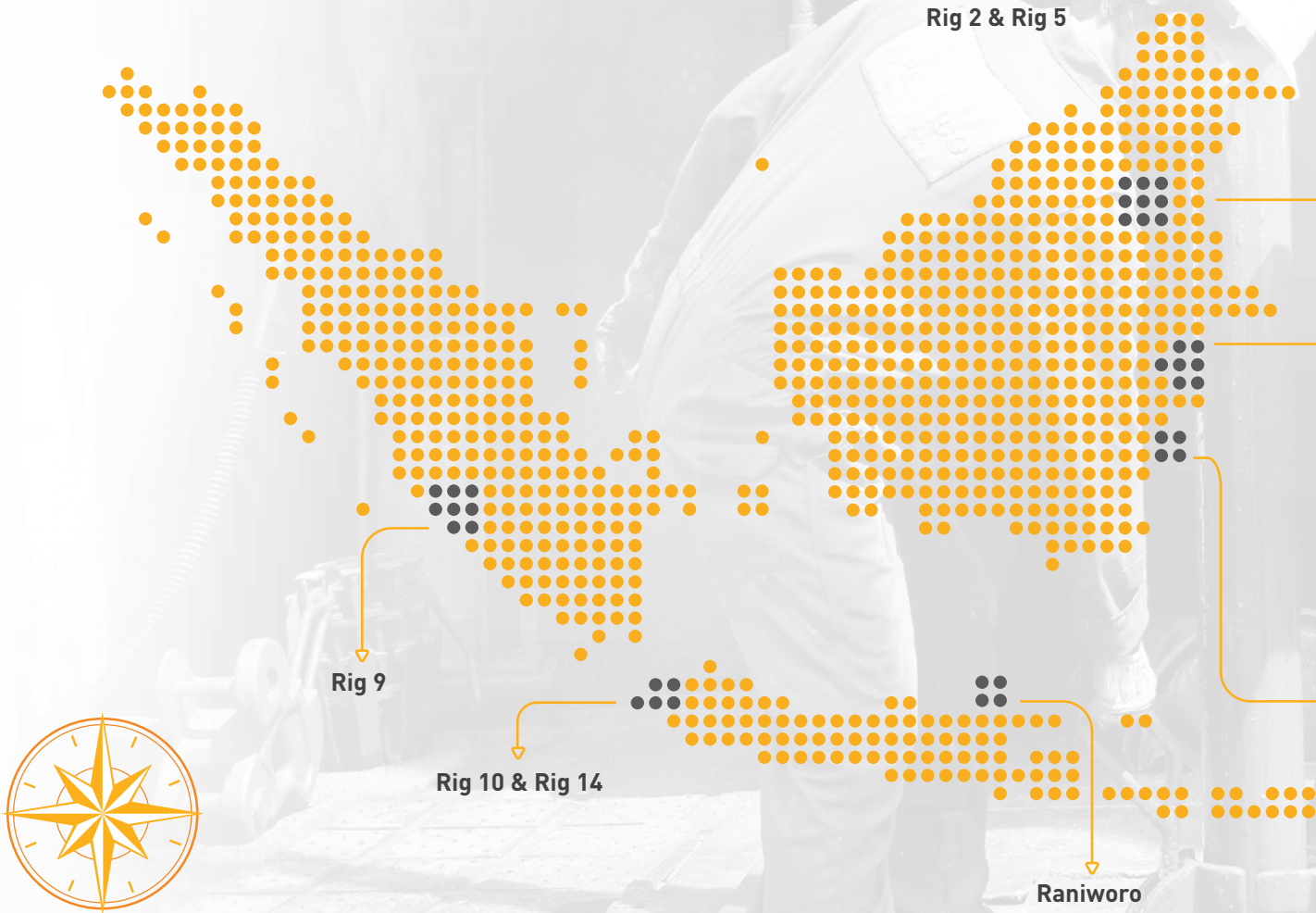
Corporate Secretary
Frieda Salvantina



Internal Audit
Iqbal Lazuardi

WILAYAH OPERASIONAL

Areas of Operation



Rig 2

Muara Badak
Kalimantan Timur
East Kalimantan



Rig 4

Madidir, Bitung,
Sulawesi Utara
North Sulawesi



Rig 5

Muara Badak
Kalimantan Timur
East Kalimantan



Rig 9

Hululais
Bengkulu



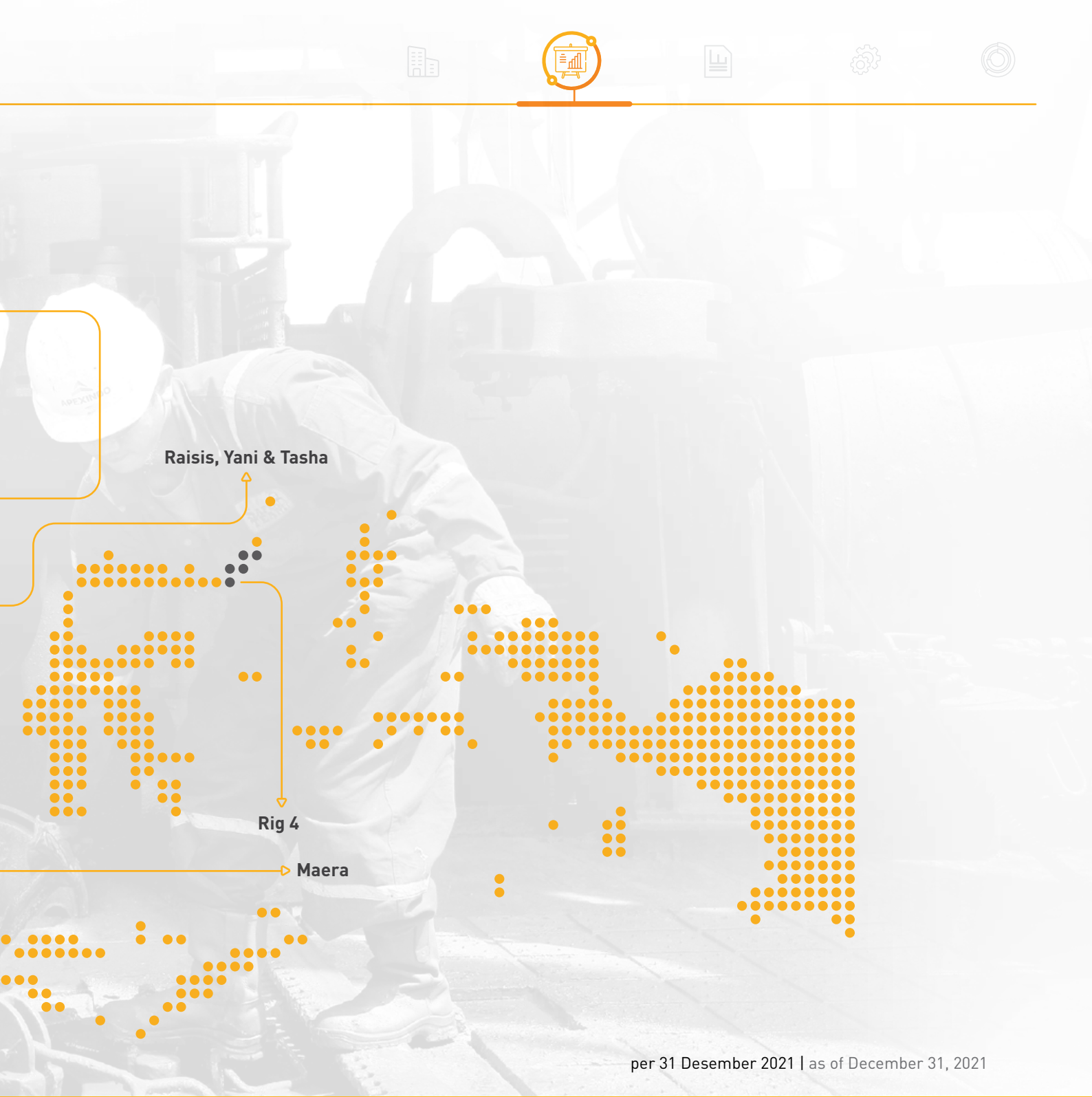
Rig 10

Bojonegara
Banten



Rig 14

Bojonegara
Banten



Raisis, Yani & Tasha

Rig 4

Maera

per 31 Desember 2021 | as of December 31, 2021



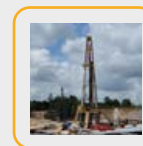
Raisis

Mahakam
Kalimantan Timur
East Kalimantan



Yani

Mahakam
Kalimantan Timur
East Kalimantan



Tasha

Mahakam
Kalimantan Timur
East Kalimantan



Raniworo

Lepas Pantai Madura Barat
Jawa Timur
West Madura Offshore
East Java



Maera

Timur Lepas Pantai Kalimantan
East of Kalimantan
Offshore



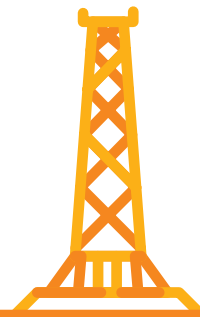
03



SAMBUTAN DARI DIREKSI

Director's Statement





SAMBUTAN DARI DIREKSI

Director's Statement



Direktur Utama
President Director

**ZAINAL ABIDINSYAH
SIREGAR**



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Untuk mengawali sambutan Direksi, ijinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2021 sebagai laporan keberlanjutan Perseroan yang pertama. Penulisan Laporan Keberlanjutan Perseroan mengacu kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini akan memaparkan kinerja keberlanjutan Perseroan, baik dari sisi ekonomi, lingkungan dan sosial, beserta dampak yang ditimbulkan. Selain itu, laporan ini juga memuat komitmen, kebijakan, inisiatif, pencapaian serta langkah strategis yang diambil Perseroan dalam mengelola aspek-aspek berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini melengkapi Laporan Tahunan Perseroan yang lebih difokuskan pada pemaparan kinerja operasional dan finansial Perseroan. Selanjutnya, Perseroan akan menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala setiap tahun.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Perseroan Company's Sustainability Commitment and Strategies

Salah satu misi Perseroan sebagai perusahaan penyedia jasa pengeboran minyak, gas dan panas bumi baik di darat maupun perairan laut dan lepas pantai adalah untuk memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan. Dengan berlandaskan pada misi tersebut, maka Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi maksimal melalui implementasi beragam kebijakan dan pelaksanaan program-program keberlanjutan.

Aspek keberlanjutan menjadi salah satu hal penting yang juga diperhitungkan oleh Perseroan dalam menyusun program kerja Perseroan yang berorientasi pada jangka pendek dan jangka panjang. Perseroan menanamkan komitmen yang kuat untuk menerapkan berbagai prinsip keberlanjutan di dalam setiap kegiatan operasi.

Dear Stakeholders,

First and foremost, please allow us to present the Sustainability Report for the 2021 financial year as the Company's first sustainability report. The preparation of the Company's Sustainability Report is in accordance to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Sustainability Report will describe the Company's sustainability performance, from an economic, environmental and social perspective, as well as the impacts. In addition, this report also contains commitments, policies, initiatives, milestones and strategies taken by the Company in managing sustainable aspects.

This Sustainability Report complements the Company's Annual Report which is more focused on the presentation of the Company's operational and financial performance. Going forward, the Company will publish a Sustainability Report periodically every year.

One of the Company's missions as an oil, gas and geothermal drilling services for onshore and offshore is to maximize stakeholders value and make positive impacts to the society and the environment. Based on this mission, the Company is committed to provide maximum contribution through the implementation of various sustainability policies and programs.

Sustainability is one of the key factors that is also taken into account by the Company when developing the Company's short and long term work programs. The Company instills a strong commitment to implement various sustainability principles in every operational activity.



Strategi keberlanjutan Perseroan pada tahun 2021 adalah mempertahankan standar kinerja yang unggul dan memastikan keamanan dan kesehatan seluruh personel dalam memastikan bisnis mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.



The Company's sustainability strategy in 2021 is upholding excellent performance standards and ensuring the safety and health of all personnel to ensure that the business is able to create positive impact to the community and environment

Strategi keberlanjutan Perseroan pada tahun 2021 adalah mempertahankan standar kinerja yang unggul dan memastikan keamanan dan kesehatan seluruh personel dalam memastikan bisnis mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Perseroan menyadari bahwa industri pengeboran minyak dan gas merupakan salah satu industri dengan risiko tinggi yang dapat memberikan dampak bagi lingkungan dan juga manusia. Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan berbagai strategi untuk meminimalisir risiko yang muncul. Perseroan menjadikan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas utama dalam menghindari berbagai risiko. Hal ini dilakukan dengan memastikan penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) secara benar dan melakukan evaluasi berkala terhadap SOP agar selalu sesuai dengan perkembangan terkini.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menerapkan integrasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang disebut *Apexindo Integrated Management System* (AIMS). Dengan penerapan AIMS, Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan penerapan prosedur kerja secara benar, sehingga potensi risiko yang berdampak pada lingkungan maupun kepada manusia khususnya karyawan dapat dikelola dengan baik.

Perseroan berhasil memperpanjang ketiga sertifikasi tersebut pada tahun 2021 dan akan berlaku hingga tahun 2024. Keberhasilan ini merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk peningkatan keberlanjutan pada aspek Mutu dan K3L di perusahaan.

The Company's sustainability strategy in 2021 is upholding excellent performance standards and ensuring the safety and health of all personnel to ensure that the business is able to create positive impact to the community and environment.

The Company realizes that the oil and gas drilling industry is one of the industries that possesses high risk to the environment as well as human being. Thus, the Company continues to develop various strategies to minimize this risk. One of them is to prioritize the aspects of Health, Safety and Environment (HSE). This is carried out by ensuring the proper implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) and conducting periodic evaluations on the SOPs to make sure that they are always up to date as per recent developments.

In carrying out its business, the Company implements the integration of ISO 9001:2015 for the Quality Management System, ISO 14001:2015 for the Environmental Management System and ISO 45001:2018 for the Occupational Health and Safety Management System, and called it Apexindo Integrated Management System (AIMS). With the implementation of AIMS, the Company always strives to ensure the correct implementation of work procedures with the aim to manage the potential risks that may impact the environment and human being, especially employees.

In 2021, the Company succeeded in extending the validity of the three ISO certifications until 2024. This achievement is a form of the Company's commitment to boost the Quality and HSE sustainability aspects.



Dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDG) Perseroan telah menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perseroan memiliki empat fokus program CSR yang menjadi landasan atau komitmen untuk menjalankan bisnis yang beretika. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan CSR secara berkelanjutan terutama dalam bidang pendidikan, lingkungan hidup, kesempatan kerja kepada masyarakat dan kegiatan sosial lainnya.

Perseroan juga senantiasa menerapkan tata kelola yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

Penerapan Aspek Berkelanjutan Perseroan

Implementation of the Company's Sustainability Aspects

Di tahun 2021, Perseroan menetapkan sembilan Sasaran Mutu atau Quality Objective sebagai target perusahaan dalam melakukan kegiatan usaha. Sasaran Mutu yang ditetapkan Perseroan ini menjadi fokus Perseroan dan mengingat bidang industri Perseroan yang memiliki risiko tinggi, maka aspek K3 menjadi hal utama yang menjadi perhatian Perseroan.

Perseroan secara berkala memberikan pelatihan maupun penyegaran tentang K3 kepada seluruh pekerja, baik karyawan Perseroan maupun karyawan pihak ketiga lainnya, demi memastikan seluruh pekerja yang berada di lokasi operasional mendapatkan pemahaman yang sama mengenai standard K3 perusahaan. Upaya ini adalah bentuk komitmen Perseroan dalam memastikan terciptanya wilayah kerja yang aman bagi semua pihak.

Berkat kerjasama yang sangat baik dari semua pihak, di tahun 2021 Perseroan berhasil mencatatkan hampir 1,5 juta jam kerja dengan aman, tanpa *Lost Time Incident*. Keberhasilan ini dicapai berkat komitmen dan konsistensi para kru dan semua pihak di lingkungan operasional Perseroan yang secara disiplin terus mengutamakan keselamatan kerja dan menciptakan wilayah kerja yang bebas kecelakaan.

Dari kesembilan Sasaran Mutu yang ditetapkan oleh Perseroan, sebanyak delapan sasaran berhasil dicapai sesuai target. Sepanjang tahun 2021, Perseroan mencatat tidak terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kerusakan lingkungan ataupun kecelakaan kendaraan kerja yang menghilangkan waktu kerja atau *Lost Time Incident* (LTI). Keempat pencapaian ini berhasil secara sempurna memenuhi *target zero* yang ditetapkan Perseroan.

In an effort to support the Sustainable Development Goals (SDG), the Company has implemented various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company has four CSR program focus which become the foundation or commitment to run an ethical business. The Company is committed to carrying out CSR in a sustainable manner, especially in the fields of education, environment, job opportunities for the community and other social activities.

The Company also implements good governance in carrying out its business to generate sustainable long-term economic value for shareholders and other stakeholders. The Company believes that exercising good corporate governance can contribute in improving the company's performance.

In 2021, the Company has determined nine Quality Objectives as company's target in conducting business activities. These Quality Objectives are the focus of the Company and considering the Company's industrial sector which has a high risk, the Safety aspect become the main concern of the Company.

The Company periodically provides training and update on Safety to all employees, including third-party employees, to ensure that all workers in operational locations has the same understanding of the company's Safety standards. This effort is a form of the Company's commitment to ensure that a safe working area is created for all parties.

Supported by the excellent cooperation of all parties, the Company managed to record nearly 1.5 million working hours safely, without *Lost Time Incident* in 2021. This accomplishment was achieved due to the commitment and consistency of the crew and all parties in the Company's operational environment who consistently prioritize work safety and create an accident-free working area.

Of the nine Quality Objectives determined by the Company, eight objectives were successfully achieved. Throughout 2021, the Company recorded no work accidents, occupational diseases, environmental damages or work vehicle accidents incurring *Lost Time Incident* (LTI). These four achievements succeeded in meeting the zero target set by the Company.

Perseroan berhasil memenuhi target pada pengukuran proaktif K3L dan evaluasi manajemen sub-kontraktor untuk pekerjaan beresiko tinggi. Komitmen keberlanjutan Perseroan untuk terus menjaga kompetensi para kru juga berhasil dicapai, dengan hasil sedikit lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan. Perseroan juga berhasil mencapai target terkait kualitas aset-aset perusahaan dengan menekan rig down-time rate. Namun, Perseroan masih memiliki pekerjaan rumah untuk memastikan kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan perusahaan, mengingat capaian di tahun ini masih sedikit di bawah target.

Dari aspek ekonomi, kinerja Perseroan menunjukkan peningkatan secara keseluruhan, seperti ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan, laba kotor serta EBITDA. Hal ini terutama disebabkan perolehan kontrak-kontrak baru oleh Perseroan pada tahun 2021 serta strategi kendali biaya yang dijalankan oleh manajemen.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar USD65,2 juta, naik 19,0% dari tahun 2020, dan beban langsung sebesar USD41,7 juta, turun 15,8% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menghasilkan laba kotor sebesar USD23,5 juta, bertambah 343,4% dibandingkan laba kotor tahun lalu. Oleh karena itu, EBITDA Perseroan berada pada angka USD24,8 juta, naik sebesar 226,3% dari tahun lalu, yaitu USD7,6 juta. Margin EBITDA untuk tahun 2021 adalah 38,0%, sedangkan pada tahun 2020 adalah 13,9%, naik sebesar 174,3%.

Sesuai dengan strategi bisnis Perseroan, Manajemen telah mengadopsi beberapa kebijakan, yang salah satunya merupakan kendali biaya yang sangat ketat. Hal ini sangat bermanfaat mengingat adanya beban tambahan terhadap biaya Perseroan akibat penerapan protokol kesehatan yang berkaitan dengan COVID-19 seperti pengeluaran-pengeluaran untuk karantina dan berbagai tes kesehatan sesuai dengan ketentuan Pemerintah.

The Company has successfully met the target on proactive HSE measurement and evaluation of sub-contractor management for high-risk work. The Company's sustainability commitment to continue maintaining the competence of the crew was also successfully achieved, with results slightly higher than the set target. The Company also succeeded in achieving the target related to the quality of the company's assets by reducing the rig down-time rate. However, the Company still has homework to ensure customers' satisfaction with the services rendered by the company, considering that this year's achievements are still slightly below the target.

In terms of the economic aspect, the Company's performance showed an overall improvement, as evidenced by an increase in revenues, gross profit and EBITDA. This is mainly due to the new drilling contracts that the Company acquired in 2021 and cost control strategies executed by the management.

The Company's revenue in 2021 is USD 65.2 million, an increase of 19.0% from 2020, and direct costs is at USD 41.7 million, a decrease of 15.8% when compared to the previous year. This resulted in a gross profit of USD 23.5 million, an increase of 343.4% when compared with last year's gross profit. Accordingly, the Company's EBITDA is at USD 24.8 million, increased by 226.3% from previous year which was USD 7.6 million. The EBITDA margin for 2021 is at 38.0%, whereas for 2020 was 13.9%, an increase by 174.3%.

In accordance with the Company's business strategy, the Management has adopted several policies, one of which is a strict cost control. This strategy is practical considering that there is an additional expense on the Company's costs due to the implementation of health protocols related to COVID-19 such as expenses for quarantine and various health tests in accordance with Government regulations.



Prospek dan Tantangan di 2022

Prospects and Challenges in 2022

Dunia menyambut 2022 dengan kehati-hatian terkait keberlanjutan pemulihan dari pandemi COVID-19. Varian-varian baru telah menambah ketidakpastian dalam pasar minyak dunia, yang tercermin dalam peningkatan volatilitas harga minyak baru-baru ini. Ditambah dengan kondisi politik dunia saat ini yang ikut menambah ketidakstabilan harga minyak. Hal ini akan menjadi tantangan tersendiri bagi para perusahaan di industri migas, termasuk Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa kondisi pasar dan pemain di industri migas saat ini telah mengalami perubahan dan Perseroan siap beradaptasi dengan perubahan tersebut. Di tahun 2022, Perseroan akan berupaya untuk melakukan pengendalian biaya dengan tetap menjaga standar operasional yang tinggi, mengutamakan keselamatan kerja dan memaksimalkan tingkat utilisasi armada Perusahaan dengan tetap memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Perseroan menghitung target keuangan dengan menggunakan asumsi internal dan riset pasar. Untuk target 2022, kombinasi dari perkiraan harga minyak dan gas global, kegiatan pengeboran lokal yang diharapkan, dan kontrak kerja yang sedang berlangsung digunakan sebagai dasar proyeksi.

Komitmen Pemerintah untuk memastikan realisasi program kerja perusahaan-perusahaan energi di Indonesia pada tahun 2022 diharapkan dapat membuka peluang bagi Apexindo untuk berperan aktif dalam sektor pengeboran dalam negeri. Perseroan berharap bahwa dengan adanya dukungan dan pengawasan dari Pemerintah, akan mampu mendorong peningkatan kinerja operasi hulu migas Indonesia di tahun 2022.

The world welcomed 2022 with caution relating to the ongoing recovery from the COVID-19 pandemic. The new variants have introduced additional uncertainty into the oil markets, which is reflected in the recent sensitivity in oil price volatility. Additionally, the current world political conditions also contribute to the volatility of oil prices. This will be a challenge for companies in the oil and gas industry, including the Company.

The Company realizes that the current market conditions and players in the oil and gas industry have changed and the Company is ready to adapt to such changes. In 2022 the Company will strive to manage expenses while maintaining high operational standards, prioritizing work safety and maximizing the utilization rate of the Company's fleet while providing added value to stakeholders.

The Company calculates the financial target using internal and market research assumptions. For the 2022 target, a combination of global oil and gas forecast prices, expected local drilling activities, and ongoing work contracts are considered as the basis for the projection.

The Government's commitment to ensure the realization of the work program of energy companies in Indonesia by 2022 is expected to open up opportunities for Apexindo to play an active role in the domestic drilling sector. The Company hopes that with the support and supervision from the Government, it will be able to boost the performance of Indonesia's upstream oil and gas operations in 2022.

Penutup

Closing

Laporan Keberlanjutan Perseroan edisi pertama ini kami sampaikan sebagai wujud kepatuhan sekaligus tanggung jawab kami dalam menjunjung nilai-nilai dan upaya keberlanjutan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Laporan tentang perjalanan keberlanjutan Perseroan telah kami sampaikan secara transparan. Kami berharap agar laporan ini memberikan gambaran atas komitmen dan kesungguhan Perseroan dalam mengupayakan pertumbuhan keberlanjutan.

Dukungan para pemangku kepentingan telah menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus berkarya dan memperkuat keberlanjutan. Terima kasih atas dukungan yang telah diberikan selama ini. Kami berharap kepercayaan terhadap Perseroan akan semakin meningkat dengan adanya pemaparan kinerja secara berkala yang akan kami sajikan dalam laporan-laporan keberlanjutan Perseroan berikutnya.

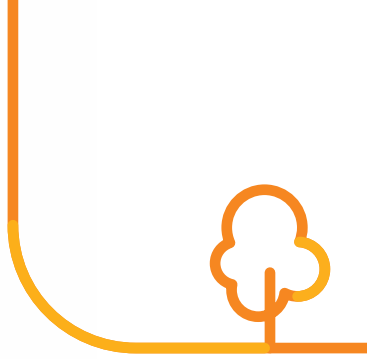
The Company's Sustainability Report is presented as a form of compliance as well as our responsibility in upholding sustainability values and efforts to Shareholders and stakeholders. We have showcased a report on the Company's sustainability journey in a transparent manner. We hope that this report provides an overview of the Company's commitment and determination in pursuing sustainable growth.

The support of stakeholders has become a motivation for the Company to continue to work and strengthen its sustainability. We appreciate all the support that has been given so far. We hope that the Company will gain more trust with the periodic disclosure on the Company's sustainability performance.

ZAINAL ABIDINSYAH SIREGAR

Direktur Utama
President Director





04



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam suatu perusahaan akan memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, diantaranya adalah para pemegang saham, masyarakat dan lingkungan hidup.

Perseroan dalam menerapkan praktek GCG, berpedoman pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Sebagai landasan untuk menjalankan paraktek GCG, Perseroan berpedoman pada beberapa peraturan perundang-undangan, diantaranya adalah Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (UUPT) dan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 (UUPM).

Apexindo mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI), oleh karena itu, sebagai perusahaan terbuka, Apexindo juga wajib mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (Peraturan BEI), Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (Peraturan KSEI), serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bidang usaha Apexindo, termasuk Anggaran Dasar Perseroan (AD Perseroan).

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in a company will provide benefits and added value for stakeholders, including the shareholders, the community and the environment.

In implementing GCG practices, the Company refers to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. As for the basis for GCG practices, the Company refers to several laws and regulations, including Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) and Law no. 8 of 1995 on Capital Market (UUPM).

Apexindo listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), therefore, as a public company, Apexindo is also required to comply with Financial Services Authority Regulations (POJK), Indonesia Stock Exchange Regulations (IDX Regulations), Indonesian Central Securities Depository Regulations (KSEI Regulations), as well as other laws and regulations related to Apexindo's line of business, including the Company's Articles of Association (Company's AoA).

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

PERSEROAN

Company's Sustainability Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"), struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS merupakan organ tata kelola tertinggi di dalam Perseroan, sedangkan Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, dan Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Ketiga organ tersebut memiliki peranan masing-masing dalam penerapan GCG di dalam Perseroan.

Di dalam menjalankan tugasnya, Direksi Perseroan didukung oleh organ fungsional yang dipimpin oleh para Senior Manajer, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Disisi lain, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan tugas pengawasannya.

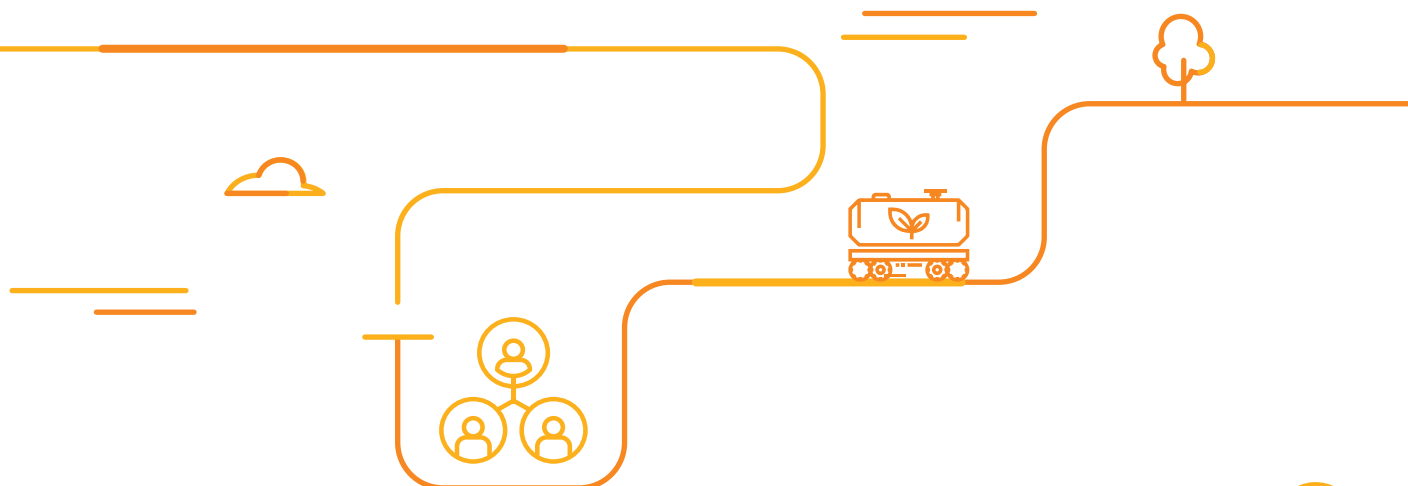
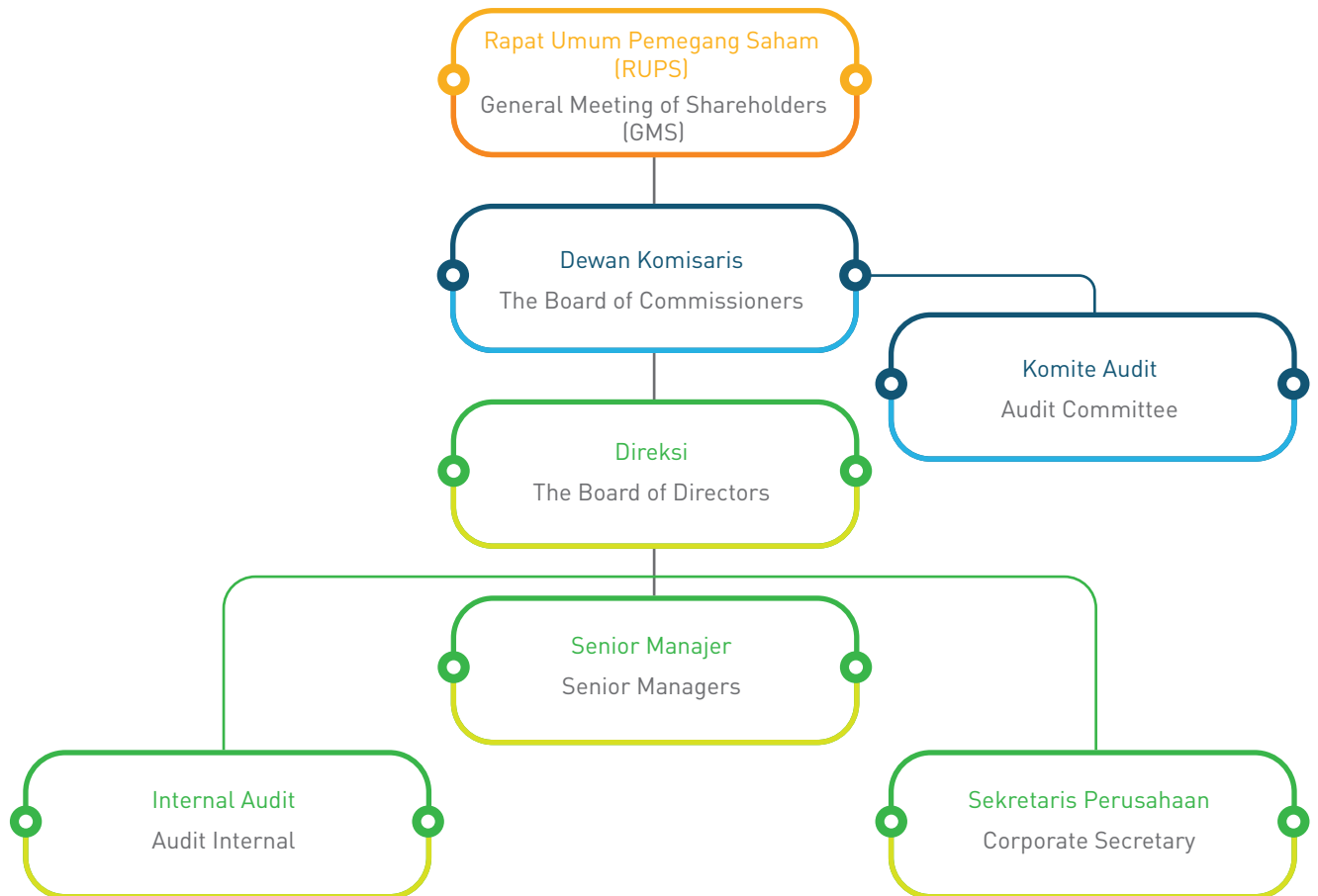
Pursuant to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("UUPT"), the Company's governance structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS is the highest governing organ in the Company, while the Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for the management of the Company, and the Board of Commissioners is the Company's organ that supervises and counsels the Board of Directors. These three organs have their respective roles in the implementation of GCG within the Company.

In carrying out its duties, the Company's Board of Directors is supported by functional organs led by Senior Managers, Internal Audit Unit and Corporate Secretary. On the other hand, the Company's Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in carrying out its supervisory duties.



Bagan Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan

The Company's Sustainability Governance Structure



Pengelolaan tata kelola keberlanjutan di Perseroan dilaksanakan oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan para Senior Manajer sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yang mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Khusus untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), Direksi menugaskan Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan fungsi Community Relations termasuk melaksanakan program CSR Perseroan. Dalam prakteknya, Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dan bekerjasama dengan departemen lain di perusahaan untuk melaksanakan kegiatan CSR Perseroan.

Informasi selengkapnya mengenai tugas anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan tata kelola keberlanjutan disajikan pada Bab Laporan Kepatuhan dalam Laporan Tahunan 2021 Perseroan.

Sustainability governance in the Company is managed by the Board of Commissioners, Board of Directors and Senior Managers according to their respective duties and responsibilities which refer to the Corporate Governance Guidelines.

Specifically for the implementation of corporate social responsibility (CSR), the Board of Directors assigns the Corporate Secretary to carry out the Community Relations function, including conducting the Company's CSR programs. In its practice, Corporate Secretary also coordinates and cooperates with other departments in the company to perform the Company's CSR activities.

Further information regarding the duties of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as officials and/or work units which responsible for implementing sustainability governance can be found in the Compliance Report of the Company's 2021 Annual Report

▶ PENINGKATAN KOMPETENSI TERKAIT TATA KELOLA Competency Improvement related to Sustainability Governance

Dalam rangka peningkatan pemahaman dan pengembangan kompetensi terkait kinerja tata kelola keberlanjutan, Perseroan mengupayakan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan untuk mengikuti pelatihan. Pada tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan training. Kegiatan pelatihan untuk tata kelola keberlanjutan diikuti Departemen *Corporate Secretary*. Pada bulan Agustus sampai dengan bulan November 2021, seluruh karyawan di Departemen *Corporate Secretary* mengikuti pelatihan mengenai penyusunan Laporan Keberlanjutan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bekerjasama dengan *Global Reporting Index* (GRI).

Selain itu, selama tahun 2021, para karyawan di Departemen *Corporate Secretary* juga secara aktif mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh OJK, BEI dan AEI terkait tata kelola keberlanjutan, termasuk kegiatan sosialisasi penerapan *e-Proxy* dan *e-Voting platform* untuk pelaksanaan RUPS secara elektronik (*e-RUPS*) yang diadakan oleh KSEI. Kegiatan sosialisasi *e-Proxy* dan *e-Voting platform* sangat bermanfaat bagi Perseroan untuk meningkatkan proses komunikasi kepada para pemegang saham Perseroan dalam pelaksanaan *e-RUPS*, khususnya dalam situasi dan kondisi pandemi COVID-19 yang memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat, sehingga para pemegang saham dapat tetap mengikuti jalannya RUPS secara elektronik dimanapun mereka berada.

To enhance understanding and improving competencies that related to sustainability governance performance, the Company advice members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees to participate in trainings related to their responsibilities. In 2021, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company did not participate in the training programs. Training activities for sustainability governance were attended by the Corporate Secretary Department. In August to November 2021, all employees in the Corporate Secretary Department attended training on the preparation of a Sustainability Report, organized by the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) in collaboration with the Global Reporting Index (GRI).

In addition, throughout 2021, employees in the Corporate Secretary Department also actively participated in socialization activities held by the Financial Services Authority, IDX and AEI related to sustainability governance, including socialization activities for the application of *e-Proxy* and *e-Voting* platforms for the electronic GMS (*e-GMS*) held by KSEI. The *e-Proxy* and *e-Voting* platform socialization activities are very useful for the Company to improve communication processes to the Company's shareholders in the application of the *e-GMS*, especially in the situation and condition of the COVID-19 pandemic imposing restrictions on community activities, so that shareholders can attend the GMS electronically wherever they are located.



→ PENGENDALIAN RISIKO TERKAIT TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Risk Management Related to Sustainability Governance

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Oleh karena itu, Perseroan memiliki unit kerja *Budget Planning and Controlling* yang bertugas membantu Direksi untuk memantau dan mengendalikan keuangan dan operasional dalam memastikan pengelolaan terhadap perusahaan. Setiap satu bulan sekali, Direksi melakukan evaluasi bersama seluruh Senior Manajer untuk memastikan seluruh kegiatan dalam perusahaan tetap terkendali dan sesuai dengan strategi yang telah disetujui di awal tahun.

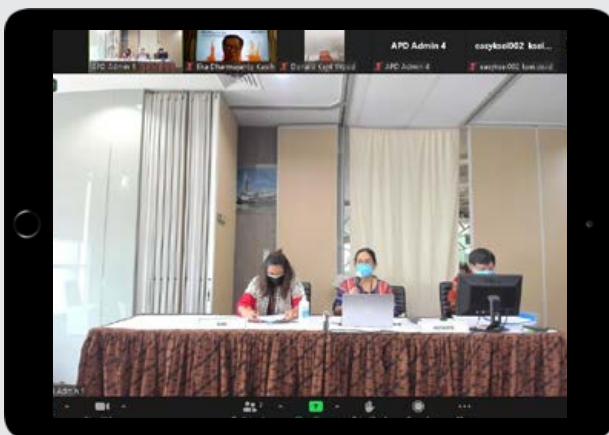
Selain itu, sejak tahun 2010, Perseroan telah memiliki Sistem Manajemen Terpadu yang dilaksanakan melalui organisasi Perseroan yang bernama Apexindo *Integrated Management System* (AIMS). AIMS dikembangkan dan diimplementasikan untuk lebih memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kualitas produk serta layanan organisasi dan untuk mencegah hal yang membahayakan kesehatan, atau cedera pada karyawan, dan meminimalkan dampak negatif terhadap pencemaran lingkungan di seluruh wilayah operasional Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan berhasil melakukan update dan menerapkan AIMS yang berdasarkan Integrasi *International Standard* ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.

Untuk mengelola manajemen risiko, manajemen Perseroan secara berkala setiap bulannya melakukan koordinasi dengan semua Senior Manajer yang bertujuan untuk melakukan perencanaan, indentifikasi risiko dan melakukan evaluasi secara menyeluruh yang bertujuan untuk meminimalisir risiko agar Perseroan dapat mencapai visi dan misi yang diharapkan.

The Company realizes that in carrying out its operational activities, it is inseparable from economic, environmental and social risks. Therefore, the Company has a Budget Planning and Controlling work unit whose tasked is to assist the Board of Directors to monitor and control finances and operations in ensuring the management of the company. Once a month, the Board of Directors conduct a review meeting attended by all Senior Managers to ensure that all activities within the company are under control and in accordance with the strategy that was approved at the beginning of the year.

In addition, since 2010, the Company had an Integrated Management System implemented through the Company's organization called Apexindo Integrated Management System (AIMS). AIMS is developed and implemented to fulfill the needs of client and improve the quality of the organization's products and services and to prevent substances that are harmful to health, or that could injure employees, and minimize the negative impacts on environmental pollution throughout the Company's operational areas. In 2021, the Company succeeded in updating and implementing AIMS based on the International Standard Integration ISO 9001:2015 in the Quality Management System, ISO 14001:2015 in the Environmental Management System, and ISO 45001:2018 in the Health and Safety Management System.

In conducting risk management, the Company's management held a monthly coordination meeting with all Senior Managers with the aim to plan, identify risks and conduct a thorough evaluation for minimizing risks so that the Company can achieve the expected vision and missions.





PELIBATAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Engagement

Pemangku kepentingan dalam pandangan Apexindo merupakan pihak-pihak yang sangat penting guna mencapai keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itu, pelibatan para pemangku kepentingan menjadi prioritas utama dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Perseroan mengelola pelibatan pemangku kepentingan berdasarkan skala prioritas yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelibatan pemangku kepentingan bertujuan untuk memenuhi harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Khusus untuk kegiatan CSR, Apexindo terlebih dahulu melakukan pemetaan sosial di wilayah operasional Perseroan untuk menjalankan program CSR, sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Kelompok pemangku kepentingan Apexindo dijabarkan dalam table sebagai berikut:

Stakeholders are considered as essential parties to Apexindo when it comes to achieving the Company's business sustainability. Therefore, the involvement of stakeholders is a top priority in conducting the company's operational activities.

The Company manages stakeholder engagement based on a pre-determined priority scale. Stakeholder engagement aims to meet the expectations of the Company stakeholders. Specifically for CSR activities, Apexindo first conducted social mapping in the Company's operational areas to carry out CSR programs, according to the needs of the local community.

Apexindo's stakeholder groups are described in the table as follows:

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan

Table of Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis Of Determination Of Stakeholders	Perhatian Utama Dan Harapan Interest And Expectation	Metode Pelibatan Method Of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency Of Engagement
Pemegang Saham dan Investor	Tanggung jawab atas kinerja usaha	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja usaha Perseroan Persetujuan aksi korporasi Perseroan Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Transparansi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Paparan Publik Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan 	Minimal satu kali setahun
The Shareholders and Investor	Responsibility for business performance	<ul style="list-style-type: none"> The Company's business performance Approval of the Company's corporate actions Approval of the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors members Transparency of Company's Financial Report and Annual Report 	<ul style="list-style-type: none"> General Meeting of Shareholders (GMS) Pubic Expose Financial Report and Annual Report 	At least once a year

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis Of Determination Of Stakeholders	Perhatian Utama Dan Harapan Interest And Expectation	Metode Pelibatan Method Of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency Of Engagement
Karyawan	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan hak dan kewajiban Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi Tidak ada praktek diskriminasi Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja Magang 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Manajemen dan Karyawan Pelatihan dan pengembangan kompetensi Bincang Kesehatan Newsletter 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal satu kali setahun Sesuai kebutuhan Satu bulan sekali
Employees	Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Clarity of rights and obligations Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career paths and remuneration No discrimination practice Guaranteed security, occupational health and safety Comfort of the work environment Internship 	<ul style="list-style-type: none"> Town Hall Meeting Training and competence development Health Talks Newsletter 	<ul style="list-style-type: none"> At least once a year As needed Once a month
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Ketergantungan 	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas jasa dan layanan yang terjaga Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan Pelayanan yang melebihi harapan 	<ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan pelanggan Layanan pengaduan 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan
Customers	<ul style="list-style-type: none"> Influence Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> Maintained service quality Satisfying customer complaints handling Services that exceed expectations 	<ul style="list-style-type: none"> Customer satisfaction survey Complaint service 	<ul style="list-style-type: none"> As required As required



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis Of Determination Of Stakeholders	Perhatian Utama Dan Harapan Interest And Expectation	Metode Pelibatan Method Of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency Of Engagement
Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh atas kualitas produk yang dihasilkan Perseroan Ketergantungan pada kontinuitas pasokan 	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang adil dan transparan Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan pemasok Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan 	<ul style="list-style-type: none"> Tender pengadaan Penilaian kinerja pemasok Manajemen vendor Seleksi pemasok 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai Kebutuhan Minimal satu kali per tahun Sesuai kebutuhan Minimal satu kali per tahun
Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Influence on the quality of the Company's products Dependence on supply continuity 	<ul style="list-style-type: none"> Fair and transparent procurement process Objective selection and evaluation of suppliers Accurate and uncomplicated Procurement administrative procedures On time payment Mutual beneficial relationship growth 	<ul style="list-style-type: none"> Procurement tender Supplier performance assessment Vendor management Supplier selection 	<ul style="list-style-type: none"> As required At least once a year As required At least once a year
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan	Komunikasi dan konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator Perseroan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku Perseroan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat konsultasi Laporan kepatuhan 	Sesuai kebutuhan
Government/ Regulators	Communication and consultation	<ul style="list-style-type: none"> Establish harmonious and constructive relationships with regulators The Company complies with laws and regulations The Company contributes positively to the surrounding community 	<ul style="list-style-type: none"> Consultation meeting Compliance report 	As required

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis Of Determination Of Stakeholders	Perhatian Utama Dan Harapan Interest And Expectation	Metode Pelibatan Method Of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency Of Engagement
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Keterwakilan Kedekatan 	<ul style="list-style-type: none"> Terjalannya hubungan yang harmonis Meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan Turut serta dalam kegiatan pelestarian Lingkungan Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR 	Sesuai kebutuhan
Community	<ul style="list-style-type: none"> Representation Proximity 	<ul style="list-style-type: none"> Establish harmonious relationships Minimizing the environment impact of the Company's operation Participate in environmental preservation Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community 	<ul style="list-style-type: none"> Community involvement in planning and executing CSR activities 	As required

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Issues related to the Implementation of Sustainability Governance

Permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan di tahun 2021 dalam penerapan tata kelola keberlanjutan antara lain adalah pandemi COVID-19 yang telah berlangsung sejak awal tahun 2020 dan masih berlanjut hingga tahun 2021 ini memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini menyebabkan adanya penambahan biaya protokol kesehatan dalam kegiatan operasional Perseroan sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Namun hal itu sudah menjadi komitmen Perseroan untuk menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penularan COVID-19 bagi seluruh karyawan dan keluarga.

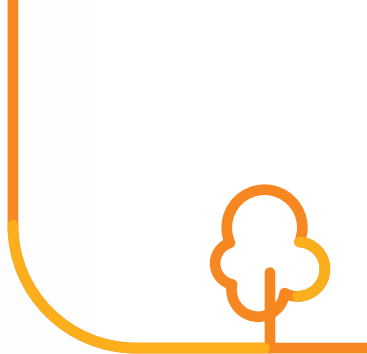
The issues faced by the Company in 2021 in implementing sustainability governance is the COVID-19 pandemic which has been going on since the beginning of 2020 and still ongoing until 2021, which provide challenges for the Company in carrying out its operational activities. This has resulted in additional health protocol expenses in the Company's operational activities as a result of the COVID-19 pandemic. However, it is the Company's commitment to implement health protocols to prevent the transmission of COVID-19 for all employees and their families.



Permasalahan lain yang dihadapi oleh Perseroan adalah menciptakan program CSR yang berkelanjutan, mengingat Perseroan tidak memiliki lokasi operasional yang permanen dikarenakan Perseroan bekerja untuk klien sesuai kontrak dengan lokasi operasional yang berpindah dalam kurun waktu tertentu. Sehingga hal ini menjadi tantangan bagi Perseroan untuk menciptakan program CSR yang berkelanjutan. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah melakukan konsultasi kepada klien dan masyarakat lokal guna menciptakan program CSR yang efektif dan dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Dengan begitu, Perseroan dapat tetap berkontribusi dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Another issue faced by the Company is to develop a sustainable CSR program, considering that the Company does not have a permanent operational location since the Company works for clients according to contracts with operational locations being relocated within a certain period of time. Therefore, this is a challenge for the Company to create a sustainable CSR program. Efforts made by the Company to resolve this issue is by consulting with the clients and local communities in order to create an effective CSR program that can be carried out in a short time. Thus, the Company can continue to contribute and provide benefits to the community and the environment around the Company's operational areas.





05

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance





BUDAYA KEBERLANJUTAN Sustainability Culture

Budaya keberlanjutan Perseroan didasarkan atas pemahaman bahwa industri pengeboran minyak dan gas merupakan salah satu industri dengan risiko tinggi yang dapat memberikan dampak bagi lingkungan dan juga manusia. Oleh karena itu, Perseroan terus berusaha untuk mengembangkan budaya Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Seluruh personel yang berada di lingkungan Perseroan harus bersinergi dalam menjalankan budaya K3L untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pihak. Untuk mendukung budaya K3L tersebut, Perseroan melakukan serangkaian program *induction* untuk membekali setiap personel sebelum mulai bekerja dan melakukan pelatihan K3L secara berkala bagi seluruh personel, baik karyawan Perseroan maupun karyawan pihak ketiga lainnya.

The Company's sustainability culture is based on the understanding that the oil and gas drilling industry is one of the high-risk industries that may have an impact on the environment as well as human being. Therefore, the Company continues to strive to develop a Health, Safety and Environment (HSE) culture in all of the Company's operational activities.

All personnel within the Company must synergize in implementing the HSE culture to create a safe and healthy work environment for all parties. To support the HSE culture, the Company conducts a series of induction programs to equip each personnel prior to commencing work and conducts regular HSE training for all personnel, both the Company's employees and other third-party employees.

KINERJA EKONOMI Economic Performance

Menjaga Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Preserving Sustainable Economic Performance

Informasi mengenai distribusi nilai ekonomi membahas aliran modal perusahaan kepada kelompok pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak utama ekonomi dari perusahaan di seluruh masyarakat. Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh perusahaan kepada pemangku kepentingannya dapat mengungkapkan indikasi dasar tentang cara perusahaan menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingan.

Hasil kinerja ekonomi Apexindo selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut ini. Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, sesuai dengan Laporan Audit tanggal 6 April 2022.

Information on the economic value distribution addresses the Company's capital flows to different stakeholder groups and significant economic impacts of the Company on the society. Information on economic value that a Company generates and distributes to its stakeholders can provide a basic indication of how the company generates returns from its business for stakeholders.

The results of Apexindo's economic performance during the reporting period and the previous period are shown in the following economic value distribution table. The financial data is based on Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the years ended December 31, 2021 and 2020, which were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner, in accordance with Audit Report dated April 6, 2022.



Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali disebut lain in United States Dollar, unless stated otherwise)	2019	2020	2021
Nilai Ekonomi yang Diperoleh Generated Economic Value			
Pendapatan Jasa Pemboran Drilling Services Revenues	86,416,480	46,665,156	51,323,390
Pendapatan Mobilisasi dan Demobilisasi Mobilization and Demobilization Revenues	500,000	2,893,500	6,138,550
Pendapatan Lain-Lain Others Revenues	7,002,426	5,208,850	7,693,693
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Economic Value Generated	93,918,906	54,767,506	65,155,633
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya operasional Operating costs	71,479,276	47,388,710	40,402,787
Gaji dan tunjangan karyawan Employee salary and allowance	18,732,342	13,643,817	13,553,798
Pembayaran kepada pemegang saham Dividen	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak penghasilan) Payment to Government (income tax)	701,393	386,634	216,803
Investasi sosial dan lingkungan hidup Social and environmental investment	85,562	79,912	165,598
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	90,998,573	61,499,073	54,338,986
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	10,816,647	(6,731,567)	2,920,333

Nilai Ekonomi yang Diperoleh

Obtained Economic Value

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2021 adalah seluruh pendapatan Perseroan pada tahun buku. Nilai ekonomi yang diperoleh pada tahun 2021 adalah sebesar USD65,2 juta, menurun 19% dibandingkan USD54,8 juta pada tahun sebelumnya.

The Company's obtained economic value in 2021 was all of the Company's revenues in current year. The obtained economic value in 2021 amounted to USD65.2 million, a decrease of 19% compared to USD54.8 million in the previous year.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Distributed Economic Value

Pada tahun 2021, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar USD54,3 juta, turun 11,6% dari USD61,5 juta pada tahun 2020.

In 2021, economic value distributed to stakeholders was USD54.3 million, a decrease of 11.6% from USD61.5 million in 2020.

Komposisi nilai ekonomi yang didistribusikan meliputi komponen biaya operasional sebesar USD40,4 juta (74,4%), gaji dan tunjangan karyawan (24,9%), pembayaran dividen (0%), pembayaran pajak penghasilan (0,4%) dan investasi CSR (0,3%).

Composition of distributed economic value included the components of operating costs amounting to USD40.4 million (74.4%), salaries and allowances (24.9%), dividends (0%), income tax payments (0.4%) and CSR investment (0.3%).

Nilai Ekonomi yang Ditahan

Retained Economic Value

Di akhir periode 2021, Apexindo mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar USD10,8 juta.

At end of the period of 2021, Apexindo recorded retained economic value of USD10.8 million.

Tabel di bawah menguraikan perbandingan target dan kinerja investasi, pembiayaan, pendapatan dan laba bersih Perseroan untuk tiga tahun terakhir.

The following table provides a comparison between target and performance of the Company's investment, financing, revenue and net income for the last three years.

dalam juta dollar AS, kecuali dinyatakan lain | in million USD, unless stated otherwise

Uraian Description	2019		2020		2021	
	Target	Kinerja Performance	Target	Kinerja Performance	Target	Kinerja Performance
Pendapatan Revenues	102.4	93.9	70.4	54.8	61.7	65.2
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	-8.2	20.4	75.3	44.5	5.8	3.7
Pembelian Aset Tetap Purchase of Property & Equipment	5.8	5.2	6.2	5.6	8.3	14.5
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liability	20.4	18.9	7.2	6.3	13.6	17.3
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liability	460.1	425.5	202.1	203.2	203.7	209.2
Ekuitas Equity	27.4	56.3	131.6	126.7	132.6	131.2

Informasi selengkapnya mengenai kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2021 Perseroan.

Further information regarding the economic performance of the Company can be found in the Management Discussion and Analysis Section of the Company's 2021 Annual Report.



KINERJA SOSIAL

Social Performance

Komitmen Perseroan dalam Memberikan Layanan atas Jasa Yang Setara kepada Klien

Company's Commitment in Providing Equal Services to Clients

Sebagai perusahaan jasa pengeboran minyak, gas dan panas bumi, Apexindo berkomitmen untuk memberikan layanan atas jasa yang setara kepada para klien. Untuk memenuhi harapan dari para klien atas jasa yang diberikan, Perseroan berpedoman kepada sertifikasi ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, dimana kepuasan pelanggan menjadi salah satu aspek yang diukur untuk memahami kebutuhan para klien Perseroan.

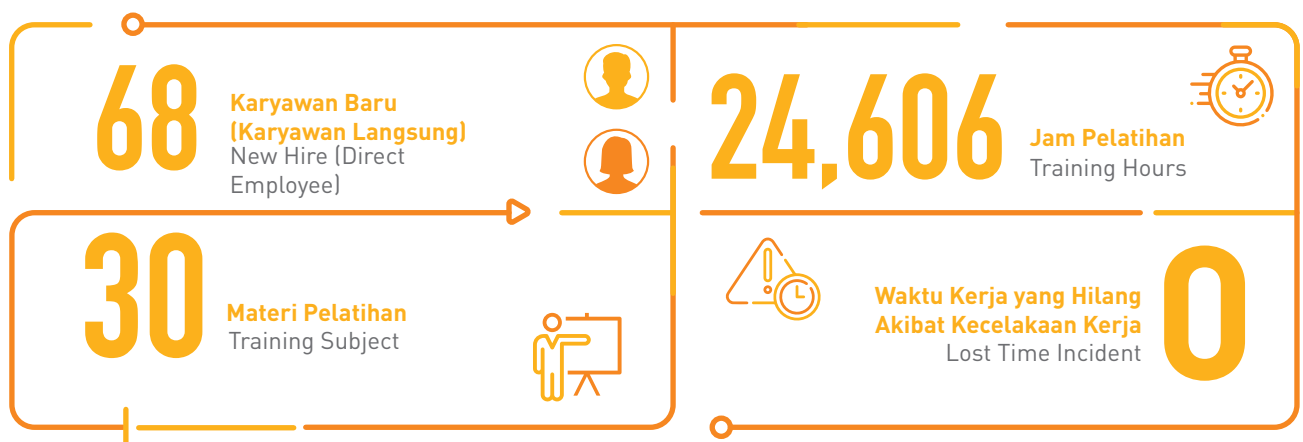
As an oil, gas and geothermal drilling services company, Apexindo is committed to providing equal services to our clients. To fulfill the expectations of clients for the services provided, the Company is guided by the ISO 9001:2015 certification in the Quality Management System, where customer satisfaction is an aspect that is measured to understand the needs of the Company's clients.

Perseroan melakukan survei tahunan untuk mendapatkan gambaran tingkat kepuasan klien atas jasa yang diberikan. Tingkat kepuasan klien juga merupakan salah satu tujuan dan target *Quality, Safety, Health and Environment* (QSHE) Perseroan. Tingkat kepuasan klien yang ditetapkan oleh Perseroan berada pada indeks skor minimum 4 dari skala 6. Setiap tahunnya, hasil survei tingkat kepuasan klien digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif pelayanan jasa yang telah diberikan dan menjadi acuan bagi peningkatan pelayanan jasa kepada para klien pada tahun-tahun berikutnya.

The Company has conducted an annual survey to get an overview of the level of client satisfaction with the services provided. The level of client satisfaction is also one of the goals and targets of the Company's Quality, Safety, Health and Environment (QSHE). The level of client satisfaction determined by the Company is a minimum 4 out of 6 on the score index. Every year, the results of client satisfaction surveys are used to evaluate the effectiveness of services and become a reference for improving services to clients in the following years.

Pengembangan Talenta Perusahaan

Developing the Company's Talents



Menjadi perusahaan pengeboran di Indonesia, tentunya akan menyerap banyak sumber daya manusia (SDM). Selain dikarenakan industri minyak dan gas bumi termasuk industri yang banyak menyerap tenaga kerja, Perseroan juga mempertimbangkan aspek keselamatan dari para personel dengan tidak menerapkan sistem jam kerja yang melebihi batas yang telah ditentukan.

Perseroan senantiasa untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang berlandaskan pada nilai dan budaya Perusahaan. Perseroan akan terus meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara berkelanjutan untuk memastikan organisasi tetap produktif dan mencapai pertumbuhan keuntungan yang konsisten.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity

Dalam melakukan manajemen dan pengembangan SDM, Perseroan selalu membuka kesempatan bagi seluruh karyawan untuk terus mengembangkan diri mereka. Perseroan juga selalu membuka kesempatan bagi talenta terbaik yang ingin bergabung bersama Perseroan. Perseroan tidak pernah membedakan suku, agama, etnis dan golongan dari setiap individu dalam proses rekrutmen karyawan.

Rekrutmen Recruitment

Perseroan selalu mengutamakan rekrutmen internal untuk posisi-posisi strategis melalui mutasi dan promosi. Kebijakan ini diambil dikarenakan akan mempercepat penyesuaian diri karyawan dengan tugas barunya karena sudah memahami budaya kerja dan nilai-nilai Perseroan. Kebijakan ini juga akan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan yang kompeten untuk dapat mengembangkan diri mereka.

Perseroan juga melakukan rekrutmen eksternal, dengan membuka kesempatan bagi tiap talenta terbaik untuk dapat bekerja di Perseroan. Melalui laman www.apexindo.com/careers, perseroan mengumumkan setiap kesempatan yang terbuka di Perseroan.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak dibawah umur. Perseroan juga tidak memiliki tenaga kerja paksa, di mana seluruh SDM yang bekerja dipenuhi hak-haknya oleh Perseroan.

As a drilling company in Indonesia, the Company certainly employ a great deal of human resources (HR). In addition to the fact that the oil and gas industry is an industry that absorbs a lot of workforce, the Company also considers the safety aspect of the personnel by not implementing a system of working hours exceeding the predetermined limit.

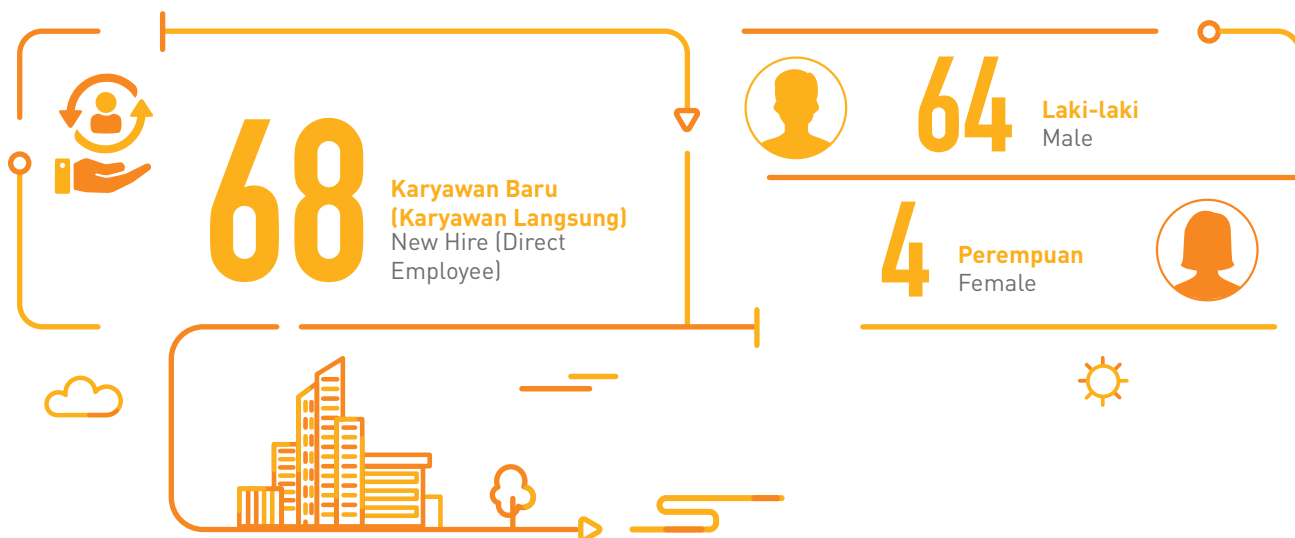
The Company continues to conduct HR management based on the Company's values and culture. The Company will continue to improve the quality of HR management in a sustainable manner to ensure that the organization remains productive and achieves consistent profit growth.

In managing and developing HR, the Company always provides the opportunity for all employees to continuously develop themselves. The Company also always provides the opportunity for the best talents willing to join the Company. The Company never discriminates against gender, origin, religion, ethnic and economic class of individuals in the employee recruitment process.

The Company always prioritizes internal recruitment for strategic positions through transfers and promotions. This policy has been adopted since it will accelerate the adjustment of employees to their new duties as they have comprehended the Company's work culture and values. This policy will also provide the opportunity for competent employees to develop themselves.

The Company also conducts external recruitment, by providing the opportunity for each of the best talents to work in the Company. Through our website at www.apexindo.com/careers, the Company regularly announces job opportunities available in the Company.

Pursuant to the manpower regulations, the Company has a policy not to employ minors. The Company also refrains from employing forced labor, where all employed human resources have their rights fulfilled by the Company.

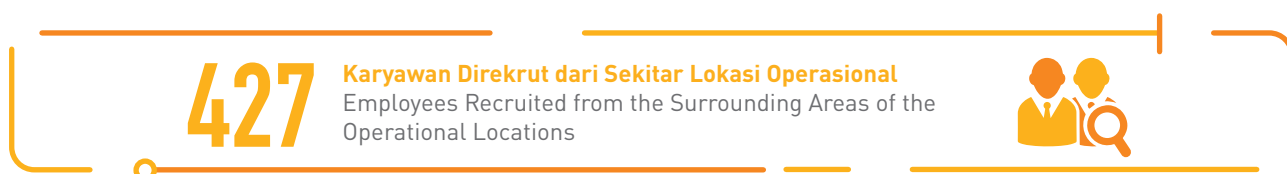


Rekrutmen Tenaga Lokal

Local Workforce Recruitment

Perseroan juga melakukan rekrutmen tenaga kerja lokal melalui pihak ketiga. Tenaga kerja lokal ini diambil dari SDM yang berada di sekitar lokasi operasional Perseroan, baik itu di wilayah Balikpapan, Handil, Muara Badak, dll. Rekrutmen ini ditujukan untuk memberikan kesempatan bagi warga masyarakat yang berada di sekitar operasional Perseroan untuk dapat mengembangkan diri. SDM ini kemudian mendapatkan pelatihan dari Perseroan agar lebih kompeten dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan aman.

The Company also recruits local workers through third parties, to support its operational activities. These local workers are acquired from human resources in the surrounding area of the Company's operational locations, whether in Balikpapan, Handil, Muara Badak, etc. This recruitment is intended to provide opportunities for community members surrounding the Company's operations to develop themselves. These HR then participate in trainings from the Company to be more competent in completing the work properly and safely.



Keberagaman Karyawan

Employees Diversity

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 785 karyawan yang terdiri dari 276 karyawan langsung dan 509 karyawan kontrak pihak ketiga. Dari keseluruhan karyawan yang bekerja di lingkungan Perseroan, jumlah karyawan laki-laki cenderung lebih banyak dibanding karyawan perempuan dikarenakan industri pengeboran yang didominasi oleh pekerja laki-laki. Namun, Perseroan tidak pernah menutup kesempatan bagi pekerja perempuan untuk dapat berkarir di Perseroan.

As of December 31, 2021, the Company had 785 employees consisting of 276 direct employees and 509 third party contract employee. Of the total employees working within the Company, there tends to be more male employees than female employees due to the drilling industry being dominated by male workers. However, the Company always provides the opportunity for female workers to pursue their career in the Company.

Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Employee based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2019		2020		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Langsung Direct Employee	282	42	193	36	242	34
Karyawan Kontrak Pihak Ketiga Third Party Contract Employee	786	0	251	0	509	0
Total Total	1.068	42	444	36	751	34

Karyawan Langsung berdasarkan Posisi

Direct Employee based on Position

Jabatan Position	2019		2020		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
General Manager	5	3	5	3	5	3
Manager	15	6	9	6	12	6
Supervisor	29	11	23	12	27	14
Staff	22	22	18	15	24	11
Drilling crew	78	-	41	-	57	-
Maintenance crew	70	-	47	-	76	-
Supporting crew	63	-	50	-	41	-
Total Karyawan Langsung Total Direct Employee	282	42	193	36	242	34

Karyawan Langsung berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Direct Employee based on Age and Gender

Usia Age	2019		2020		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
≤ 30 tahun Years Old	23	12	18	8	21	5
31-40 tahun Years Old	65	17	47	14	63	15
41-50 tahun Years Old	133	12	100	13	108	13
> 50 tahun Years Old	61	1	28	1	50	1
Total Karyawan Langsung Total Direct Employee	282	42	193	36	242	34



Karyawan Langsung berdasarkan Tingkat Pendidikan

Direct Employee based on Education Level

Usia Age	2019		2020		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
SMA Senior High	135	1	88	1	108	1
Diploma Diploma	65	11	44	9	51	9
Sarjana Undergraduate	81	30	59	26	80	24
Pascasarjana Postgraduate	1		2		3	-
Total Karyawan Langsung Total Direct Employee	282	42	193	36	242	34

Keterwakilan Perempuan

Female Representation

Meskipun industri pengeboran cenderung didominasi oleh laki-laki, Perseroan tetap memiliki keterlibatan perempuan. Keterwakilan perempuan banyak diisi pada posisi operasional kantor Perseroan, dengan presentase perempuan mencapai 33%. Tak hanya itu, keterwakilan perempuan ini juga diisi merata baik dari level *staff* hingga posisi strategis seperti *General Manager*. Pada posisi *General Manager* tersebut, perempuan mengisi hingga 38% posisi.

Perseroan juga memberikan kesetaraan fasilitas dan benefit dengan tidak membedakan antara karyawan laki-laki dan perempuan. Perseroan juga turut memberikan dukungan melalui berbagai kebijakan seperti cuti melahirkan, penyediaan fasilitas kesehatan, dll.

Although the drilling industry tends to be dominated by men, the Company still has the involvement of women. Women's representation is mostly filled in the operational positions of the Company's office, with the percentage of women reaching 33%. Furthermore, the representation of women is also filled evenly from the staff level to strategic positions such as General Manager. In the General Manager position, women fill up to 38% of positions.

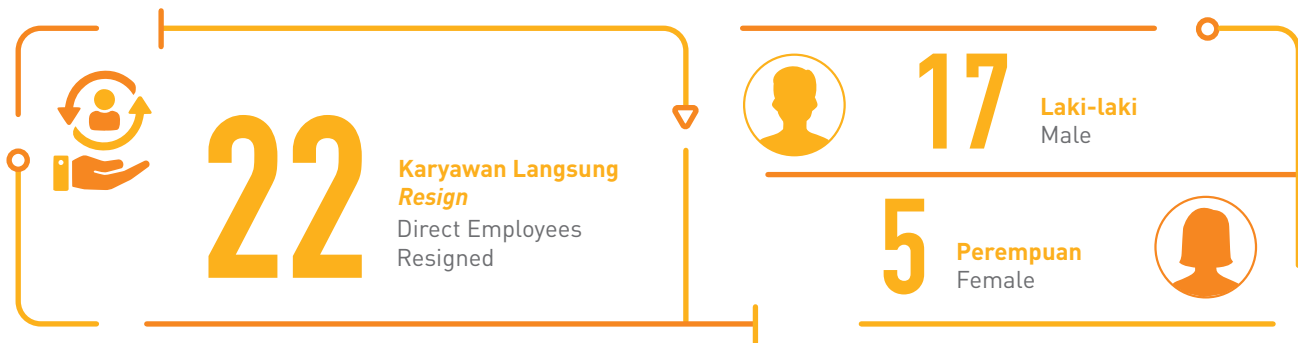
The Company also provides equal facilities and benefits by not discriminating between male and female employees. The Company also provides support through various policies such as maternity leave, provision of health facilities, etc.

Tingkat Perputaran Karyawan

Employees Turnover Rate

Di tahun 2021, terdapat 22 orang karyawan langsung Perseroan yang ke luar/*resign* dari Perseroan dengan berbagai alasan. Dari 22 orang tersebut, sebagian besar diisi oleh karyawan yang bekerja di lapangan Perseroan. Dengan total jumlah karyawan langsung di tahun 2021 sebanyak 276 orang, tingkat perputaran karyawan di Perseroan di tahun 2021 sebesar 8,71%.

In 2021, 22 direct employees of the Company have resigned from the Company for various reasons. Of the 22 people, most of them are employees working in the Company's field. With a total number of direct employees in 2021 as many as 276 people, the employee turnover rate in the Company in 2021 was 8.71%.



Tabel Perputaran Karyawan Langsung dalam 3 Tahun

Direct Employee Turnover Rate in 3 Years

	2019		2020		2021	
	Masuk Hired	Keluar Left	Masuk Hired	Keluar Left	Masuk Hired	Keluar Left
Laki-laki Male	37	107	15	105	64	17
Perempuan Female	4	12	2	8	4	5

Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Menjadi hak bagi tiap karyawan untuk mendapatkan remunerasi dan penghargaan atas kinerja mereka di Perseroan. Perseroan pun selalu menerapkan kebijakan remunerasi dan penghargaan tersebut dengan adil dan berbasis kompetensi. Pemberian remunerasi dan penghargaan ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi kerja dan rasa keterikatan karyawan terhadap Perseroan.

Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan di industri yang sama, peraturan ketenagakerjaan dan kondisi Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari perundang-undangan dan batasan upah minimum provinsi (UMP) yang berlaku.

Selain upah dalam bentuk gaji, Perseroan juga menyediakan fasilitas *non-cash benefit* berupa program asuransi kesehatan, bonus dan program asuransi BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.

It is the right of every employee to receive remuneration and appreciation for their performance in the Company. The Company also always implements the remuneration policy and reward fairly and based on the employee's competence. The provision of remuneration and reward is also aimed at increasing work motivation and employees' sense of belonging to the Company.

The Company provides competitive remuneration with reference to the average level of wages in the same industry, manpower regulations and conditions of the Company. The Company also ensures that the remuneration given to employees is pursuant to the provisions of the laws and regulations and the applicable provincial minimum wage (UMP).

In addition, the Company also provides non-cash benefit facilities in the form of health insurance programs, bonuses and BPJS Health and Employment insurance programs.



Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

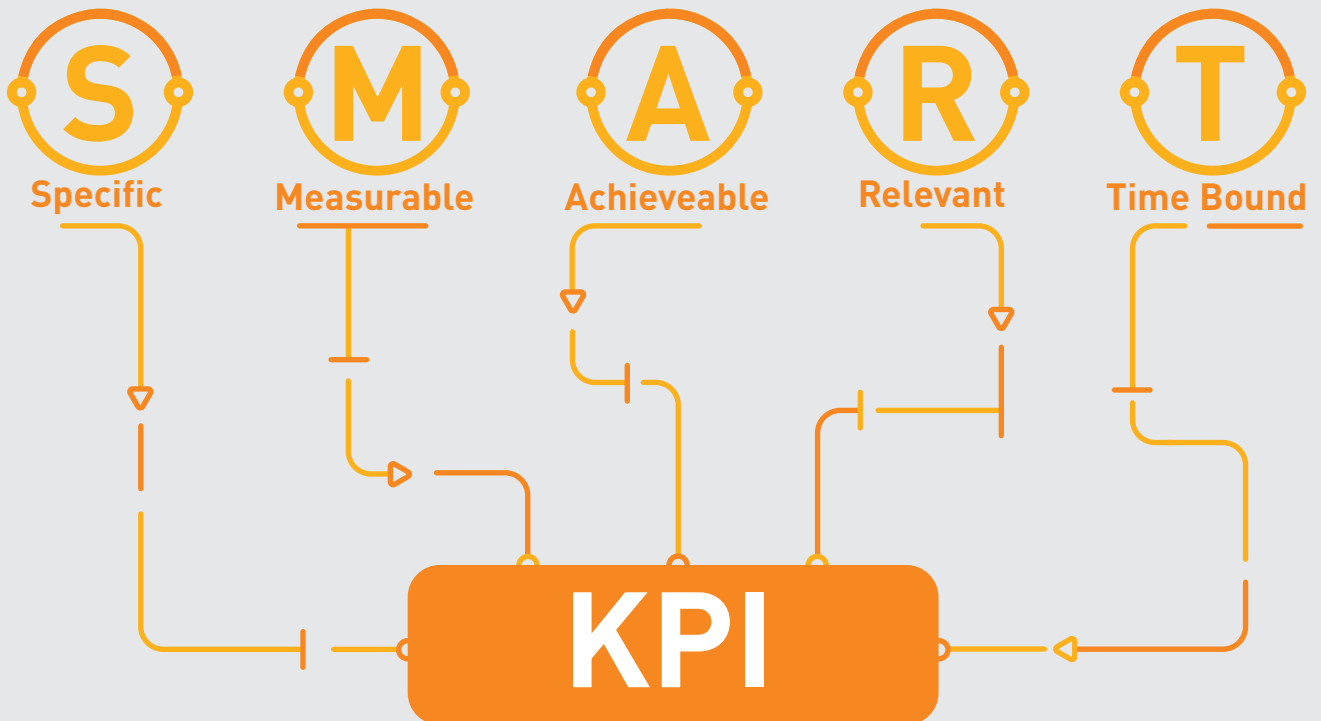
Performance Appraisal and Career Development

Dalam menentukan hasil akhir atau evaluasi kinerja setiap karyawan, Perseroan membentuk sistem penilaian kinerja karyawan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi karyawan agar dapat mengembangkan diri. Sistem penilaian kinerja karyawan disusun secara transparan dan objektif, sehingga karyawan dapat mengetahui kelebihan maupun kekurangan selama bekerja.

Sistem penilaian karyawan didasarkan pada kinerja serta pencapaian pada masing-masing individu di setiap departemen melalui *Performance Management System (PMS)*. Penilaian untuk kinerja setiap karyawan dilakukan berdasar dua indikator, yaitu *Key Performance Indicator (KPI)* dan *Key Behavioral Indicator (KBI)*. KPI merupakan turunan dari objektif Perseroan yang didasari oleh prinsip SMART, yang terdiri dari *Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time Bound*.

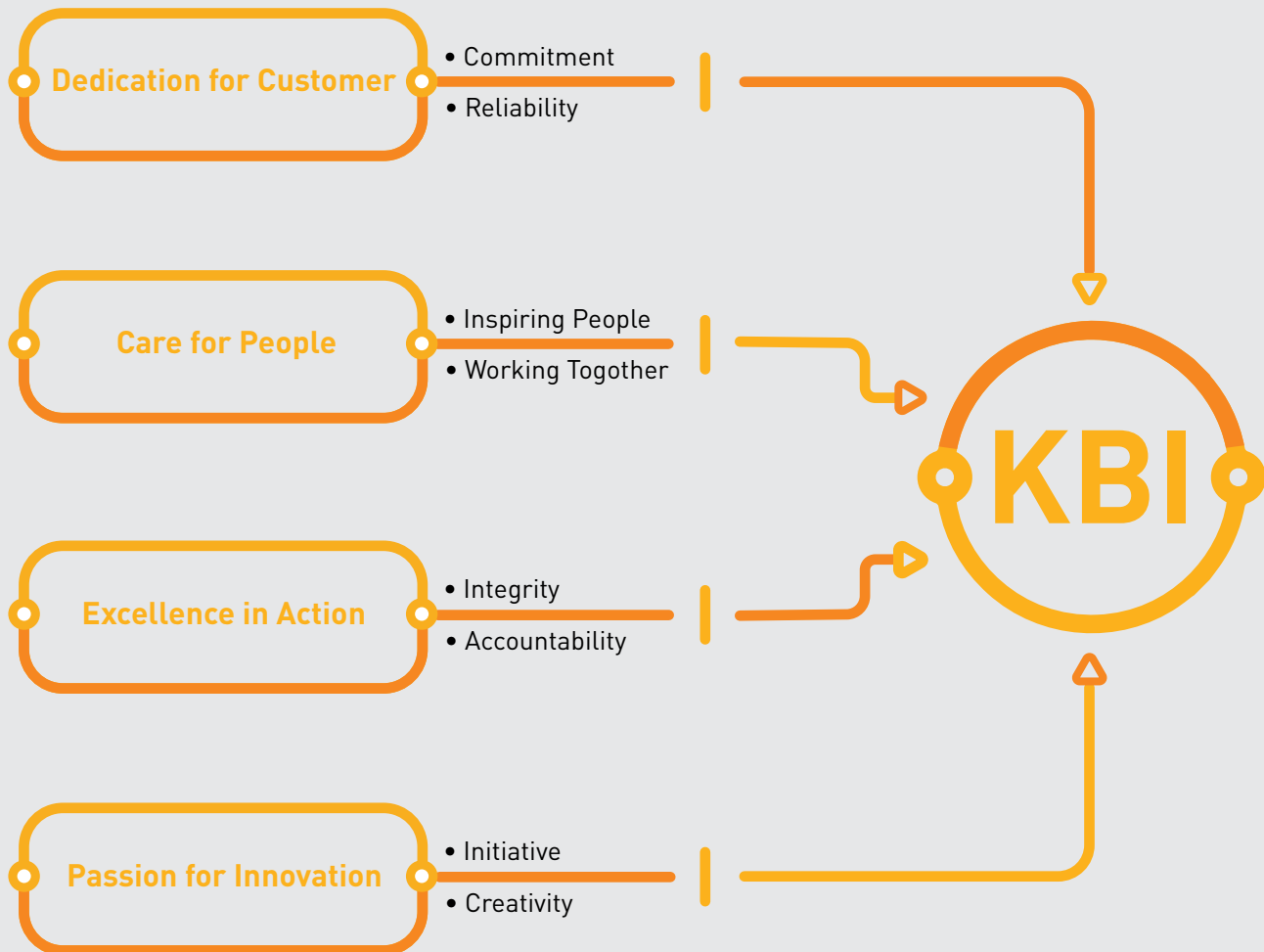
In determining the final result or performance appraisal of each employee, the Company establishes an employee performance appraisal system. It aims to provide the opportunity for employees to develop themselves. The employee performance appraisal system is structured transparently and objectively, so that employees can find out their strengths and weaknesses while working.

The employee appraisal system is based on the performance and achievements of each individual in every department through the Performance Management System (PMS). Appraisal for each employee's performance is carried out based on two indicators, namely Key Performance Indicators (KPI) and Key Behavioral Indicators (KBI). KPI is a derivative of the Company's objectives which are based on SMART principles, namely Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time Bound.



KBI sendiri merupakan turunan yang didasari oleh nilai - nilai Perseroan yang terdiri dari 6 (enam) indikator. Keenam indikator tersebut adalah Dedikasi Kepada Konsumen yang berbobot kepada komitmen dan dapat diandalkan, Peduli Terhadap Sesama yang berbobot pada cara menginspirasi orang lain dalam bekerja sama, Baik Dalam Berperilaku yang berbobot kepada integritas dan dapat bertanggung jawab, serta Semangat untuk Inovasi yang berbobot pada inisiatif dan kreatifitas. Berikut adalah diagram yang menggambarkan program PMS sebagai sistem penilaian karyawan Perseroan.

KBI is a derivative based on the values of the Company which consists of 6 (six) indicators. The six indicators are, Dedication to Consumers, which is focused on commitment and reliability, Caring for Others, which is focused on how to inspire others to work together, Good in Behavior, which is based on integrity and responsibility, and Passion for Innovation which focuses on initiative and creativity. The following is a diagram depicting the PMS program as the Company's employee appraisal system.





Kedua penilaian tersebut dilakukan secara rutin setiap tahunnya oleh manajemen, untuk dapat memastikan kinerja karyawan tetap berada pada level terbaiknya mulai dari Staff, Supervisor, Manager, dan General Manager.

Both appraisals are carried out regularly every year by management, to ensure that the employee performance remains at its best level. In a transparent manner, the assessment is carried out in stages starting from the Staff, Supervisor, Manager, and General Manager.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman

Creating a Safe Work Environment

Komitmen Kami

Our Commitment

Sebagai perusahaan yang bekerja pada industri dengan risiko tinggi, menjaga keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan (K3L) merupakan komitmen tertinggi Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan selalu berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan kerja.

As a company working in a high-risk industry, maintaining occupational safety, health and the environment (SHE) is the Company's highest commitment. In practice, the Company always strives to create an accident-free work environment.

Upaya-upaya tersebut dituangkan dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) yang Perseroan buat untuk setiap proses kerja dalam lingkungan Perseroan. Tak hanya itu, tiap tahunnya Perseroan juga membuat *Quality, Safety, Health and Environmental* (QSHE) *Objective* yang memuat target-target keselamatan dan operasional Perseroan. Secara konsisten Perseroan selalu menetapkan nol kecelakaan kerja (*zero accident*) pada QSHE Objective tersebut.

These efforts are contained in the standard operating procedure (SOP) that the Company creates for every business process within the Company. In addition to the foregoing, the Company also creates Quality, Safety, Health and Environmental (QSHE) Objective annually which contains the Company's safety and operational targets. Consistently, the Company always has zero accident in the QSHE Objective.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Management System

Dalam rangka memastikan keamanan dan keselamatan lingkungan kerja, Perseroan membuat SOP untuk dapat dipatuhi oleh seluruh karyawan. Tak hanya itu, Perseroan juga melakukan sertifikasi ISO 45001:2018 yang dilakukan oleh badan akreditasi United Registrar of Systems (URS). Perseroan juga melakukan integrasi SOP dengan sertifikat ISO yang secara rutin diperpanjang oleh Perseroan.

To ensure the safety and security of the work environment, the Company makes SOPs to be complied with by all employees. Furthermore, the Company also carried out ISO 45001:2018 certification by the United Registrar of Systems (URS) accreditation body. The Company also integrates SOPs with ISO certificates which are routinely extended by the Company.



Sertifikasi ISO 45001:2018 merupakan suatu standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Standar ini memungkinkan perusahaan untuk aktif meningkatkan kinerja keselamatan kesehatan kerja & lingkungan (K3L) untuk mencegah kecelakaan kerja. ISO 45001:2018 sendiri diintegrasikan dalam sistem manajemen K3L dari perusahaan.

Apexindo telah memperpanjang sertifikasi ini pada bulan Juli 2021, dimana sertifikat ini memiliki masa berlaku hingga Juli 2024.

The ISO 45001:2018 certification is an international standard that establishes various requirements for an occupational health and safety management system. This standard allows companies to actively improve the performance of occupational safety, health and environmental (SHE) to prevent work accidents. The ISO 45001:2018 is integrated into the company's SHE management system.

Apexindo has extended this certification in July 2021, where this certificate has a validity period until July 2024.

Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Service

Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk layanan kesehatan untuk karyawan. Pada operasional kantor, Perseroan menyediakan dokter yang menerima layanan konsultasi setiap satu minggu sekali. Tak hanya di kantor, layanan kesehatan ini juga tersedia di seluruh rig Perseroan.

Personel dan karyawan Perseroan juga difasilitasi dengan asuransi kesehatan yang dapat mereka gunakan setiap saat. Tak hanya itu, layanan penyuluhan kesehatan juga diberikan secara rutin setiap bulannya kepada seluruh karyawan Perseroan.

Pada personel rig Perseroan, mereka diwajibkan untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan sebelum dapat bertugas di rig. Kemudian, para personel juga diwajibkan untuk mendapatkan *medical clearance* dari hasil pemeriksaan kesehatan atau *medical check-up* setiap tahun sekali sebelum diizinkan untuk bertugas.

Terkhusus di tahun 2021, dikarenakan pandemi COVID-19 masih belum berakhir, Perseroan memperketat pengawasan kesehatan bagi setiap personel dan karyawan. Personel lapangan diwajibkan untuk melakukan tes PCR dan menjalani karantina sebelum bertugas. Pada operasional kantor, pengetatan dan protokol kesehatan juga wajib dilaksanakan setiap karyawan.

The Company provides various forms of health services for employees. For office-related operations, the Company provides doctors that provide consulting services once a week. Not only in the office, this health service is also available on all of the Company's rigs.

The Company's personnel and employees are also facilitated with health insurance which they can use at any time. In addition to the foregoing, health counseling services and seminars are also provided regularly every month to all employees of the Company.

The Company's rig personnel are required to undergo a health examination prior to being able to work on the rig. Then, the personnel are also required to obtain medical clearance from the results of a health examination or medical check-up once a year prior to being allowed to work.

Especially in 2021, due to the COVID-19 pandemic that has yet to be over, the Company has tightened health surveillance for every personnel and employees. Field personnel are required to carry out PCR tests and undergo quarantine prior to working. For office-related operations, tight measures and health protocols are also mandatory for every employee.



Strategi Pengembangan Karyawan

Employees Development Strategy

Perseroan senantiasa untuk terus melakukan program pengembangan terhadap karyawan. Hal ini dilakukan guna menunjang peningkatan kinerja dan perbaikan yang berkesinambungan untuk dapat membuat Perseroan terus bertumbuh.

Salah satu upaya pengembangan yang dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan dan pembelajaran yang diikuti oleh karyawan. Tak hanya pada peningkatan kemampuan (*skill*), pelatihan juga dilakukan pada sektor lain seperti pengetahuan, sikap dan juga perilaku.

Selain itu, untuk menjaga kemampuan yang telah dimiliki oleh tiap karyawan, Perseroan juga mewajibkan tiap karyawan untuk terus melakukan sertifikasi kemampuan milik mereka yang masa berlakunya sudah habis. Selain untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat wajib (*mandatory*), sertifikasi ini juga menjadi bekal tiap karyawan untuk dapat bekerja dengan baik dan benar.

Pelatihan dan Sertifikasi Karyawan

Employees Training and Certification

Perseroan terus berupaya memelihara dan meningkatkan kemampuan dari karyawan-karyawannya. Dalam upaya untuk meningkatkan standar kompetensi diri tersebut, secara rutin Perseroan menyelenggarakan dan mengikutsertakan para SDM ke berbagai macam pelatihan.

Di tahun 2021, Perseroan telah mengadakan 24.606 jam pelatihan bagi personel lapangan untuk menunjang kompetensi diri mereka.

Kesetaraan Kesempatan

Equal Opportunity

Apexindo selalu memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan dan personelnnya yang bekerja di lingkungan Perseoran. Bagi kami, setiap karyawan adalah talenta yang harus dikembangkan sesuai dengan kemampuan, kompetensi dan minat dari masing-masing individu. Setiap karyawan dan personel dari Apexindo memiliki hak dan kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensinya di berbagai bidang. Sebagai bentuk komitmen kami, program pelatihan ini menjadi salah satu kegiatan wajib yang harus dijalani oleh masing-masing karyawan dan personel setiap tahunnya.

The Company continues to carry out employees development programs. These programs are carried out to support performance improvement and continuous improvement for the Company to develop sustainably.

One of the development efforts is conducting trainings and learnings that are attended by employees. The trainings are not only held for increasing skills, but also for their knowledge, attitudes and behavior.

Furthermore, to maintain the capabilities possessed by each employee, the Company also requires each employee to continuously certify their competence whose validity period has expired. In addition to complying with mandatory requirements, this certification is also a provision for each employee to be able to work properly and correctly.

The Company continues to strive to maintain and improve the capabilities of its employees. In an effort to improve the standard of self-competence, the Company regularly organizes and engages HR in various kinds of training.

In 2021, the Company has conducted 24,606 training hours for the Company's field personnel to support their self-competence.

Apexindo always provides equal opportunities for every employee and personnel working within the Company. For us, every employee is a talent that must be developed according to their abilities, competencies and interests of each individual. Every employee and personnel of Apexindo have equal rights and opportunities to develop their competence in various fields. As a form of our commitment, this training program is one of the mandatory activities that must be participated by each employee and personnel annually.

Program Pelatihan yang Unik

Unique Training Program

Apexindo berkomitmen untuk terus mengembangkan kemampuan dan kompetensi karyawannya, baik itu karyawan yang bekerja di operasional kantor maupun operasional lapangan. Program pelatihan yang dijalani dari masing-masing karyawan pun disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing individu, menyesuaikan tanggung jawab dari tiap karyawan. Hal ini dikarenakan tiap individu memiliki kebutuhan yang unik dan berbeda antara satu sama lain. Melalui program pelatihan yang unik ini, diharapkan dapat mengembangkan kompetensi dari masing-masing karyawan.

Apexindo is committed to continuing to develop the capabilities and competencies of its employees, both employees working in office operations and field operations. The training programs undertaken by each employee is also adjusted to their respective needs and also their respective duties. This is due to each individual having unique and different needs from one another. Through this unique training program, we hope that each employee will be able to develop competencies.

Ikhtisar Pelatihan Karyawan Operasional Apexindo di Tahun 2021

Apexindo Operational Employee Training Overview in 2021



Uraian	2019	2020	2021	Description
Total Jam Pelatihan	18,448	5,648	24,606	Total Training Hours
Jumlah Sertifikasi Migas dan Internasional	97	31	94	Migas and International Certification



Dalam 2 tahun terakhir, pelatihan di lingkungan Perseroan meningkat dikarenakan terdapat peningkatan operasional dari rig-rig milik Perseroan. Sejalan dengan peningkatan operasional, maka diperlukan pelatihan kepada para personel untuk meningkatkan kompetensi dari masing-masing personel.

In the last 2 years, trainings within the Company have increased due to an increase in the operations of the Company's rigs. In line with operational improvement, it is necessary to train personnel to improve their respective competencies.

Pelatihan K3

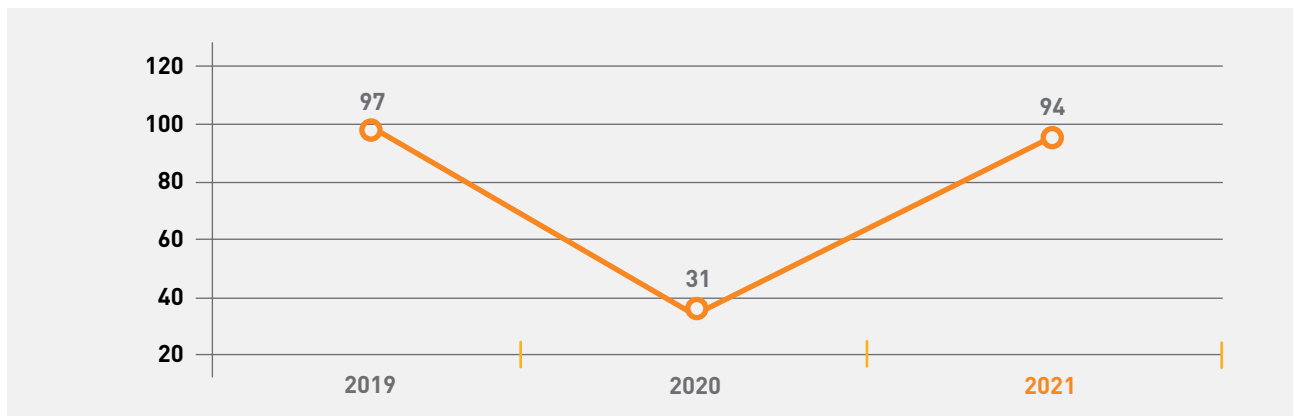
Occupational Health and Safety (OHS) Training

Pelatihan K3 menjadi salah satu sertifikat wajib yang dimiliki oleh Personel lapangan dari Perseroan. Hal ini dikarenakan tingkat risiko yang dimiliki pada operasional Perseroan. Bagi Personel lapangan, sertifikasi K3 seperti BOSIET wajib dimiliki oleh setiap orang dan menjadi sebuah *mandatory* untuk validitas sertifikasi tersebut untuk dalam status masih berlaku.

OHS training is one of the mandatory certificates held by the Company's field personnel. This is due to the level of risk in the Company's operations. For field personnel, OHS certification such as BOSIET must be owned by all personnel and it becomes mandatory for the validity of the certification to be still in effect.

Tak hanya itu, karyawan kantor Perseroan juga mendapatkan pelatihan K3 yang porsinya disesuaikan dengan pekerjaan karyawan di perkantoran. Secara total, ditahun 2021 Perseroan telah mengalokasikan dana untuk pelatihan sebesar Rp 4 miliar rupiah, atau setara dengan USD 280 ribu juga telah digunakan oleh Perseroan untuk pelaksanaan sertifikasi dan pelatihan selama 24.606 jam pelatihan.

In addition, the Company's office employees also receive OHS training, the portion of which is adjusted to the work of the employees in the office. In total, in 2021 the Company has allocated funds for training of Rp 4 billion rupiah, or the equivalent of USD 280 thousand which has also been used by the Company for the certification and 24,606 hours of training.



—○— Sertifikasi IADC, IWCF, dan Migas
IADC, IWCF, and Migas Certification

Masyarakat Community

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact on Surrounding Communities

Perseroan menjalankan beberapa program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masyarakat dan lingkungan sekitar. Program-program tersebut difokuskan antara lain pada bidang pendidikan, lingkungan hidup, kesempatan kerja kepada masyarakat dan kegiatan sosial lainnya. Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut adalah peningkatan kualitas pendidikan masyarakat sekitar, terjaganya kelestarian lingkungan hidup, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan selalu melibatkan tenaga kerja lokal melalui pihak ketiga yang berasal dari lingkungan sekitar operasional Perseroan. Per 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 427 tenaga kerja lokal yang ditempatkan pada berbagai posisi sesuai kebutuhan Perseroan dan disesuaikan dengan kemampuan dari tiap personel. Perseroan menyadari bahwa setiap orang yang berada di lokasi operasional memberikan kontribusi terhadap keselamatan kerja. Oleh karena itu, sebelum mulai bekerja, Perseroan melakukan serangkaian program *induction* untuk membekali setiap personel dengan pemahaman tentang pentingnya keselamatan kerja dan memberikan pelatihan mengenai K3L.

Perseroan selalu berusaha meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasionalnya, baik di rig, yard, maupun perkantoran. Hal ini dilakukan antara lain dengan melakukan sertifikasi/inspeksi berkala untuk seluruh peralatan dan perlengkapan, melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional dan inisiatif lain seperti program pengurangan penggunaan plastik dan menggantinya dengan penggunaan botol minum isi ulang serta pengurangan penggunaan *styrofoam*. Selain itu untuk menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan melakukan penerapan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL-UKL) yang secara rutin dilaksanakan di Bojonegara Yard. Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi oleh Perseroan.

The Company carried out several sustainability programs that were customized to the needs of the community and the surrounding environment. These programs were focused on, among others, in the fields of education, environment, job opportunities for the community and other social activities. The positive impacts from these programs were improving the quality of education of the surrounding community, maintaining environmental sustainability, and improving community's welfare.

In carrying out its operational activities, the Company always involves local workers through third party companies who come from the surroundings of the Company's operations. As of 31 December 2021, there were 427 local employees who were placed in various positions in accordance with the needs of the Company and adjusted to the capabilities of each personnel. The Company is aware that everyone in the operational location contributes to work safety. Therefore, before working, the Company conducts a series of induction programs to equip each personnel with an understanding of the importance of work safety and provide trainings on HSE.

The Company always seeks to minimize the negative impact of its operational activities, whether on rigs, yards, as well as offices. This is carried out, among others, by conducting periodical certifications/inspections of all equipment and supplies, supervising operational activities and other initiatives such as the program to reduce the use of plastic and replace it with the use of refillable drinking bottles and reduce the use of styrofoam. In addition to preserving the environment, the Company implements Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UPL-UKL) which are routinely carried out at Bojonegara Yard. Until the end of 2021, there are no potential violations of environmental regulations faced by the Company.



Pengaduan Masyarakat

Grievance Mechanism

Proses pengaduan oleh masyarakat di sekitar lingkungan operasional Perseroan dilakukan melalui mekanisme pelaporan kepada perwakilan perusahaan yang bertugas di lokasi rig atau *yard* Perseroan. Setiap pengaduan dari masyarakat akan ditelaah untuk kemudian ditindaklanjuti oleh perwakilan perusahaan di lapangan.

Apabila pengaduan dari masyarakat dinilai perlu untuk mendapatkan perhatian lebih lanjut, maka pengaduan ini akan diteruskan ke kantor pusat untuk ditangani oleh perwakilan perusahaan yang berwenang. Selama periode pelaporan tahun 2021, tidak ada pengaduan dari masyarakat yang diterima oleh Perseroan.

The grievance mechanism by the community around the Company's operational environment is carried out through a reporting mechanism to company representatives on duty at the location of the Company's rigs or yards. Every complaint from the community will be reviewed and then followed up by company's representatives on site.

If grievance from the community are deemed necessary to get further attention, such complaints will be forwarded to the head office to be handled by authorized company's representatives. During the 2021 reporting period, no grievance from the community were received by the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Activities

Dalam menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Apexindo berpedoman kepada misi untuk memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, Apexindo memiliki program CSR yang berkelanjutan yaitu dalam bidang pendidikan, lingkungan hidup, kesempatan kerja kepada masyarakat dan kegiatan sosial lainnya. Program-program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Diantaranya adalah tujuan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas (SDG 4), memperbaiki ekosistem daratan (SDG 15), pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak (SDG 8), serta menghapus kemiskinan (SDG 1).

Berikut ini adalah beberapa jenis dan pencapaian program CSR yang dilaksanakan oleh Apexindo.

In carrying out its Corporate Social Responsibility (CSR) activities, Apexindo is guided by its mission to provide maximum value to all stakeholders and create positive impacts to the society and the environment. Therefore, Apexindo has a sustainable CSR program, which are in the fields of education, environment, job opportunities for the community and other social activities. Such programs are implemented to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Among these are the goals to obtain quality education (SDG 4), rehabilitate life of land (SDG 15), economic growth and decent work (SDG 8), and no poverty (SDG 1).

The following are some of the forms and achievements of the CSR programs implemented by Apexindo.

Jenis Kegiatan CSR Form of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	Capaian Achievements
<p>Pembangunan SDN 001 Saliki di Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur</p> <p>Construction of Saliki 001 Elementary School in Saliki Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur</p>	<p>TPB No. 4 – Pendidikan Yang Berkualitas</p> <p>SDG No. 4 - Quality Education</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahun 2016, SDN 001 Saliki mendapatkan predikat Sekolah Sehat tingkat provinsi Kalimantan Timur. • Pada tahun 2017 mendapatkan penghargaan Adiwiyata tingkat provinsi Kalimantan Timur. • Pada tahun 2021 berhasil mendapatkan penghargaan Adiwiyata tingkat Nasional. <ul style="list-style-type: none"> • In 2016, Saliki 001 Elementary School received the status of a Healthy School at the provincial level of East Kalimantan. • In 2017, it received the Adiwiyata award at the provincial level of East Kalimantan. • In 2021, it managed to receive the Adiwiyata award at the National level.
<p>Penanaman dan pemeliharaan 90.000 pohon bakau di Teluk Banten, Kota Serang, Banten, Jawa Barat.</p> <p>Planting and preserving 90,000 mangrove trees in Banten Bay, Serang City, Banten, Jawa Barat.</p>	<p>TPB No. 15 – Memperbaiki Ekosistem Daratan</p> <p>SDG No. 15 – Rehabilitate Life of Land</p>	<p>Pada bulan September 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Walikota Serang, Banten atas inisiatifnya dalam penanaman pohon bakau dan pelestarian lingkungan hidup di Teluk Banten. Perseroan telah melakukan serah terima secara resmi kepada Pemerintah Daerah Banten atas penanaman pohon bakau tersebut pada tahun 2014.</p> <p>In September 2012, the Company received an award from the Mayor of Serang, Banten for its initiative in planting mangrove trees and preserving the environment in Banten Bay. The Company has officially handed over the mangrove trees planted in 2014 to the Banten Regional Government.</p>
<p>Rekrutmen dan pengembangan tenaga kerja lokal di sekitar lokasi operasional Perseroan.</p> <p>Recruitment and development of local workers around the Company's operational locations.</p>	<p>TPB No. 8 – Pertumbuhan Ekonomi Dan Pekerjaan Yang Layak</p> <p>SDG No. 8 - Economic Growth and Decent Work</p>	<p>Per 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 427 tenaga kerja lokal mendukung operasional Perseroan dan 19.431 jam pelatihan untuk tenaga kerja pihak ketiga tersebut. Biaya pelatihan untuk pihak ketiga adalah sekitar USD 178 ribu.</p> <p>As of 31 December 2021, there were 427 local workers supporting the Company's operations and 19,431 hours of training for those third party workers. The training cost for third parties is around USD 178 thousand.</p>
<p>Santunan untuk yatim piatu dan fakir miskin setiap bulan Ramadhan.</p> <p>Donation for orphans and the unfortunates in every Ramadhan.</p>	<p>TPB No. 1 – Tanpa Kemiskinan</p> <p>SDG No. 1 - No Poverty</p>	<p>Pada tahun 2021, sebanyak 600 anak yatim dan fakir miskin telah mendapat santunan dari Perseroan.</p> <p>In 2021, 600 orphans and the unfortunates have received donation from the Company.</p>



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Konsistensi Menjaga Kelestarian Lingkungan

Consistently Preserving the Environment



Kelestarian lingkungan menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh Apexindo dalam setiap kegiatan operasionalnya. Kepedulian terhadap pelestarian lingkungan diimplementasikan melalui kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan dilengkapi dengan riset dan penelitian terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. Menjadi tanggung jawab Apexindo untuk melakukan kegiatan usaha dengan tidak merugikan lingkungan sekitar operasional Perseroan.

Apexindo melakukan beberapa kebijakan untuk dapat mendukung tujuan dan tanggung jawab tersebut. Kebijakan yang telah dilakukan antara lain terkait upaya penghematan energi, pengurangan sampah plastik, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, penggunaan produk ramah lingkungan dan perawatan terhadap aset-aset Perseroan sebagai upaya untuk pengurangan emisi.

Di tahun 2005, Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001 dalam bidang Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ini merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk menjalankan manajemen operasional yang terukur dan fokus kepada tujuan bisnis perusahaan. Di tahun 2011, Perseroan berhasil melengkapi penerapan standarisasi internasional dengan menambah dua sertifikasi lagi yaitu ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18000 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sejak itu, ketiga standar internasional tersebut diterapkan sebagai acuan

Environmental preservation is one of the aspects that Apexindo pays attention to in its operational activities. The awareness for environmental preservation is implemented through accountable business activities and is complemented by research and study on environmental impacts resulting from the Company's operational activities. It is Apexindo's responsibility to conduct business activities without harming the environment surrounding the Company's operations.

Apexindo implements several policies to support these goals and responsibilities. The policies that have been carried out include efforts in saving energy, reducing plastic wastes, carrying out responsible waste management, using environmental-friendly products and maintaining Company's assets as an effort to reduce emissions.

In 2005, the Company successfully obtained ISO 9001 certification in the Quality Management System. This certification is a manifestation of the Company's commitment to carry out operational management that is measurable and focused on the Company's business goals. In 2011, the Company managed to complete the implementation of international standardization by adding two more certifications, namely ISO 14001 for Environmental Management System and OHSAS 18000 for Occupational Health and Safety Management System. Since then, the three international standards

dalam seluruh proses bisnis di Perseroan dan menjadi nilai tambah, serta membuktikan kredibilitas Perseroan dalam bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil memperbarui ketiga sertifikat ISO yang dimiliki, yaitu ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Keberhasilan Apexindo dalam memperbarui ketiga sertifikasi tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk peningkatan berkelanjutan pada aspek *Quality, Safety, Health and Environment* di perusahaan. Ketiga sertifikasi tersebut mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan, mulai dari kegiatan operasional di kantor, *yardyard*, dan juga rig milik Perseroan. Ketiga sertifikasi tersebut berlaku selama tiga tahun hingga 2024.

have been applied as references in all business processes within the Company and become an added value, as well as proving the Company's credibility in competing in domestic and foreign markets.

In 2021, the Company managed to renew its three ISO certificates, namely ISO 9001:2015 for Quality Management System, ISO 14001:2015 for Environmental Management System and ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System. Apexindo's success in renewing the three certifications is a form of the Company's commitment of continuous improvement in the aspects of Quality, Safety, Health and Environment in the company. The three certifications covers all of the Company's operational activities, starting from operational activities in the offices, yards, and also the Company's rigs. The three certifications are valid for three years until 2024.



Sertifikasi ISO 9001:2015 merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk manajemen mutu. Sertifikasi ini menetapkan berbagai persyaratan, pedoman dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu manajemen kualitas. Tujuan dari sertifikasi ini adalah untuk menjamin produk atau jasa yang dihasilkan suatu perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh badan standar dunia.

Apexindo telah memperpanjang sertifikasi ini pada bulan Juli 2021, di mana sertifikat ini memiliki masa berlaku hingga Juli 2024.

ISO 9001:2015 certification is an international standard for quality management. This certification establishes various requirements, guidelines and recommendations for the design and assessment of a quality management. The purpose of this certification is to ensure that the products or services produced by a company meet the requirements set by world standards organization.

Apexindo has extended this certification in July 2021, the certificate of which is valid until July 2024.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan kegiatan operasional Perseroan dibandingkan tahun 2020 yang disebabkan oleh mulai pulihnya kondisi industri pengeboran dibanding tahun lalu. Tahun 2020 juga menjadi salah satu tantangan bagi Perseroan, dikarenakan pandemi COVID-19 yang terjadi secara global sehingga berdampak terhadap berkurangnya aktifitas pada industri pengeboran.

Peningkatan utilisasi di tahun 2021 ini juga berdampak pada konsumsi sumber daya Perseroan, termasuk listrik, air dan juga bahan bakar. Sejalan, hal ini juga meningkatkan buangan dari operasional Perseroan seperti limbah dan juga emisi. Namun, Perseroan secara konsisten terus berupaya untuk beroperasi dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan dan menciptakan *sustainability* bagi lingkungan operasional Perseroan.

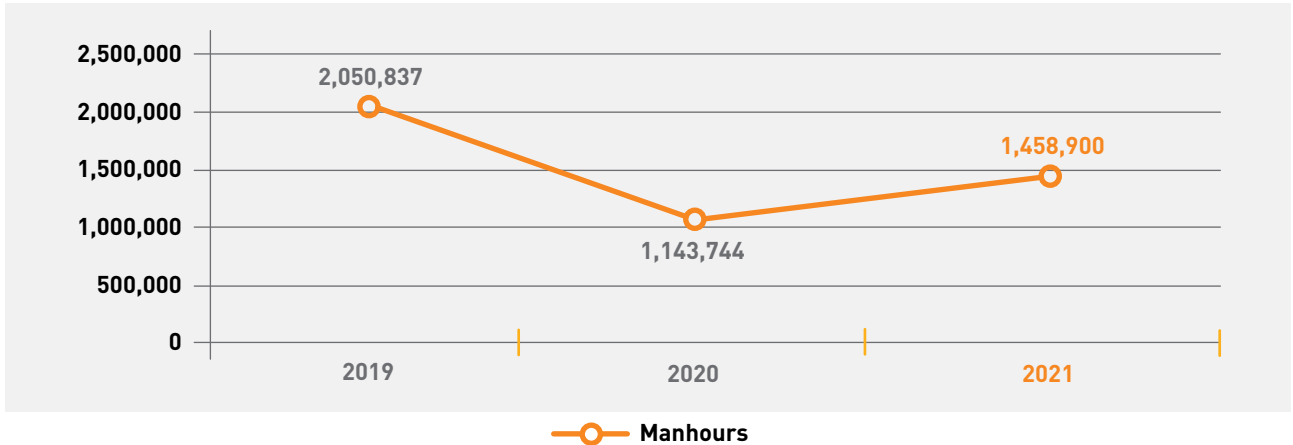
In 2021, there was an increase in the Company's operational activities compared to 2020 due to the recovering condition of the drilling industry compared to last year. The year 2020 was also one of the challenges for the Company, due to the global COVID-19 pandemic, which resulted in the reduction of activity in the drilling industry.

The increase in utilization in 2021 also had an impact on the consumption of the Company's resources, including electricity, water and fuel. Accordingly, this also increase the disposals from the Company's operations such as wastes and emissions. However, the Company consistently strives to operate while still taking into account the environmental aspects and creating sustainability for the Company's operational environment.



Jumlah Manhours

Number of Manhour



Manhours

Manhours adalah satuan jam kerja, di mana rata-rata jumlah pekerjaan yang dapat dilakukan seseorang dalam waktu satu jam. Dalam hal ini, *manhours* dihitung berdasarkan jumlah jam bekerja dari seluruh personel yang dilakukan selama operasional rig. Semakin tinggi angka *manhours* dapat diartikan bahwa semakin banyak dan semakin lama pekerjaan yang dilakukan.

Manhours

Manhour is a unit of working hours, in which the average amount of work a person can do in one hour. In this case, manhours are calculated based on the total of work hours by all personnel during rig operation. The higher the manhours number, means that the more and longer the work is carried out.

Dana dan Investasi Lingkungan Hidup

Environmental Fund and Investment

Pada tahun 2021, pandemi COVID-19 masih terus berlangsung. Dengan adanya pandemi tersebut, secara tidak langsung memberikan dampak bagi biaya kegiatan operasional Perseroan yang juga ikut meningkat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menerapkan protokol kesehatan demi menjaga keamanan, kesehatan dan keselamatan bagi para personel yang bekerja.

In 2021, the COVID-19 pandemic is still ongoing. The pandemic indirectly had an impact on the costs of the Company's operational activities which also increased. This was done as a form of the Company's commitment to enforce health protocols to maintain health and safety for the personnel who are on duty.

Disamping itu, dana dan investasi lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan di tahun 2021 juga menjadi tantangan tersendiri ditengah kondisi pandemi yang harus dilalui oleh Perseroan. Namun hal ini tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk tetap menjaga dan melestarikan lingkungan hidup pada setiap aspek kegiatan operasional Perseroan. Dana dan investasi lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan selama tahun 2021 antara lain adalah untuk biaya kegiatan CSR, biaya pengolahan limbah, biaya Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), Biaya sertifikasi lingkungan hidup, dan lain-lain. Total dana dan investasi lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan selama tahun 2021 adalah sebesar USD 165.598.

In addition, funds and investments on environmental aspect spent by the Company in 2021 was a specific challenge in the midst of the pandemic conditions that must be faced by the Company. However, this did not discourage the Company's commitment to maintain and preserve the environment in every aspect of the Company's operational activities. Environmental funds and investments spent by the Company during 2021 covered CSR activities costs, waste treatment costs, Environmental Management Efforts (*Upaya Pengelolaan Lingkungan/UKL*) and Environmental Monitoring Efforts (*Upaya Pemantauan Lingkungan/UPL*) costs, environmental certification costs, and others. The total environmental funds and investment spent by the Company during 2021 was USD 165,598.

Tabel Dana dan Investasi Lingkungan Hidup Tahun 2021

Table of 2021 Environmental Fund and Investment

dalam dollar AS, kecuali dinyatakan lain | in USD, unless stated otherwise

Komponen Component	2019	2020	2021
	Jumlah Amount	Jumlah Amount	Jumlah Amount
Biaya CSR CSR Cost	42,579	15,023	52,356
Biaya Pengolahan Limbah Waste Treatment Cost	39,534	64,448	107,328
Biaya UKL dan UPL UKL and UPL Cost	3,450	442	4,387
Biaya Sertifikasi Lingkungan Hidup (ISO) Environment Certification Cost	-	-	699
Biaya Training Lingkungan Hidup Environment Training Cost	-	-	828
TOTAL	85,562	79,912	165,598

Penggunaan Produk Ramah Lingkungan

Use of Environmental-Friendly Products

Di dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan membutuhkan berbagai produk dan material pendukung untuk memastikan kegiatan pengeboran. Oleh karena itu, Apexindo selalu berusaha semaksimal mungkin menggunakan produk dan material ramah lingkungan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Berikut ini adalah beberapa produk dan material ramah lingkungan yang digunakan pada kegiatan operasional Perseroan:

1. Penggunaan bahan bakar *biofuel* B30 pada setiap rig dan genset Perseroan
2. Penggunaan lumpur sintesis SF-505 untuk kegiatan pengeboran
3. Seluruh rig bebas asbes sejak tahun 2008

Perseroan memastikan bahwa bahan bakar yang digunakan pada rig dan genset Perseroan adalah bahan bakar ramah lingkungan. Pada setiap kegiatan operasional di atas rig, Perseroan selalu menggunakan bahan bakar B30. Bahan bakar B30 merupakan bahan bakar yang terdiri dari campuran 30% dari olahan minyak kelapa sawit dan 70% solar. Pada operasionalnya, B30 ini pasok oleh klien-klien Perseroan sesuai ketentuan dalam kontrak. B30 sendiri merupakan bahan bakar yang memiliki sifat relatif lebih kecil pada emisi gas karbon monoksida (CO) yang dihasilkan, sehingga dapat mengurangi produksi emisi karbon dari kegiatan operasional Perseroan.

Tak hanya pada bahan bakar, penggunaan material ramah lingkungan lainnya juga digunakan pada lumpur yang digunakan dalam aktivitas pengeboran. Perseroan

In carrying out operational activities, the Company requires various products and supporting materials to ensure drilling activities. Therefore, Apexindo always strive to give its best effort to use environmental-friendly products and materials in every operational activity of the Company. The following are some environmental-friendly products and materials used in the Company's operational activities:

1. Use of B30 biofuel on each of the Company's rigs and generators
2. Use of SF-505 synthetic mud for drilling activities
3. All rigs are asbestos free since 2008

The Company ensures that the fuel used in the Company's rigs and generators is environmental-friendly fuel. In every operational activity on the rig, the Company always uses B30 fuel. B30 fuel is a fuel consisting of a mixture of 30% refined palm oil and 70% diesel. In its operations, this B30 is supplied by the Company's clients pursuant to the terms of the contract. B30 itself is a fuel that has a relatively lower carbon monoxide (CO) gas emission, so it may reduce the production of carbon emissions from the Company's operational activities.

The use of other environmentally friendly materials is not only for fuel but also for mud used in drilling activities. The Company uses SF-505 synthetic oil-based mud which has



menggunakan lumpur sintesis *oil-based mud* SF-505 yang memiliki keunggulan ramah lingkungan, di mana lumpur tersebut memiliki kadar aromatik yang rendah, serta dapat digunakan pada berbagai kondisi pengeboran.

Sejak tahun 2008, Perseroan juga sudah tidak menggunakan bahan berbasis asbes pada seluruh rig Perseroan. Asbes adalah bahan yang dapat menghasilkan debu yang berbahaya bagi kesehatan pernafasan personel yang bekerja. Dengan tidak menggunakan bahan berbasis asbes, Perseroan berupaya untuk memberikan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi seluruh personel.

Penggunaan Energi dan Sumber Daya

Consumption of Energy and Resources

Konsumsi Energi

Perseroan terus berfokus untuk dapat menurunkan penggunaan energi di rig, dengan memaksimalkan dan melakukan efisiensi dari operasional setiap rig. Hal ini memungkinkan klien dan Perseroan dapat mengefisienkan biaya operasional, serta menekan penggunaan sumber daya. Pada tahun 2021, Apexindo berhasil menerima beberapa pengakuan dari klien atas kinerja baiknya yang dapat menyelesaikan pekerjaan pengeboran lebih cepat dari kontrak awal, dan diakui dapat memberikan efisiensi dari biaya operasional.

Konsumsi energi Perseroan berasal dari dua energi utama yaitu energi bahan bakar minyak (BBM) dan energi listrik. Penggunaan energi terbesar terdapat pada sektor operasional rig Perseroan. Operasional rig Perseroan mengandalkan energi yang bersumber dari *generator* yang terdapat pada setiap unit. Penggunaan *generator* ini membuat setiap rig Perseroan menghidupi kebutuhan listriknya sendiri tanpa menggunakan energi listrik dari penyedia jaringan listrik negara atau PLN. *Generator* ini berfungsi sebagai penyuplai energi ke seluruh peralatan yang berada di atas rig, termasuk alat-alat pengeboran dan kelistrikan. *Generator* rig Perseroan mengandalkan sumber energi dari bahan bakar *biofuel* B30 yang dipasok oleh klien Perseroan.

Secara khusus, Perseroan mencatat penggunaan bahan bakar *diesel* yang digunakan untuk menghidupi kebutuhan rig. Pada tahun 2021, terjadi kenaikan konsumsi BBM pada kegiatan operasional rig Perseroan. Hal ini disebabkan karena peningkatan utilisasi dari rig-rig Perseroan di tahun tersebut. Konsumsi BBM pada kegiatan operasional rig Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar 472,320 *Gigajoules* (GJ), meningkat 87.5% dari konsumsi pada tahun 2020 yaitu sebesar 251,850 GJ.

the advantage of being environmentally friendly, in which the mud has a low aromatic substance, and may be used in various drilling conditions.

Since 2008, the Company also no longer uses asbestos-based materials on all of the Company's rigs. Asbestos is a material that produce harmful dust to the respiratory health of the personnel on duty. By not using asbestos-based materials, the Company strives to provide a safe, comfortable and healthy work environment for all personnel.

Energy Consumption

The Company continues to focus on reducing energy use on the rigs, by maximizing and streamlining the operations of each rig. This allows clients and the Company to streamline operational costs, as well as reduce the use of resources. In 2021, Apexindo managed to receive several recognitions from clients for its good performance in being able to complete drilling work earlier than the initial contract and was recognized for being able to streamline operational costs.

The Company's energy consumption originates from two main energies, namely oil fuel energy (BBM) and electrical energy. The largest use of energy is in the Company's rig operations sector. The Company's rig operations rely on energy sourced from the generators found in each unit. The use of this generator enables each of the Company's rigs to support their own electricity needs without using electricity from the state electricity network provider or PLN. This generator functions as an energy supplier to all equipment on the rig, including drilling and electrical equipment. The Company's generator rigs rely on energy sources from B30 biofuel fuel supplied by the Company's clients.

In particular, the Company recorded the usage of diesel fuel in supporting the operation of the rigs. In 2021, there was an increase in fuel consumption in the Company's rig operations. This was due to the increased utilization of the Company's rigs in that year. Oil fuel consumption in the Company's rig operations in 2021 was recorded at 472,320 *Gigajoules* (GJ), an increase of 87.5% from consumption in 2020, which was 251,850 GJ.

Sedangkan untuk energi listrik, pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan penggunaan energi listrik sebesar 629.028 KWH atau setara dengan 2.264 GJ, menurun 16.9% jika dibandingkan dengan konsumsi energi listrik pada tahun 2020 yaitu sebesar 756,690 KWH atau setara dengan 2.724 GJ. Penggunaan energi listrik ini digunakan pada operasional kantor Jakarta dan Balikpapan serta yard di Bojonegara, dimana kebutuhan listrik tersebut dibeli dari layanan penyedia listrik PLN. Konsumsi energi listrik tersebut digunakan untuk keperluan operasional kantor dan yard seperti elektronik, peralatan kantor, komputer, peralatan las, *maintenance* dan lain lain.

Intensitas Energi

Intensitas energi merujuk pada penggunaan energi dibandingkan dengan satuan metrik produk yang dihasilkan dalam satu tahun. Apexindo sebagai perusahaan jasa penyedia rig, menghasilkan produk berupa jam operasional rig yang memiliki satuan *manhours*. Di tahun 2021, Perseroan mencatatkan 1,458,900 *manhours*. Angka ini meningkat 27.6% dibanding catatan di tahun 2020 yang sebesar 1,143,744 *manhours*. Peningkatan angka *manhours* ini berdampak pada kenaikan intensitas konsumsi energi Perseroan menjadi sebesar 0.33 GJ/*Manhours* di tahun 2021, meningkat 46.2% dari 0.22 GJ/*Manhours* di tahun 2020. Peningkatan *manhours* dan intensitas konsumsi energi ini juga disebabkan karena peningkatan utilisasi dari rig-rig Perseroan di tahun 2021.

As for electrical energy, in 2021, the Company recorded the use of electrical energy of 629,028 KWH or equivalent to 2,264 GJ, a decrease of 16.9% when compared to electricity consumption in 2020 which was 756,690 KWH or equivalent to 2,724 GJ. This electrical energy is used in the operations of the Jakarta and Balikpapan offices as well as yard in Bojonegara, where the electricity needs are purchased from PLN, the government electricity service provider. The electrical energy consumption is used for office and yard operations such as electronics, office equipment, computers, welding equipment, maintenance and others.

Energy Intensity

Energy intensity refers to energy use compared to a metric unit of product produced in one year. Apexindo as a rig provider service company, creates products in the form of rig operating hours with manhours as its unit. In 2021, the Company recorded 1,458,900 manhours. This figure increased by 27.6% compared to the record in 2020 which was 1,143,744 manhours. This increase in manhours has an impact on the increase in the intensity of the Company's energy consumption to 0.33 GJ/*Manhours* in 2021, an increase of 46.2% from 0.22 GJ/*Manhours* in 2020. The increase in manhours and the intensity of energy consumption was also due to the increased utilization of the Company's rigs in 2021.





Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi

Table of Energy Consumption and Intensity

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2019	2020	2021	Var	%
BBM di rig Laut Fuel in Offshore rig	Liter	20,852,080	7,259,700	13,697,560	6,437,860	88.7%
BBM di rig Darat Fuel in Onshore rig	Liter	200,920	104,323	112,963	8,640	8.3%
Total Konsumsi BBB	Liter	21,053,000	7,364,023	13,810,523	6,446,500	87.5%
Total Fuel Consumption	Gigajoules	720,013	251,850	472,320	220,470	87.5%
Listrik di Bojonegara Yard Electricity in Bojonegara Yard	KWH	219,643	260,409	207,471	-52.938	-20.3%
Listrik di Kantor Jakarta Electricity in Jakarta Office	KWH	459,132	484,718	411,261	-73.457	-15.1%
Listrik di Kantor Balikpapan Electricity in Balikpapan Office	KWH	10.565	11.563	10.296	-1.268	-11.0%
Total Konsumsi Listrik	KWH	689,340	756,690	629,028	-127,662	-16.9%
Total Electricity Consumption	Gigajoules	2.482	2.724	2.264	-460	-16.9%
Total Konsumsi BBM dan Listrik Total Fuel and Electricity Consumption	Gigajoules	722,494	254,574	474,584	220,011	86.4%
Total Jam Operasional Rig Total Hour of Operational Rig	Manhours	2,050,837	1,143,744	1,458,900	315,156	27.6%
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity	Gigajoules/ Manhours	0.35	0.22	0.33	0.10	46.2%

Catatan/Notes : 1 liter = 0.0342 Gigajoules dan/and 1 Kwh = 0.0036 Gigajoules
(sumber/source: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>)

Efisiensi Energi

Apexindo terus berupaya untuk melakukan efisiensi energi dalam setiap kegiatan operasionalnya. Berbagai upaya dalam melakukan efisiensi energi dilakukan pada seluruh aspek operasional Perseroan, baik itu di rig, maupun di kantor. Pada operasional kantor, Apexindo menerapkan kebijakan penghematan energi, baik itu air maupun listrik, yang harus dimatikan ketika tidak dipergunakan. Penerapan kebijakan ini juga bertujuan untuk membentuk kebiasaan baik pada karyawan untuk dapat melakukan efisiensi energi dan mengurangi dampak emisi karbon.

Pada operasional rig, dengan tetap mengedepankan aspek keselamatan, Perseroan melakukan upaya untuk dapat bekerja secara efisien dengan memanfaatkan sumber daya alam dan waktu semaksimal mungkin. Perseroan melakukan perawatan berkala terhadap seluruh alat dan mesin milik Perseroan dan melakukan uji emisi secara

Energy Efficiency

Apexindo continues to strive for energy efficiency in all of its operational activities. Various efforts to implement energy efficiency are carried out in all aspects of the Company's operations, whether on the rigs or in the offices. In office operations, Apexindo implements a policy of saving energy, both water and electricity, which must be turned off when not in use. The implementation of this policy also aims to shape good habits of employees to be able to perform energy efficiency and reduce the impact of carbon emissions.

In rig operations, while still prioritizing the safety aspect, the Company makes efforts to be able to work efficiently by utilizing natural resources and time to the maximum extent. The Company performs regular maintenance on all of the Company's tools and machines and conducts periodic

berkala terhadap seluruh generator setiap 6 bulan sekali. Dengan hal ini, Perseroan dapat memberikan kontribusi dan pelayanan yang baik kepada klien, serta dapat menghasilkan operasi pengeboran yang efisien dan aman.

Aspek Emisi Emission Aspect

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengeboran minyak, gas dan panas bumi, tentu kegiatan operasional Apexindo juga menghasilkan pelepasan emisi. Perseroan selalu berupaya untuk menekan angka emisi yang dihasilkan dengan berbagai cara. Selain penggunaan bahan bakar *biofuel* B30, Perseroan juga berupaya memberikan layanan yang paling efisien bagi setiap klien dengan tetap memberikan hasil pekerjaan terbaik. Dengan semakin efisiennya pekerjaan yang dilakukan, maka tingkat buangan emisi pun dapat ditekan seminimal mungkin

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Langsung dan Tidak Langsung

Kegiatan operasional dari Apexindo tak lepas dari pelepasan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dapat dikategorikan sebagai emisi langsung dan tidak langsung. Emisi langsung bersumber dari pembakaran bahan bakar *diesel* yang digunakan pada rig-rig Perseroan, dimana mesin *diesel* tersebut menggunakan bahan bakar *bio-fuel* B30. Mesin-mesin tersebut menghasilkan gas Nitrogen Oksida (NOx), Karbon Monoksida (CO), Sulfur Dioksida (SO₂). Ketiga gas tersebut merupakan baku mutu emisi mesin dengan pembakaran dalam atau genset sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PMLHK) No. 11 Tahun 2021. Kemudian, untuk emisi tidak langsung bersumber dari pembelian listrik Perseroan yang berasal dari jaringan listrik negara (PLN).

Dalam melakukan perhitungan emisi yang dilepaskan, Perseroan menggunakan metode dari Greenhouse Gas Protocol dan juga United States Environmental Protection Agency untuk memastikan akurasi dari data yang diberikan. Dalam hal ini, Perseroan tidak menghitung emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional berdasarkan masing-masing gas yang dihasilkan, namun emisi dihitung berdasarkan kegiatan operasional di rig dan di kantor serta *yard*.

Perseroan menghitung emisi berdasarkan kegiatan operasional di rig dan di kantor serta *yard*.

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Rasio intensitas emisi GRK dihitung dari perbandingan antara emisi GRK yang dihasilkan dan volume produksi dalam satu tahun. Intensitas emisi mengungkapkan jumlah emisi GRK per unit *output* menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan dalam menghasilkan produknya. Semakin kecil intensitas emisi akan menggambarkan aktifitas Perseroan yang semakin efisien.

emission tests on all generators in every 6 months. Thus, the Company may provide proper contribution and service to clients and may produce efficient and safe drilling operations.

As a company engaged in oil, gas and geothermal drilling services, Apexindo's operational activities inevitably produce emission releases. The Company always strives to reduce the number of emissions produced in various ways. In addition to the use of B30 biofuel, the Company also strives to provide the most efficient service for each client while still providing the best work results. The increase in work efficiency will lead to a minimum emission level.

Direct and Indirect Greenhouse Gas (GHG) Emissions

The operational activities of Apexindo cannot be separated from the release of greenhouse gas (GHG) emissions which can be categorized as direct and indirect emissions. Direct emissions originate from the combustion of diesel fuel used in the Company's rigs, where the diesel engine uses B30 bio-fuel. These machines produce Nitrogen Oxide (NOx), Carbon Monoxide (CO), and Sulfur Dioxide (SO₂) gas. The three gases are emission quality standards for internal combustion engines or generators in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry/Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PMLHK) No. 11 of 2021. Subsequently, indirect emissions originate from the purchase of the Company's electricity that is sourced from the state electricity network (PLN).

In calculating the released emissions, the Company uses methods from the Greenhouse Gas Protocol and also the United States Environmental Protection Agency to ensure the accuracy of the data provided. In this case, the Company does not calculate emissions resulting from operational activities based on each gas produced; instead, the emissions are calculated based on operational activities at the rigs and at the offices as well as *yard*.

The Company calculates emissions based on operational activities at the rigs and at the offices as well as *yards*.

Greenhouse Gas (GHG) Emission Intensity

The GHG emission intensity ratio is calculated from the comparison between the GHG emissions produced and the production volume in one year. Emission intensity reveals the amount of GHG emissions per unit of output indicating the company's environmental performance in generating its products. The lower the emission intensity will demonstrate a more efficient activities of the Company.



Tabel Total dan Intensitas Emisi

Tabel of Total and Emission Intensity

Parameter Parameters	Total Emisi (tCO2e)			Intensitas (tCO2e/manhours)		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Operasional Rig Rig Operational	56.533	19.774	37.085	0.028	0.017	0.025
Operasional Kantor dan Yard Office and Yard Operational	539	591	491	0.00026	0.00052	0.00034
Total Total	57.072	20.365	37.576	0.02826	0.01752	0.02534

Catatan/Notes : 1 liter = 0.0342 Gigajoules dan/and 1 Kwh = 0.0036 Gigajoules
(sumber/source: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>)

Berdasarkan tabel di atas, terdapat peningkatan jumlah emisi yang dihasilkan pada periode 2020 ke 2021. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat peningkatan operasional dari rig-rig Perseroan.

Pengurangan Emisi

Dalam usaha membantu mengurangi risiko pemanasan global dan perubahan iklim, salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK). Pada praktiknya, Perseroan melakukan berbagai macam cara untuk dapat mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. Beberapa diantaranya adalah:

- Melakukan sertifikasi *International Air Pollution Prevention* (IAPP) dan *International Oil Pollution Prevention* (IOPP) yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Mengoptimalkan penggunaan alat *Pollution Prevention Equipment* yang digunakan untuk memastikan polusi tidak melebihi ambang batas.
- Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh alat dan mesin milik Perseroan.
- Melakukan uji emisi secara berkala terhadap seluruh *generator* dan mobil operasional milik Perseroan setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Memastikan laporan UKL dan UPL terlaksana dengan baik.

Perawatan terhadap Aset

Penggunaan bahan bakar *bio diesel* B30 memiliki dampak terhadap kinerja mesin-mesin milik Perseroan. Dikarenakan bahan bakar tersebut memiliki kandungan oli nabati, maka sistem filtrasi bahan bakar memerlukan perhatian lebih. Perseroan secara berkala melakukan penggantian filter bahan bakar tersebut untuk memastikan kinerja mesin tetap optimal dan tidak menimbulkan emisi berlebih.

Based on the table above, there is an increase in the number of emissions produced in the period of 2020 to 2021. This is due to an increase in the operations of the Company's rigs.

Emission Reduction

In an effort to help reduce the risk of global warming and climate change, one of the efforts made by the Company is the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions. In practice, the Company undertakes various ways to reduce emissions generated from the Company's operational activities, such as:

- Conducted Certification of *International Air Pollution Prevention* (IAPP) and *International Oil Pollution Prevention* (IOPP) issued by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia/*Kementerian Perhubungan Republik Indonesia*.
- Optimized the use of *Pollution Prevention Equipment* used to ensure that pollution did not exceed the threshold.
- Performed periodic maintenance on all tools and machines owned by the Company.
- Conducted periodic emission tests on all generators and operational cars owned by the Company in every 6 (six) months.
- Ensured that *Environmental Management Efforts* (UKL) and *Environmental Monitoring Efforts* (UPL) reports were carried out properly.

Assets Maintenance

The use of B30 bio diesel fuel has an impact on the performance of the Company's machines. Due to such fuel contains refined vegetable oils, its filtration system requires more treatment. The Company periodically replaces the fuel filter to ensure optimal engine performance and does not cause excessive emissions.

Tak hanya sampai di situ, secara berkala Perseroan juga melakukan uji emisi terhadap mesin-mesin milik Perseroan untuk memastikan emisi yang ditimbulkan berada di bawah ambang batas maksimal yang telah ditetapkan. Tak hanya pada rig, kedua langkah tersebut juga dilakukan kepada *generator*, mobil, dan peralatan operasional lain yang menggunakan bahan bakar.

Selain itu, untuk menjamin kesehatan dan keselamatan setiap Personel, seluruh rig milik Perseroan sudah tidak menggunakan bahan berbasis asbes sejak tahun 2008. Bahan asbes sendiri jika digunakan dapat menimbulkan debu yang membahayakan kesehatan para personel.

Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect

Walaupun kegiatan operasional pengeboran Apexindo selalu berpindah-pindah mengikuti kontrak dari para klien, namun Perseroan tetap memiliki kepedulian terhadap pelestarian keanekaragaman hayati. Sejak tahun 2006, secara berkelanjutan Perseroan melakukan penanaman dan pemeliharaan pohon bakau di Teluk Banten, Kota Serang, Banten, Jawa Barat. Total area yang ditanami dengan pohon bakau adalah seluas 90.000 m² equivalen dengan 90.000 batang pohon bakau. Atas inisiatif ini, pada bulan September 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Walikota Serang, Banten atas inisiatifnya dalam penanaman pohon bakau dan pelestarian lingkungan hidup di Teluk Banten, Jawa Barat. Perseroan telah melakukan serah terima secara resmi kepada Pemerintah Daerah Banten atas penanaman pohon bakau tersebut pada tahun 2014.

Selain itu, pada tahun 2011, Perseroan bekerjasama dengan komunitas lokal di Desa Saliki, Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, melakukan penanaman pohon bakau di Pulau Berau, Delta Mahakam, Kalimantan Timur. Total pohon bakau yang ditanam adalah sebanyak 30.000 pohon.

Aspek Air dan Efluen Water and Effluent Aspects

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang penting dalam menunjang kehidupan makhluk hidup, oleh karena itu Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh interaksi Perseroan terhadap air baik itu proses pengambilan, konsumsi dan pembuangan air dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab.

Moreover, the Company also conducts emission tests on the Company's machines periodically to ensure that the emissions generated are below the maximum threshold that has been stipulated. Such measures are taken not only on rigs, but also on generators, cars, and other operational equipment that uses fuel.

In addition, to ensure the health and safety of each Personnel, all of the Company's rigs have no longer used asbestos-based materials since 2008. Asbestos material itself if used may produce dust that endangers the health of the personnel.

Although Apexindo's drilling operations are constantly relocated depending on the contracts from clients, the Company still has a concern for biodiversity conservation. Since 2006, the Company has continuously planted and conserved mangrove trees in Banten Bay, Serang City, Banten, West Java. The total area planted with mangrove trees is 90,000 m² equivalent to 90,000 mangrove trees. For such initiative, in September 2012, the Company received an award from the Mayor of Serang, Banten for its initiatives in planting mangrove trees and preserving the environment in Banten Bay, West Java. The Company has officially handed over the mangrove tree to the Regional Government of Banten in 2014.

In addition, in 2011, the Company collaborated with local communities in Saliki Village, Muara Badak, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, to plant mangrove trees on Berau Island, Mahakam Delta, East Kalimantan. The total number of mangrove trees planted is 30,000 trees.

Water is one of the essential natural resources in supporting the life of living things. Therefore, the Company always ensures that all the Company's connections with water, whether it is the process of collecting, consuming and disposing of water are carried out efficiently and responsibly.



Pengambilan air dalam jumlah banyak dari satu sumber mata air dapat berpotensi menimbulkan masalah bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, Perseroan selalu berusaha menggunakan sumber air tanah secara bijaksana dalam setiap kegiatan operasionalnya.

Pengambilan dan Penggunaan Air

Secara umum, kebutuhan air untuk kegiatan operasional Perseroan dan kegiatan pendukung lainnya berasal dari empat sumber, yaitu air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air dari perusahaan penyedia air bersih lainnya, air permukaan dan air laut.

Air PDAM atau Perusahaan Daerah Air Minum adalah air yang disediakan oleh PDAM setempat dan dibayarkan penggunaannya setiap bulan sekali. Kemudian, air dari perusahaan penyedia air bersih lainnya adalah air bersih yang dibeli selain dari PDAM, yang dibeli dalam bentuk kemasan galon maupun berdasarkan volume. Kemudian, air permukaan adalah air yang diperoleh dari sumber mata air yang berada di permukaan tanah. Sedangkan air laut merupakan air yang diambil langsung dari laut untuk kemudian diolah menjadi air bersih dan digunakan oleh Perseroan.

Pada kegiatan operasional kantor di Balikpapan, Perseroan menggunakan fasilitas air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai sumber air di kantor tersebut. Selain di kantor Balikpapan, sumber air PDAM juga digunakan pada *yard* Perseroan yang berlokasi di Bojonegara, Banten. Untuk kegiatan operasional di kantor Jakarta, Perseroan memanfaatkan fasilitas air yang disediakan oleh pengelola gedung dan tidak terdapat catatan terpisah mengenai jumlah air yang digunakan oleh kantor Apexindo Jakarta.

Dalam kegiatan operasional rig lepas pantai Perseroan, air yang digunakan diperoleh dari air laut yang kemudian diolah oleh sistem pengolah air yang berada di atas rig. Sistem pengolahan air ini sendiri aktif selama rig beroperasi. Perseroan tidak memiliki catatan mengenai besaran produksi dari air yang dihasilkan, karena sistem pengolah air ini akan otomatis bekerja ketika air berada di bawah batas minimum. Berbeda dari rig lepas pantai, rig darat Perseroan memanfaatkan sumber mata air permukaan tergantung dari lokasi pekerjaan, atau melakukan pembelian air dari perusahaan penyedia air bersih.

Collecting large amounts of water from one spring may potentially cause problems for the environment and the surrounding community. Therefore, the Company always attempts to use groundwater sources wisely in all of its operational activities.

Water Intake and Consumption

In general, water needs for the Company's operational activities and other supporting activities come from four sources, water from the Regional Drinking Water Company (PDAM), water from other clean water supply companies, surface water and sea water.

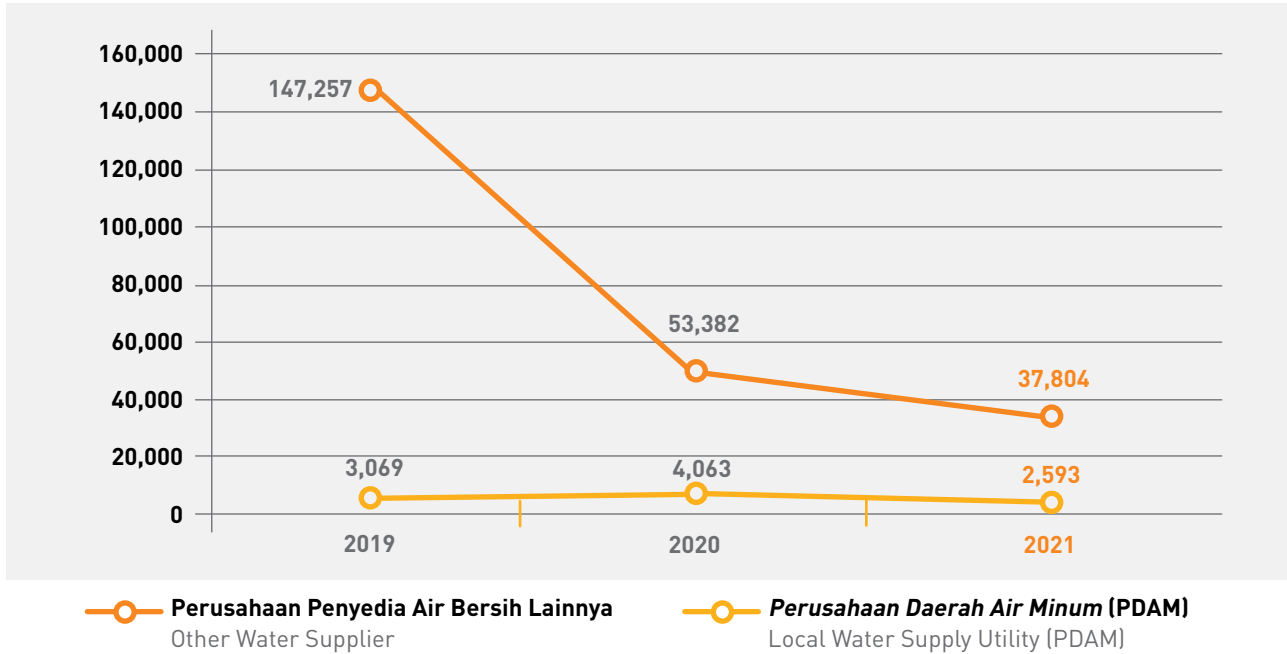
PDAM water or Regional Drinking Water Company is water provided by the local PDAM and is paid for its use every month. Then, water from other clean water supply companies is clean water purchased other than from PDAM, which is purchased in gallon packaging or by volume. Then, surface water is water obtained from springs that are on the ground surface. Meanwhile, sea water is water that is collected directly from the sea to be processed into freshwater and used by the Company.

In the operational activities of Balikpapan office, the Company uses water facilities from the Regional Drinking Water Company (PDAM) as a source of water in the office. In addition to Balikpapan office, PDAM water sources are also used at the Company's yard located in Bojonegara, Banten. For operational activities in the Jakarta office, the Company utilizes water facilities provided by the building management and there is no separate record regarding the amount of water used by the Apexindo Jakarta office.

In the operational activities of the Company's offshore rigs, the water used is collected from sea water which is then processed by a water treatment system that located on the rig. The water treatment system itself is active while the rig is operating. The Company does not have a record of the amount of water produced, because this water treatment system will automatically operate when the water is below the minimum limit. Contrary to the offshore rigs, the Company's onshore rigs utilize surface springs depending on the work location, or purchase water from clean water supply companies.

Pengambilan Air dari Operasional Perseroan (dalam m³)

Water Intake from the Company's Operation (in m³)



Dalam operasional Perseroan, air digunakan untuk berbagai hal yang menunjang kegiatan operasional dan kebutuhan sehari-hari. Pembelian air ke perusahaan penyedia air bersih dilakukan di seluruh area kerja Perseroan seperti rig, yard dan juga kantor operasional. Air yang dibeli ini digunakan untuk berbagai macam hal yang berkaitan dengan konsumsi air pada karyawan dan personel Perseroan. Seperti untuk kebutuhan minum dan memasak. Tak hanya itu, pada operasional rig *swamp barge* yang beroperasi di perairan dangkal, Perseroan juga melakukan pembelian air untuk kebutuhan sanitasi seperti mencuci dan kebersihan lainnya.

Khusus pada yard dan kantor Balikpapan, Perseroan juga menggunakan air dari PDAM yang diperuntukkan untuk kebutuhan sanitasi. Sementara itu, pada rig lepas pantai dengan perairan yang cukup dalam untuk *sanitary*, sistem pendinginan alat dan mesin yang bekerja, Perseroan memanfaatkan *water treatment* yang digunakan untuk mengolah air laut menjadi air tawar.

Efisiensi Penggunaan Air

Dalam upaya menjaga kelestarian air bersih, Perseroan melakukan berbagai upaya efisiensi penggunaan air. Pada operasional rig lepas pantai, Perseroan menggunakan air yang diolah oleh *water treatment* yang digunakan untuk kebutuhan sanitasi seperti mandi, mencuci dan lain sebagainya. Sementara, untuk kebutuhan air minum personel Perseroan menggunakan air kemasan galon isi ulang.

In the Company's operations, water is used for various matters that support operational activities and daily needs. Purchasing water to clean water supply companies is carried out in all of the Company's work areas such as rigs, yards and also operational offices. The purchased water is used for various matters related to water consumption for the Company's employees and personnel. Such as for drinking and cooking. Moreover, the Company also purchases water for sanitation needs such as washing and other cleaning matters at swamp barge rig operations operating in shallow water.

The Company also uses water from PDAM especially at the Balikpapan yard and office which is intended for sanitation needs. Meanwhile, on offshore rigs which operated in deeper waters, the Company utilizes water treatment, which is used to process seawater into fresh water, for sanitary, cooling systems for working equipment.

Water Consumption Efficiency

In an effort to preserve clean water, the Company makes various efforts to use water efficiently. In offshore rig operations, the Company uses water that is processed by water treatment, which is used for sanitation needs such as bathing, washing and so on. Meanwhile, for drinking water needs, the Company's personnel use refilled gallon bottled water.



Pada kegiatan operasional rig darat, penggunaan air menyesuaikan ketersediaan air di lokasi pengeboran. Secara umum, Perseroan menggunakan air dari sumber mata air terdekat. Upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan berupa berbagai macam himbauan untuk tidak melakukan pemborosan dalam penggunaan air bersih.

Pada kantor Balikpapan dan *yard* Bojonegara, Perseroan menggunakan fasilitas PDAM yang tersedia. Sementara itu, di kantor Jakarta menggunakan fasilitas air yang telah disediakan oleh pengelola gedung. Tak berbeda jauh dari rig darat, berbagai penyuluhan dan himbauan untuk menggunakan air secara efisien terus dilakukan pada kantor Jakarta, Balikpapan dan *yard* Bojonegara.

Pengelolaan dan Pembuangan Air

Selain untuk konsumsi, air juga dapat bersifat sebagai buangan atau *waste* setelah digunakan. Pada kegiatan operasional rig Perseroan, seluruh air buangan akan diolah menggunakan alat *Sewage Treatment Plant*. Sementara itu, air limbah yang bercampur minyak atau oli akan diolah di alat *Oil Water Separation*. Hal ini bertujuan untuk memastikan keamanan dan tidak adanya efluen yang dilepaskan dari kegiatan operasional rig.

Berbeda dari kegiatan operasional rig, air buangan pada kantor dan *yard* Bojonegoro dibuang pada fasilitas pembuangan limbah yang tersedia pada masing-masing lokasi.

Penurunan Beban Cemaran

Dalam usaha mengurangi beban cemaran dan efluen, Perseroan menggunakan *Pollution Prevention System* dimana terdiri dari alat *Sewage Treatment Plant* untuk mengurai dan memproses air bekas pakai, dan alat *Oil Water Separator* yang digunakan untuk mengolah air bekas buangan dari *rig floor* yang tercampur dengan minyak/oli. Saat ini, Perseroan belum memiliki data mengenai efluen yang dilepas dari hasil kegiatan operasional Perseroan.

Aspek Limbah

Waste Aspect

Limbah yang Dihasilkan

Dalam operasionalnya, Perseroan menghasilkan limbah berkategori Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan limbah non B3.

Limbah B3 sendiri dihasilkan dari aktifitas pengeboran yang dilakukan oleh rig-rig Perseroan, termasuk alat-alat medis dan keperluan medis lainnya terkait penanganan COVID-19 di atas rig selama pandemi. Sementara itu, limbah non B3 dihasilkan dari sampah rumah tangga seperti sisa makanan dan sebagainya.

In onshore rig operations, the use of water adjusts to the availability of water at the drilling location. In general, the Company uses water from the nearest spring. Efficiency efforts made by the Company are in the form of various warnings not to waste water in the use of clean water.

At the Balikpapan office and the Bojonegara yard, the Company uses the available PDAM facilities. Meanwhile, the Jakarta office uses the water facilities provided by the building manager. Similar to the land rigs, various counseling and warning to use water efficiently continue to be carried out at the Jakarta office, Balikpapan office and Bojonegara yard.

Water Management and Disposal

In addition to consumption, water can also be used as disposal or waste after use. In the Company's rig operations, all wastewaters will be treated using the Sewage Treatment Plant. Meanwhile, wastewater mixed with grease or oil will be treated in an Oil Water Separation machine. This aims to ensure safety and no effluent is released from rig operations.

Contrary to rig operations, wastewater at the Bojonegara office and yard is disposed of at the available waste disposal facilities at each location.

Decrease in Pollution Volume

In an effort to reduce pollution and effluent volume, the Company uses a Pollution Prevention System which consists of a Sewage Treatment Plant to decompose, and process used water, and an Oil Water Separator tool which is used to treat wastewater from the rig floor which is mixed with grease/oil. Currently, the Company does not have data regarding the effluent released from the Company's operational activities.

Waste Produced

In its operations, the Company produces waste in the category of Hazardous and Toxic Waste ("B3") and non-B3 waste.

B3 waste is generated from drilling activities carried out by the Company's rigs, including medical equipment and other medical needs related to the handling of COVID-19 on the rigs during the pandemic. Meanwhile, non-B3 waste is generated from household waste such as food scraps and so on.

Pengelolaan Limbah B3

Dalam menangani limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan berbagai vendor untuk menangani limbah tersebut. Limbah-limbah B3 yang dihasilkan akan diangkut dari rig Perseroan untuk kemudian dikumpulkan dan diproses oleh vendor agar dapat lebih ramah lingkungan dan dapat terurai.

Pihak pengelola limbah yang bekerja sama dengan Perseroan dipilih berdasarkan kompetensi dan sertifikasi dari tiap-tiap vendor. Hal ini guna menjaga keamanan dan penanganan limbah B3 secara tepat.

Perseroan secara berkala juga melakukan *self control* terhadap limbah-limbah yang dihasilkan dan diproses. Tak hanya *self control*, untuk menjamin keamanannya, limbah yang diolah secara berkala juga dilakukan uji lab mengenai ambang batas keamanannya.

Perseroan secara mandiri juga melakukan pengelolaan limbah dengan melakukan pemrosesan terhadap air yang tercampur dengan minyak atau oli, sehingga meminimalisir dampak buangan yang dihasilkan dari air tersebut.

Tak hanya itu, lumpur hasil pengeboran yang juga bersifat B3 diolah kembali untuk dapat digunakan lagi pada proses pengeboran berikutnya.

Pengelolaan Dampak Signifikan Terkait Limbah B3

Untuk mengurangi dampak signifikan terkait limbah B3, Perseroan memastikan pengelolaan limbah B3 berada di pihak yang kompeten dan tepat untuk menjamin keamanannya. Perseroan juga memiliki alat *Pollution Prevention System* yang terdiri dari alat *Sewage treatment Plat, Oil Waste Separator, Food Grinder, dan Waste Compactor*.

Pengurangan Limbah B3

Dalam usaha mengurangi limbah B3, lumpur hasil pengeboran diolah dan digunakan kembali pada proses pengeboran berikutnya guna mengurangi buangan B3 yang dihasilkan. Dengan demikian, ketika lumpur hasil pengeboran digunakan kembali untuk kegiatan operasional berikutnya, maka secara otomatis akan mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasional rig Perseroan.

Di tahun 2021, terjadi peningkatan limbah yang dihasilkan oleh Perseroan sebanyak 40 ton dibandingkan tahun 2020. Hal ini terutama karena peningkatan sampah B3 sehubungan dengan perlengkapan medis yang digunakan dalam memastikan protokol kesehatan COVID-19 di atas rig. Di tahun 2021, sesuai instruksi klien, seluruh personel di atas rig diminta melakukan tes secara berkala untuk memastikan kesehatan dan keselamatan semua pihak. Sementara itu, karena utilisasi di tahun 2020 menurun dibanding tahun 2019 maka, limbah yang dihasilkan di tahun 2020 juga ikut turun hingga 12 ton.

B3 Waste Management

In handling B3 waste, the Company cooperates with various vendors to handle such waste. B3 waste produced will be transported from the Company's rigs to be collected and processed by vendors in order to be more environmentally friendly and biodegradable.

The waste management party who cooperates with the Company is selected based on the competence and certification of each vendor. This is to maintain the safety and proper handling of B3 waste.

The Company also periodically conducts self-control on the waste generated and processed. In addition to self-control, to ensure its safety, the processed waste is also periodically tested for its safety threshold.

The Company independently also manages waste by processing water mixed with grease or oil, thereby minimizing the impact of waste generated from the water.

Moreover, the mud produced from drilling which is also B3 waste is reprocessed to be reused in the next drilling process.

Management of Significant Impacts Related to B3 Waste

To reduce the significant impact related to B3 waste, the Company ensures that the management of B3 waste is on the hand of competent and appropriate party to ensure its safety. The Company also has a *Pollution Prevention System*, which consists of a *Sewage Treatment Plant, an Oil Waste Separator, a Food Grinder, and a Waste Compactor*.

Reduction of B3 Waste

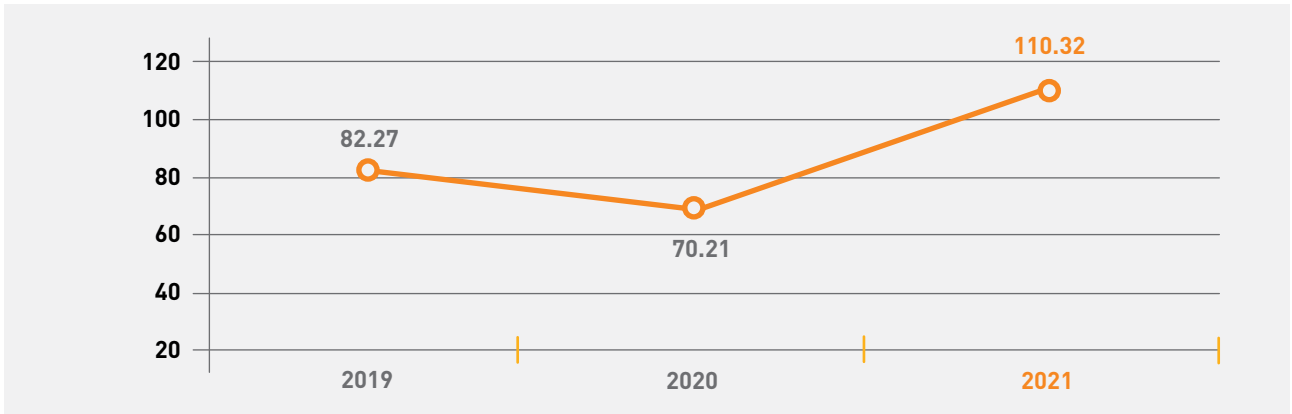
In an effort to reduce B3 waste, drilling mud is processed and reused in the next drilling process in order to reduce the B3 waste generated. Thus, when the drilling mud is reused for the next operational activity, it will automatically reduce the amount of waste generated by the Company's rig operations.

In 2021, there was an increase in the waste generated by the Company by 40 tons compared to 2020. This was mainly due to an increase in the B3 waste in connection with medical equipment used to ensure the COVID-19 health protocol on the rig. In 2021, according to the client's instructions, all personnel on the rig are required to take periodic tests to ensure the health and safety of all parties. Meanwhile, because the utilization in 2020 decreased compared to 2019, the waste generated in 2020 also decreased by 12 tons.



Limbah B3 yang Dihasilkan dan Diolah ke Pengelola Limbah B3 (dalam Ton)

B3 Waste Produced and Processed by The Waste Treatment Vendor (in tons)



Limbah Padat Non B3 dan Pengurangan Sampah Plastik

Tak hanya limbah B3, Perseroan juga menangani buangan limbah non B3 secara serius. Pada kegiatan operasional rig Perseroan, limbah non B3 diolah terlebih dahulu untuk dapat dibuang atau dikelola oleh pengelola limbah. Dalam usaha pengurangan sampah plastik, Perseroan sudah mencanangkan untuk tidak menyediakan botol plastik sekali pakai pada setiap kegiatan operasional Perseroan.

Pada sampah makanan, terdapat alat yang dinamakan *Food Grinder* yang digunakan untuk menggiling sampah sisa makanan agar dapat lebih mudah larut dan terurai. Kemudian juga terdapat alat *Waste Compactor* yang berguna untuk mengecilkan volume limbah buangan agar lebih mudah diangkut dan dipindahkan ke tempat yang lebih aman.

Non-B3 Solid Waste and Reduction of Plastic Waste

Apart from B3 waste, the Company also manages non-B3 waste seriously. In the operational activities of the Company's rigs, non-B3 waste shall be processed first to be disposed or managed by the waste manager. In an effort to reduce plastic waste, the Company has planned to not provide single-use plastic bottles in every operational activity of the Company.

With regard to food waste, there is a tool called a *Food Grinder* which is used to grind food waste, thus it can be more easily dissolved and decomposed. Then there is also a *Waste Compactor* tool which is useful for reducing the volume of waste disposal making it is easier to transport and move to a safer place.



Sertifikasi ISO 14001:2015 merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk manajemen lingkungan. Sertifikasi ini berfungsi untuk memastikan bahwa proses yang digunakan dan produk yang dihasilkan dari operasional perusahaan telah memenuhi komitmen terhadap keberlanjutan dari lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan, pencegahan pencemaran dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

Apexindo telah memperpanjang sertifikasi ini pada bulan Juli 2021, dimana sertifikat ini memiliki masa berlaku hingga Juli 2024.

ISO 14001:2015 certification is an international standard for environmental management. This certification serves to ensure that the processes used, and the products produced from the company's operations have fulfilled the commitment to environmental sustainability, especially in the effort to comply with environmental regulations, pollution prevention and commitment to continuous improvement.

Apexindo has extended this certification in July 2021, where this certificate has a validity period until July 2024.

Penanganan Tumpahan

Management of Spillage

Sebagai langkah antisipasi menghadapi risiko tumpahan minyak yang menjadi salah satu risiko besar dalam kegiatan operasional, Perseroan memiliki prosedur *Apexindo Emergency Response Oil Spill Plan*. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada prosedur dari *Oil Spill Contingency Plan* yang dimiliki oleh klien Perseroan.

Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan *Oil Spill Drill* untuk memastikan para personel sigap dalam menerapkan rencana tanggap darurat dan dapat menangani tumpahan minyak, jika seandainya terjadi, dengan baik dan benar.

Selama tahun 2021, Perseroan melaporkan tidak ada tumpahan minyak yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan.

As an anticipatory measure to deal with the risk of an oil spill, which is one of the major risks in operational activities, the Company has the *Apexindo Emergency Response Oil Spill Plan* procedure. In addition, the Company also refers to the procedures of the *Oil Spill Contingency Plan* owned by the Company's clients.

The Company routinely conducts *Oil Spill Drill* training to ensure personnel are alert in implementing emergency response plans and are able to handle oil spills, should they occur, properly and correctly.

During 2021, the Company reported that there were no oil spills that occurred in the Company's operational activities.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Aspect of Complaints Regarding Environment

Selama periode pelaporan di tahun 2021, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan terkait lingkungan hidup.

During the reporting period in 2021, there were no complaints from the community surrounding the Company's operational locations regarding the environment.

Aspek Keselamatan Tanpa Kompromi

Aspect of Safety Without Compromise

Perseroan secara khusus memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan operasional. Sejak tahun 2000, Perseroan juga secara konsisten hampir selalu mencatatkan skor *Lost Time Incident Frequency Rate* (LTIFR) lebih rendah dari *LTIFR International Association of Drilling Contractors* (IADC) setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan secara serius dan konsisten terus mengutamakan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) pada setiap operasionalnya, sehingga dapat menekan angka kecelakaan kerja serendah mungkin.

The Company specifically considers the aspects of operational safety, health and environment. Since 2000, the Company has also almost consistently recorded a *Lost Time Incident Frequency Rate* (LTIFR) score lower than the *LTIFR International Association of Drilling Contractors* (IADC) every year. This proves that the Company seriously and consistently continues to prioritize aspects of Health, Safety and Environment (HSE) in each of its operations, so as to reduce the number of occupational accidents to its minimum.

Tak hanya itu, dari tahun ke tahun Perseroan juga selalu mencapai target QSHE yang selalu ditetapkan tiap tahunnya. Empat dari sebelas rig Perseroan yang bekerja telah memiliki pencapaian *Days Without Lost Time Incident* (DWLTI) di atas 10 tahun.

In addition, every year the Company always achieves the QSHE target which is always determined every year. Four of the Company's eleven working rigs have achieved *Days Without Lost Time Incident* (DWLTI) of more than 10 years.

Seluruh usaha ini untuk menjaga keselamatan personel dan juga lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan, sehingga dapat tercipta lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas kecelakaan kerja.

All of these efforts are to maintain the safety of personnel and also the environment surrounding the Company's operational areas, so as to create a safe, comfortable, and accident-free work environment.



Menjaga Rantai Pasokan yang Aman

Consistently Preserving a Safe Supply Chain

Rantai Pasokan Perusahaan

Company's Supply Chain

Perseroan memiliki manajemen dalam mengatur pasokan peralatan operasional untuk memastikan bahwa barang atau jasa yang digunakan berasal dari pemasok yang telah memenuhi standar spesifikasi dan kualitas yang dibutuhkan. Manajemen ini dilakukan guna menghasilkan kualitas layanan yang terbaik bagi setiap klien Perseroan.

The Company has a management in handling the supply of operational equipment to ensure that the goods or services being used are from suppliers who have met the required specifications and quality standards. Such management is carried out in order to produce the best service quality for each of the Company's clients.

Pada Perseroan, rantai pasokan banyak terjadi dalam pembelian *spare parts* rig. *Spare parts* yang dibeli ini digunakan untuk melakukan perawatan dan perbaikan rig. Untuk menjaga kualitas, vendor dari *spare parts* ini dipilih dengan mengutamakan kualitas dari barang/jasa yang dibutuhkan.

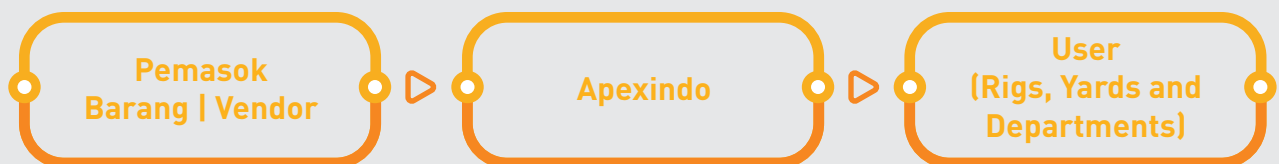
In the Company, the majority of the supply chain activities occur in the purchase of rig spare parts. These purchased spare parts are used to carry out rig maintenance and repairs. To maintain quality, the vendors of these spare parts are selected by prioritizing the quality of the goods/services required.

Tak hanya *spare parts*, rantai pasokan juga terjadi pada kebutuhan rig seperti bahan bakar, bahkan ketika rig sedang tidak memiliki kontrak.

Supply chain activities are not only for spare parts but also for rig necessities such as fuel, even when the rig is not under contract.

Rantai Pasokan Apexindo

Apexindo Supply chain



Sumber Pembelian

Source of Purchase

Memiliki aset lima rig lepas pantai dan enam rig darat, Perseroan banyak melakukan pembelian untuk perawatan dari aset-aset Perseroan. Tak hanya untuk kebutuhan rig, pembelian juga dilakukan untuk kebutuhan operasional perkantoran. Kebutuhan-kebutuhan tersebut didapatkan dari vendor atau pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan.

The Company has assets of five offshore rigs and six onshore rigs, thus, most purchases are made for maintenance of the Company's assets. Purchases are not only made for rig necessities but also for office operational necessities. These necessities are obtained from vendors or third parties who collaborate with the Company.

Pada dasarnya, dikarenakan kebutuhan pembelian cukup banyak, Perseroan memiliki ratusan data vendor yang telah bekerja sama yang disesuaikan kebutuhan, kualifikasi, dan ketersediaan barang/jasa dari masing-masing vendor.

Basically, due to the large number of purchasing necessities, the Company has hundreds of vendor data that have collaborated with the Company which are customized to the needs, qualifications, and availability of goods/services from each vendor.

Penilaian Pemasok

Supplier Evaluation

Dalam rangka memastikan kualitas barang/jasa yang didapatkan, Perseroan melakukan pemilihan dan penilaian vendor sebelum melakukan pembelian barang/jasa yang dibutuhkan. Penilaian ini didasari oleh kualitas dari barang/jasa yang disediakan, termasuk barang/jasa yang memiliki spesifikasi khusus di mana tidak semua vendor dapat menyediakan barang/jasa tersebut.

Tak hanya itu, Perseroan juga secara rutin melakukan *vendor evaluation* untuk memastikan kualifikasi dari vendor untuk dapat diregistrasi ke sistem Perseroan. Dalam *vendor evaluation*, dilakukan penilaian dan juga validitas dokumen pendukung seperti ISO, sertifikat EPI, sertifikat migas, dan juga dokumen yang berkaitan dengan permintaan barang/jasa yang dibutuhkan. Perseroan juga melihat apakah vendor yang akan digunakan terdata sebagai pemasok pada klien Perseroan.

Perseroan melakukan penilaian secara ketat terhadap semua vendor termasuk vendor pengolahan limbah B3. Vendor pengolah B3 ini diutamakan adalah perusahaan lokal yang berlokasi dekat dengan lokasi operasional Perseroan. Penilaian ini meliputi verifikasi perijinan yang sesuai dengan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup, survei lokasi untuk memastikan pengolahan limbah aman dan sesuai dengan peraturan Kementerian Lingkungan Hidup. Perseroan juga hanya bekerjasama dengan vendor pengelola limbah B3 yang terakreditasi dan sesuai dengan Kementerian Lingkungan Hidup.

Pengawasan dan Pengelolaan Risiko Keamanan

Safety Risk Monitoring and Management

Dalam melakukan pengawasan terhadap pembelian barang/jasa, selain dilakukan pada saat sebelum pembelian melalui *vendor evaluation*, pengawasan juga dilanjutkan setelah pemesanan dilakukan. Pengawasan ini dilakukan untuk memastikan barang/jasa yang dibeli telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan diminta oleh *user*.

Tak hanya itu, untuk memastikan barang/jasa yang didapatkan merupakan yang terbaik, tim dari Departemen Supply Chain juga melakukan perbandingan harga dan menyediakan alternatif untuk kemudian didiskusikan dengan *user*.

Untuk memastikan keamanan dari barang/jasa yang dipesan, Departemen *Supply Chain* melakukan *tracking* barang/jasa yang dipesan hingga barang/jasa tersebut diterima oleh *user*.

With the aim to ensure the quality of the goods/services obtained, the Company selects and evaluates vendors prior to purchasing the required goods/services. This evaluation is based on the quality of the goods/services provided, including goods/services with particular specifications where not all vendors can provide such goods/services.

In addition, The Company also routinely conducts vendor evaluation to ensure the qualifications of vendors to be registered in the Company's system. In the vendor evaluation, an evaluation and validity of supporting documents such as ISO, EPI certificate, oil and gas certification are also carried out, as well as documents related to the requests for required goods/services. The Company also observes whether the vendor to be appointed is registered as a supplier to the Company's clients.

The Company conducts a strict evaluation upon all vendors including toxic and hazardous waste treatment vendors. These toxic and hazardous waste treatment vendors are prioritized for local companies located close to the Company's operational sites. Such evaluation includes verification of licenses in accordance with the provisions of the Ministry of Environment, site surveys to ensure the safety of waste management and its compliance with the Ministry of Environment regulations. The Company also only engages with toxic and hazardous waste management vendors that are accredited and in accordance with the Ministry of Environment.

In supervising the purchase of goods/services, in addition to being carried out prior to the purchase through vendor evaluation, supervision is also continued after the order is placed. This supervision is carried out to ensure that the goods/services purchased are in accordance with what is needed and requested by the user.

In addition, to ensure that the goods/services obtained are of the best quality, a team from the Supply Chain Department also performs price comparisons and provides alternatives to be discussed with the user.

To ensure the safety of the ordered goods/services, the Supply Chain Department tracks the ordered goods/services until the goods/services are received by the user.



Untuk kebutuhan yang sifatnya lebih spesifik, misalnya bahan kimia pada operasional, maka dilakukan prosedur yang lebih ketat. Untuk meminimalisir risiko keamanan dari suplai kebutuhan, seluruh bahan-bahan kimia yang digunakan di operasional rig dicatat pada *Material Safety Data Sheet* (MSDS). Pencatatan ini dilakukan sebagai pertimbangan untuk memastikan pembelian bahan kimia yang digunakan adalah bahan kimia yang paling ramah terhadap lingkungan.

Klien-Klien Apexindo

Apexindo's Clients

Sebagai bagian dari rantai pasokan Perseroan, muara dari seluruh kegiatan *supply chain* ini berada pada klien Perseroan yang menyewa rig-rig Perseroan dan akan menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan.

Selama 37 tahun Perseroan berdiri, Perseroan banyak bekerja di wilayah Hulu Mahakam dengan catatan hampir 30 tahun beroperasi di wilayah yang berada di Kalimantan Timur tersebut. Perseroan juga telah bekerja sama dengan puluhan klien baik dari internasional seperti VICO Indonesia dan Total, dan klien dari dalam negeri seperti Pertamina Group.

Perseroan juga telah beberapa kali melakukan operasi di mancanegara seperti di wilayah Timur Tengah, Brunei Darussalam, Myanmar, Australian dan Amerika Serikat. Beberapa klien Perseroan dalam pelaksanaan operasional tersebut seperti Total Al-Bukhoos dan Petronas Carigali.

Penelitian dan Pengembangan Produk

Product Research and Development

Dengan semakin berkembangnya teknologi pengeboran di Indonesia dan dunia, Perseroan terus menyesuaikan spesifikasi dari rig yang dimiliki. Hal ini guna mendukung operasional klien-klien Perseroan dengan menyediakan spesifikasi rig terbaik dan memberikan kualitas layanan operasional yang efisien, aman dan nyaman. Seluruh proses upgrade, perbaikan dan perawatan dari rig-rig Perseroan dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dari sumur-sumur yang akan dikerjakan.

Terbaru, guna mendukung operasional pengeboran di wilayah Hulu Kalimantan Timur yang membutuhkan rig dengan kapabilitas untuk pemboran di sumur bersuhu tinggi dan bertekanan tinggi, Perseroan melakukan upgrade pada peralatan yang dimiliki oleh Rig Maera. Pada operasional tersebut, Rig Maera berhasil menyelesaikan pemboran dengan baik dan mendapatkan apresiasi dari PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) selaku klien Perseroan dalam pengeboran tersebut.

For goods that are more specific in nature, such as chemicals for operations, more stringent procedures are carried out. To minimize safety risks from a needs supply, all chemicals used in rig operations are recorded on the Material Safety Data Sheet (MSDS). This recording is carried out as a consideration to ensure that the purchase of chemicals used are most harmless to the environment.

As part of the Company's supply chain, the end result of all supply chain activities is ultimately for the Company's clients who rent the Company's rigs and will use the products and services offered by the Company.

Throughout the 37 years establishment of the Company, the Company operated mostly in the Hulu Mahakam area with a record of almost 30 years of operating in the area located in Kalimantan Timur. The Company has also worked with dozens of international clients such as VICO Indonesia and Total, and domestic clients such as Pertamina Group.

The Company has also conducted several operations abroad, such as in the Middle East, Brunei Darussalam, Myanmar, Australia, and the United States. Some of the Company's clients during such operations were Total Al-Bukhoos and Petronas Carigali.

With the development of drilling technology in Indonesia and the world, the Company continues to adjust the specifications of its rigs. This is to support the operations of the Company's clients by providing the best rig specifications and providing operational services quality that are efficient, safe and at ease. The entire process of upgrading, repairing, and maintaining the Company's rigs is carried out by adjusting the needs of the wells to be worked on.

Most recently, in supporting drilling operations in the Hulu Kalimantan Timur area, which requires rigs with the capability to drill high-temperature and high-pressure wells, the Company has upgraded the equipment owned by Maera Rig. In this operation, Maera Rig successfully completed the drilling project and received appreciation from PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) as the Company's client in the drilling project.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK

Letter of Statement Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Concerning Responsibility for The 2021 Sustainability Report of PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Apexindo Pratama Duta Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below, hereby declare that all the information contained within this 2021 Sustainability Report of PT Apexindo Pratama Duta Tbk has been fully disclosed, and we accept full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Sustainability Report.

Thus the above this statement has been made in good faith and probity.

Jakarta, May 27, 2022



Zainal Abidinsyah Siregar
Direktur Utama
President Director



Erwin Sutanto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Donald Kent Wood
Direktur Independen
Independent Director



Mahar Atanta Sembiring
Direktur
Director



Irawah Sastrotanojo
Komisaris Utama
President Commissioner



Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris
Commissioner



Robinson P. Simbolon
Komisaris Independen
Independent Commissioner



INDEKS POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1. Elaboration of Sustainability Strategy	8
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects	
a. Aspek ekonomi	a. Economic aspects	
1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	1) Quantity of products or services sold;	Tidak ada None
2) Pendapatan atau penjualan;	2) Revenue or sales;	16
3) Laba atau rugi bersih;	3) Net profit or loss;	16
4) Produk ramah lingkungan; dan	4) Environment-friendly products; and	Tidak ada None
5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keberlanjutan.	5) Engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process.	18
b. Aspek lingkungan Hidup	b. Environmental aspects	
1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	1) Energy consumption (including electricity and water);	18
2) Pengurangan emisi yang dihasilkan;	2) Emission reductions achieved;	18
3) Pengurangan limbah dan efluen;	3) Reduction of waste and effluent;	18
4) Pelestarian keanekaragaman hayati.	4) Biodiversity conservation.	18
c. Aspek Sosial : Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	c. Social aspects : Description of positive and negative impacts out of sustainability application on community and environment.	17
3. Profil Singkat	3. Brief Profile	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan;	a. Company vision, mission, and sustainability values;	6
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (<i>e-mail</i>), dan situs <i>web</i> Perusahaan, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Perusahaan;	b. Name, address, phone number, fax number, email address, and website of the Company, as well as branch offices and/or representative offices of the Company;	10
c. Skala usaha, meliputi:	c. Business scale covering:	16
1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban;	1) Total assets or assets capitalization, and total liabilities;	16
2) Informasi mengenai karyawan;	2) Information on employees;	17

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah);	3) Shareholding percentage (public and government);	19
4) Wilayah operasional.	4) Operational area.	22
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	d. Short description on products, services, and business activities;	10
e. Keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership of associations;	10
f. Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	f. Significant changes, such as those relating to branch office closure or opening and ownership structure.	Tidak ada None
4. Penjelasan Direksi memuat:	4. Description on Board of Directors contains:	
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy, covering at least:	
1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan;	1) Elaboration on sustainability values of the Company;	26 - 32
2) Penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan keberlanjutan;	2) Elaboration on the Company's response towards issues concerning sustainability	26 - 32
3) Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan keberlanjutan;	3) Elaboration on commitment of the Company leaders in achieving sustainability application;	26 - 32
4) Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan; dan	4) Achievement of sustainability application performance; and	26 - 32
5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan berkelanjutan.	5) Challenges in achievement of sustainability application performance.	26 - 32
b. Penerapan berkelanjutan	b. Application of sustainability	
1) Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan	1) Achievement of sustainability application (economic, social, and environmental aspects) against targets; and	26 - 32
2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Berkelanjutan).	2) Elaboration on achievement and challenges including significant events during the reporting period (in case of FSI required to make Sustainability Action Plan).	26 - 32
c. Strategi pencapaian target	c. Target achievement strategy	
1) Pengelolaan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;	1) Elaboration risk management on the application of sustainability related to economic, social, and environmental aspects;	26 - 32
2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha;	2) Seizure of business opportunity and prospects;	26 - 32
3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	3) Description on economic, social, and environmental external situations that may potentially affect sustainability of the Company.	26 - 32



Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
5. Tata Kelola Keberlanjutan	5. Sustainability Governance	
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan;	a. Description of tasks performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or sustainability;	36 - 45
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan;	b. Elaboration on competence development for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/ or work unit responsible for the application of sustainability;	36 - 45
c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan;	c. Elaboration on procedure of the Company applies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks out of the application of sustainability relating to economic, social and environmental aspects, including roles of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, carrying out regular review towards, and analyzing the effectiveness of the Company risk management process;	36 - 45
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan:	d. Explanation of stakeholders:	
1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	1) Stakeholder engagement based on output of assessment over management, General Meeting of Shareholders (GMS), decision letters or others; and	41 - 44
2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	2) The Company approach in engaging stakeholders in the application of sustainability, such as through discussion, survey and seminar.	41 - 44
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan.	e. Problems faced, progress and influence to the application of sustainability.	44 - 45
6. Kinerja Keberlanjutan	6. Sustainability Aspect Performance	
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan.	a. Elaboration on sustainable culture development activities in the Company.	48
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:	b. Elaboration on economic performance in the past three (3) years including:	
1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan	1) Comparison of target and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss in case Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and	48 - 50
2) Perbandingan terdapat dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keberlanjutan.	2) Comparison of target and performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the sustainability application.	48 - 50

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	c. Social performance in the last 3 (three) years:	
1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen;	1) Commitment of the Company to provide services for the equal product and/or services to customers;	51
2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	2) Employment, including at least:	
a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	a) Statement on the equality of employment or whether or not forced and child labours are employed;	52
b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	b) Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against regional minimum wage;	56
c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman;	c) Proper and safe work environment;	59
d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	d) Training and capabilities development for employees.	61 - 63
3) Masyarakat, paling sedikit memuat:	3) Community, at least contains:	64
a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar;	a) Information on activities or operational areas that generate positive impacts and negative impacts on local communities;	65 - 66
b) Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti;	b) Community grievance mechanism and number of grievance received and follow up;	65
c) TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat;	c) CSR relatable to supports sustainable development goals including community empowerment programme achievements;	65 - 66
d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan, paling sedikit memuat:	d. Environmental Performance of the Company, including at least:	67
1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan;	1) Environmental costs incurred;	69
2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang;	2) Description of the use of environment-friendly materials, such as recyclable type; and:	70
3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:	3) Description on the use of energy, including at least:	
a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	a) Amount and intensity of the energy consumed; and	71
b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan.	b) Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources.	73
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup paling sedikit memuat:	e. Environmental Performance for the Company whose business processes are directly related to the environment, including at least:	



Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	1) Performance as intended in letter d;	67 - 82
2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	2) Information on operational activities or areas creating positive and negative impacts on the surrounding environment, especially ecosystem carrying capacity improvement;	76
3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:	3) Biodiversity, including at least:	76
a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	a) Impacts from operational areas close to or situated in areas of conservation or otherwise those that contain biodiversity; and	76
b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.	b) Biodiversity conservation efforts including flora or fauna species protection.	76
4) Emisi, paling sedikit memuat:	4) Emissions, including at least:	
a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan	a) Amount and intensity of emissions generated by type; and	74 - 76
b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	b) Efforts and achievements made in emission reduction.	74 - 76
5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	5) Waste and effluent, including at least:	
a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;	a) Amount of waste and effluent generated by type;	79 - 82
b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan	b) Waste and effluent management mechanism; and	79 - 82
c) Tumpahan yang terjadi (jika ada).	c) Spill that occurs (if any).	79 - 82
6) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	6) Number and content of Environmental complaint received and resolved.	Tidak ada None
f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan	f. Responsibility for Sustainable Products and/or Services:	
1) Kinerja Inovasi dan pengembangan produk keberlanjutan;	1) Innovation and development of sustainable products;	85
2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	2) Number and percentage of products and services that have been undergone safety test for customers;	84
3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi;	3) Positive and negative impact of products and/or services and distribution process;	64
4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya;	4) Number of products recalled and the reason;	Tidak ada None
5) Survei kepuasan pelanggan	5) Customer satisfaction survey.	51
7. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, jika ada	7. Written Independent Verification, if any	Tidak ada None

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This page is intentionally left blank



LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2021 PT Apexindo Pratama Duta Tbk menggambarkan kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk's 2021 Sustainability Report describes the Company's sustainability performance. We welcome your input on this Sustainability Report via e-mail or this form.

Mohon pilih jawaban paling tepat sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:
Please choose the most appropriate answer(s) to the questions below:

- Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand:
 Tidak Setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan | This report has described information on material aspects in accordance with the Company's business activities:
 Tidak Setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
- Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut Anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting) | Please rate the most important material topics in your opinion (score 1 = least important to 5 = most important):

• Efluen dan Limbah Effluents and Waste	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
• Energi Energy	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
• Material Materials	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
• Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
• Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
• Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
• Kinerja Ekonomi Economic Performance	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
• Emisi Emission	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
• Antikorupsi Anti-corruption	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
• Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
• Masyarakat Lokal Local Communities	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>

- Saran atau informasi lain terkait Laporan | Any suggestions or other information regarding the Report:

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if wish to disclose):

Institusi/Perusahaan | Institution/Company:

E-mail:

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- Pemegang Saham | Shareholders
- Pekerja | Employee
- Pelanggan | Customers
- Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas | Regulator, Legislative, and Supervisory Bodies
- Masyarakat di Sekitar Wilayah Usaha Perusahaan | Communities Around the Company's Business Area
- Kontraktor | Contractors
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) | Non-governmental Organizations (NGOs)
- Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi | Research Institute and Universities
- Lain-lain | Others:

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:
 Thank you for your participation. We kindly request to send back this form to:

PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Office 8 Building 20th-21st Floor, SCBD Lot 28
 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
 Kebayoran Baru, Jakarta 12190, Indonesia
 Phone : (62 21) 2933 3000, 29 333 020 (hunting)
 Fax : (62 21) 2933 3113
 E-mail : info@apexindo.com

www.apexindo.com

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This page is intentionally left blank

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK

Head office

Office 8 Building, 20 – 21 Fl., SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Kebayoran Baru – Jakarta 12190, Indonesia
Telp. : (62-21) 29 333 000, 29 333 020 (hunting)
Fax. : (62-21) 29 333 111
E-mail : info@apexindo.com

Website : www.apexindo.com

